



BTP
andung



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH 2023



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN
BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I BANDUNG**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala bimbingan dan kemudahan yang diberikan di dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023 sehingga dapat diselesaikan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan wujud pertanggungjawaban terhadap capaian kinerja selama tahun 2023, yang berdasarkan dengan komitmen yang telah tercantum pada DIPA TA 2023 BTP Kelas I Bandung serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Semoga Kinerja BTP Kelas I Bandung 2023 ini dapat menjadi acuan dan referensi dalam rangka upaya meningkatkan kinerja BTP Kelas I Bandung pada masa mendatang. Hal ini sangat diperlukan untuk menciptakan sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*Good Governance*) serta mewujudkan demokratisasi, partisipasi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas pemerintahan termasuk peran dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian. Hal ini dimaksudkan agar sistem perencanaan kinerja yang telah ada mendapatkan saran (*feedback*) yang berkelanjutan untuk peningkatan kualitas pelaksanaan tugas administrasi dan pemerintahan pada masa yang akan datang, khususnya di bidang perkeretaapian.

Kami sangat menyadari bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja ini masih belum sempurna, untuk itu kami sangat terbuka terhadap saran dan masukan yang bersifat membangun dari para pembaca dan pihak terkait lainnya.

Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kami sampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tahun 2023.



CHANDRAWAN ADHIPUTRANTO, S.T
Kepala Balai Teknik Perkeretaapian
Kelas I Bandung

Bandung, Januari 2024

**BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I BANDUNG**

CHANDRAWAN ADHIPUTRANTO, S.T
PENATA Tk.I (III/d)
NIP. 19710812 200502 1001

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 36 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian adalah melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggungjawab langsung pada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah memiliki anggaran semula 1.071.357.546.000 dan menjadi Rp. 1.024.382.225.000,-. Pengurangan anggaran tersebut akibat perubahan Daftar Prioritas Project SBSN untuk kegiatan Peningkatan Jalur Ka Lintas Sukabumi - Cianjur Segmen Lampegan - Cianjur

Pada tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah melakukan beberapa kegiatan antara lain:

1. Telah selesainya Pembangunan Skybridge termasuk Pembangunan Stasiun Paledang Antara Bogor Paledang Lintas Bogor - Sukabumi;
2. Telah selesainya Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi 5 (Lima) Stasiun yaitu Stasiun Gadobangkong, Stasiun Cimahi, Stasiun Andir, Stasiun Cimindi dan Stasiun Ciroyom Antara Padalarang Bandung. Telah dilakukan juga Pembangunan Stasiun Cimahi dan Gadobangkong, serta penataan emplasemen dan shelter Stasiun Cimindi, Andir, dan Ciroyom;
3. Telah selesainya Penataan Stasiun Ciomas - Stasiun Cicurug Lintas Bogor Sukabumi;
4. Telah selesainya Pembangunan Konektivitas Perkeretaapian KCJB antara Stasiun Padalarang - Stasiun Bandung meliputi Pembangunan Sky Bridge Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung dan Pembangunan Sistem Persinyalan Elektrik dan Telekomunikasi Kereta Api Emplasemen Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung;
5. Telah selesai Pembangunan Perlintasan sebidang lintas Padalarang – Bandung pada JPL 157B Ciroyom serta lintas Bogor – Sukabumi pada JPL 12F;

6. Sedang dilakukan pembangunan Jalur Ganda KA lintas Kiaracondong-Cicalengka Tahap II segmen Kiaracondong - Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka, dengan pekerjaan mencapai 76,084% dengan target selesai pada bulan Juni 2024;
7. Sedang dilakukan Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Pada Jalur Ganda KA antara Padalarang - Bandung Lintas Bogor - Yogyakarta Tahap II dengan target penyelesaian pada bulan Desember 2024;
8. Sedang dilakukan Pembangunan Perlintasan sebidang lintas Bogor – Sukabumi pada JPL 10 dengan pekerjaan mencapai 86,08% dan telah dilakukan perpanjangan MYC di tahun 2024.

Selain itu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung juga melaksanakan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya meliputi kegiatan administrasi bidang perencanaan, keuangan, hukum, kepegawaian dan umum dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian, yaitu:

1. Belanja Pegawai dengan pagu anggaran sebesar Rp. 8.150.649.000,- telah terserap/terrealisasi sebesar Rp. 7.973.197.377,- dengan prosentase 97,82% dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 177.451.623,-
2. Belanja Barang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 18.413.128.000,- telah terserap/terrealisasi sebesar Rp. 18.252.833.166,- dengan prosentase 99,13%. Dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 160.294.834,-
3. Belanja Modal dengan pagu anggaran sebesar Rp. 997.818.448.000,- terbagi menjadi 2 sumber pendanaan yaitu berupa SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) sebesar Rp. 250.730.432.000,- dan RM (Rupiah Murni) sebesar Rp. 747.088.016.000,-. Dan telah terserap/terrealisasi sebesar Rp. 890.023.134.234,- (**89,20%**) dengan rincian Rp. 222.771.078.658,- untuk SBSN dan Rp. 667.252.055.576,- untuk RM.

Sesuai dengan dokumen Revisi Perjanjian Kinerja 2022 telah ditetapkan target kinerja BTP Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Target Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung 2023

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (IKK)	Satuan	Target
SK 1. Meningkatnya konektivitas prasarana	IKK 1. Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai	Rasio	0,55

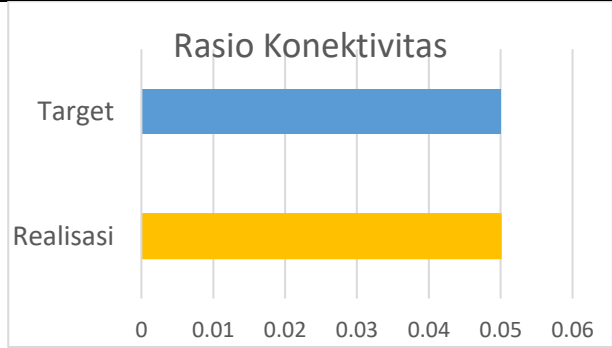
Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (IKK)	Satuan	Target
Perekeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung		
SK 2. Meningkatkan kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2. Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	87
	IKK 3. Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	67,74
SK 3. Meningkatnya Kinerja pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4. Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	39,6
SK 4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 5. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100
SK 5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan	IKK 6. Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik	%	96

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan (IKK)	Satuan	Target
Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Perkeretaapian Kelas I Bandung		
	IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80
	IKK 8. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Level	3

Sumber: Dokumen Revisi II Perjanjian Kinerja BTP Bandung, 2023

Adapun rangkuman pengukuran kinerja selama Tahun Anggaran 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sesuai dengan Indikator Kinerja pada Perjanjian Kinerja tahun 2023, dijabarkan melalui table dibawah ini:

Tabel 2 Rangkuman Pengukuran Kinerja BTP Bandung Tahun 2022

Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2021	% Capaian
Sasaran 1: Meningkatnya konektivitas prasarana Perekeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung		
IKK 1. Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung		100
Sasaran 2: Meningkatkan kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung		

Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2021	% Capaian						
IKK 2. Persentase Pengoperasian Jalur KA Yang Sesuai Dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Presentase Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>Target</td><td>87</td></tr><tr><td>Realisasi</td><td>87.3</td></tr></tbody></table>	Kategori	Nilai	Target	87	Realisasi	87.3	100
Kategori	Nilai							
Target	87							
Realisasi	87.3							
IKK 3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Fasop Handal <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>Target</td><td>68</td></tr><tr><td>Realisasi</td><td>70.2</td></tr></tbody></table>	Kategori	Nilai	Target	68	Realisasi	70.2	104
Kategori	Nilai							
Target	68							
Realisasi	70.2							
Sasaran 3 : Meningkatnya Kinerja pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung								
IKK 4. Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Lalin dan Angkutan KA <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>Target</td><td>39.5</td></tr><tr><td>Realisasi</td><td>41.2</td></tr></tbody></table>	Kategori	Nilai	Target	39.5	Realisasi	41.2	104
Kategori	Nilai							
Target	39.5							
Realisasi	41.2							
Sasaran 4 : Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung								

Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2021	% Capaian
IKK 5. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Keselamatan KA Target: 100% Realisasi: 100%	100
Sasaran 5 : Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung		
IKK 6. Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	% Target: 95% Realisasi: 54%	54
IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai AKIP Target: 80 Realisasi: 102	102

Indikator Kegiatan (IKK)	Capaian Kinerja 2021	% Capaian						
IKK 8. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Tingkat Maturitas SPIP <table><thead><tr><th>Kategori</th><th>Nilai</th></tr></thead><tbody><tr><td>Target</td><td>3</td></tr><tr><td>Realisasi</td><td>3</td></tr></tbody></table>	Kategori	Nilai	Target	3	Realisasi	3	100
Kategori	Nilai							
Target	3							
Realisasi	3							

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disampaikan bahwa secara umum rata-rata capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023 sebesar 92% dengan penyerapan realisasi anggaran sebesar 89,44% senilai Rp 848.255.466.592,- dengan pagu anggaran sebesar Rp 1.024.382.225.000,-.

DAFTAR ISI

KATA PENGHANTAR	Error! Bookmark not defined.
RINGKASAN EKSEKUTIF	iii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG	3
1.3 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN	4
1.4 SUMBER DAYA MANUSIA	6
1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN POTENSI	8
1.5.1 Isu Strategis dan Permasalahan	9
BAB 2 PERENCANAAN KINERJA.....	14
2.1 RENCANA STRATEGIS.....	14
2.1.1 Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian	15
2.1.2 Tujuan dan Sasaran Kinerja.....	16
2.2 PERJANJIAN KINERJA	21
2.2.1 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja.....	21
2.2.2 Alokasi Anggaran	30
BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA.....	36
3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA	36
3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA	37
3.2.1 Meningkatkan KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	37

3.2.2 Meningkatkan KAPASITAS Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.....	44
3.2.3 Meningkatkan Kinerja PELAYANAN Sarana Dan Prasarana Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.....	59
3.2.4 Meningkatnya KESELAMATAN dan Keamanan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	70
3.2.5 Terwujudnya <i>Good Governance</i> Dan <i>Clean Government</i> Di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	77
3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA	108
3.4 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINYA	110
3.5 REALISASI ANGGARAN.....	113
3.5.1 Realisasi Anggaran Unit Kerja	113
3.5.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR	117
BAB 4 PENUTUP	121
4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA TAHUN 2022	121
4.2 KESIMPULAN	126
4.2.1 Pencapaian Kinerja BTP Kelas I Bandung	126
4.2.2 Prestasi BTP Bandung.....	129
4.3 Rekomendasi Peningkatan Kinerja.....	130

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan	6
Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan.....	7
Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Program (IKP) pada Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	17
Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	18
Tabel 2. 3 Perjanjian Kerja (Awal) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2022	22
Tabel 2. 4 Revisi 1 Perjanjian Kerja (Bulan Agustus) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2022	25
Tabel 2. 5 Revisi 2 Perjanjian Kerja (Bulan Desember) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2022	27
Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kerja Revisi Kedua Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2022.....	31
Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan Jalur Kereta Api Tahun 2023	38
Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023 ..	40
Tabel 3. 3 Perbandingan Target Rasio Konektivitas Antar Wilayah Terhadap Realisasi Tahun 2019-2023	41
Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Konektivitas Antar Wilayah Pada Rencana Strategis 2020-2024	42
Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian Konektivitas di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	43
Tabel 3. 6 Capaian Kinerja per Triwulan Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Wilayah Kerja BTP Bandung.....	46
Tabel 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Tahun 2019-2023.....	47
Tabel 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Pada Rencana Strategis 2020-2024 Tahun 2020-2024...	48
Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Jalur KA Sesuai TQI di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	49
Tabel 3. 10 Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Presentase Jalur KA Sesuai TQI di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	50

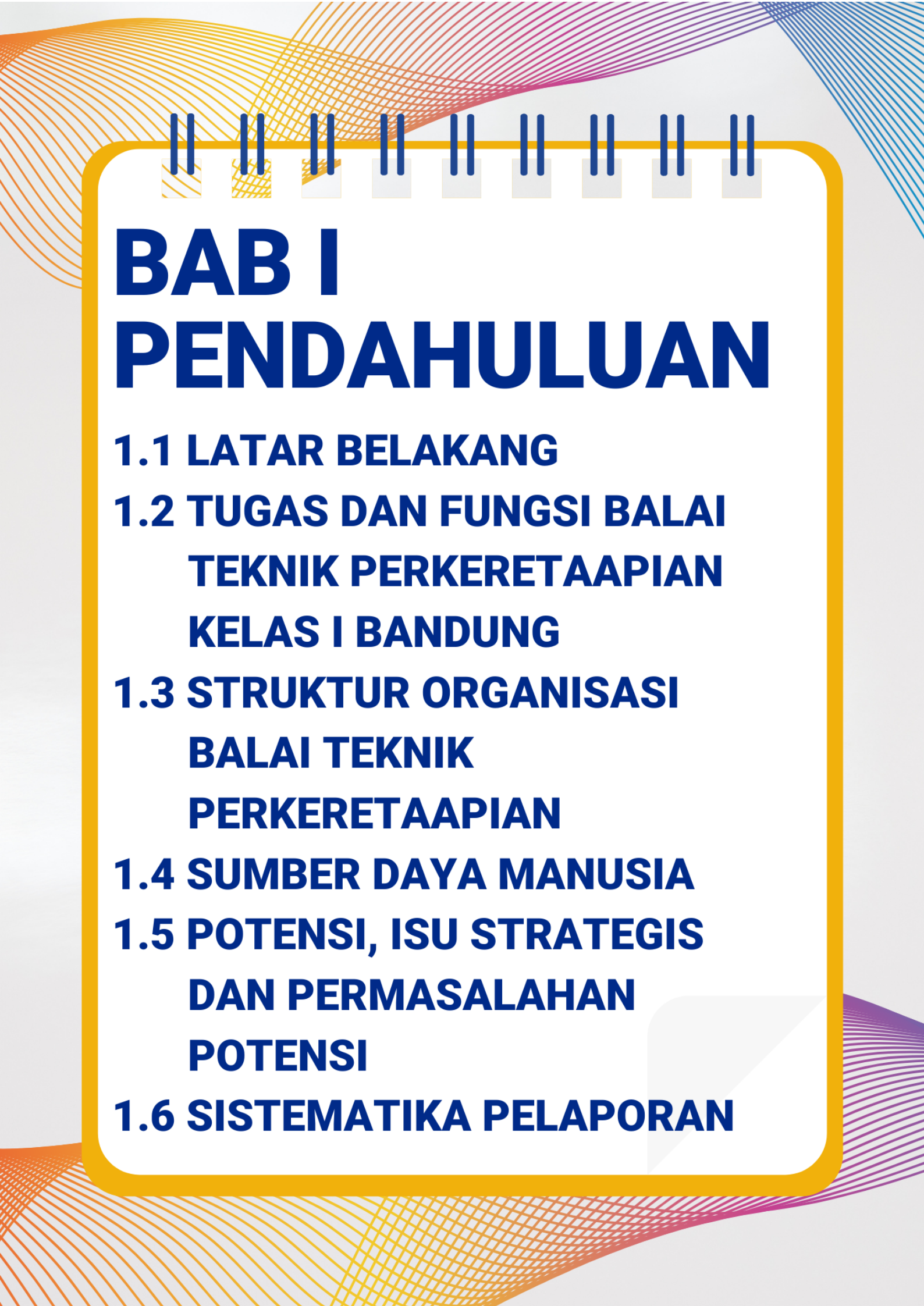
Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Presentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2022	54
Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Tahun 2019-2023	55
Tabel 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Pada Renstra 2020-2024	56
Tabel 3. 14 Perbandingan Capaian Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	57
Tabel 3. 15 Perbandingan Realisasi Presentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	57
Tabel 3. 16 Capaian Kinerja Pemenuhan target Angkutan Penumpang dan Barang di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2022	61
Tabel 3. 17 Perbandingan Target Angkutan Penumpang dan Barang Terhadap Realisasi Tahun 2019-2022	63
Tabel 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Penumpang dengan Renstra 2020-2024	65
Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi Capaian Pemenuhan Angkutan KA Di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	67
Tabel 3. 20 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	67
Tabel 3. 21 Capaian Kinerja Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023	71
Tabel 3. 22 Perbandingan Target Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api Terhadap Realisasi Tahun 2020-2023	72
Tabel 3. 23 Perbandingan Target dan Realisasi Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api dengan Rencana Strategis 2020-2024	73
Tabel 3. 24 Perbandingan Realisasi Capaian Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	74
Tabel 3. 25 Perbandingan Realisasi Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	75
Tabel 3. 26 Capaian Kinerja Presentase Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran	86

Tabel 3. 27 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Tahun 2019-2023	88
Tabel 3. 28 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024	89
Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi Capaian Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Realisasi Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	90
Tabel 3. 31 Perbandingan Realisasi Presentase kualitas pelaksanaan anggara di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian	91
Tabel 3. 32 Capaian Nilai AKIP Tahun 2023	94
Tabel 3. 33 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Tahun 2019-2023	95
Tabel 3. 34 Perbandingan Nilai AKIP Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024.....	96
Tabel 3. 35 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian	97
Tabel 3. 36 Perbandingan Nilai AKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian.....	98
Tabel 3. 38 Perbandingan Tingkat Maturitas SPIP Terhadap Target Tahun 2019-2023....	102
Tabel 3. 39 Perbandingan Nilai AKIP Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024.....	103
Tabel 3. 42 Analisis Efisiensi Sumber Daya	108
4. 1 Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi LKIP Tahun 2021.....	121
4. 2 Sasaran Kegiatan dan 7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) beserta capaiannya.....	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.....	4
Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan	7
Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan	8
 Gambar 3. 1 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023	40
Gambar 3. 2 Perbandingan Target Rasio Konektivitas Antar Wilayah terhadap Realisasi tahun 2019-2023	41
Gambar 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Konektivitas Antar Wilayah Pada Rencana Strategis 2020-2024	42
Gambar 3. 4 Capaian Kinerja per Triwulan Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Wilayah Kerja BTP Bandung	46
Gambar 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Tahun 2019-2023.....	47
Gambar 3. 6 Perbandingan Target dan Realisasi Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Pada Rencana Strategis 2020-2024 Tahun 2020-2024.....	48
Gambar 3. 7 Capaian Kinerja Presentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023	54
Gambar 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Tahun 2019-2023	55
Gambar 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Pada Renstra 2020-2024.....	56
Gambar 3. 10 Capaian Kinerja Pemenuhan target Angkutan Penumpang di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023	62
Gambar 3. 11 Perbandingan Target Angkutan Penumpang Terhadap Realisasi Tahun 2019-2023.....	63
Gambar 3. 12 Perbandingan Target Angkutan Barang Terhadap Realisasi Tahun 2019-2023	64
Gambar 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Penumpang dengan Renstra 2020-2024	65

Gambar 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Barang dengan Renstra 2020-2024	66
Gambar 3. 15 Capaian Kinerja Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023.....	71
Gambar 3. 16 Perbandingan Target Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api Terhadap Realisasi Tahun 2020-2023	72
Gambar 3. 17 Perbandingan Target Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api Terhadap Renstra Tahun 2020-2024	74
Gambar 3. 18 Capaian Kinerja Presentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2023	87
Gambar 3. 19 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Tahun 2019-2023	88
Gambar 3. 20 Perbandingan Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024	90
Gambar 3. 21 Capaian Kinerja Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2023	94
Gambar 3. 22 Perbandingan Nilai AKIP terhadap Target Tahun 2020-2022	95
Gambar 3. 23 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024	96
Gambar 3. 27 Daftar unit kerja berdasarkan Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2022 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian	110



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

**1.2 TUGAS DAN FUNGSI BALAI
TEKNIK PERKERETAAPIAN
KELAS I BANDUNG**

**1.3 STRUKTUR ORGANISASI
BALAI TEKNIK
PERKERETAAPIAN**

1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

**1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS
DAN PERMASALAHAN
POTENSI**

1.6 SISTEMATIKA PELAPORAN



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Pembangunan Infrastruktur Transportasi merupakan salah satu target utama pada Kabinet Indonesia Maju tahun 2020-2024. Pelayanan Perkeretaapian merupakan salah satu wujud moda yang ramah lingkungan dan merupakan angkutan umum perkotaan dan jarak jauh yang sangat efisien. Seiring dengan perkembangan pendanaan dan unsur pemerataan infrastruktur berbasis wilayah dan dalam rangka mendukung sistem pemerintahan yang akuntabilitas, kehadiran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung adalah unit organisasi yang dibutuhkan oleh masyarakat yang diharapkan dapat menjawab tantangan pengembangan perkeretaapian dimasa mendatang.

Kebutuhan angkutan perkeretaapian pada pusat kegiatan (bangkitan/tarikan penumpang) dapat merupakan layanan aksesibilitas/ keterpaduan antar moda yang dapat diimplementasikan secara nyata. Pengawasan pelaksanaan pembangunan/ peningkatan jalan KA serta operasionalnya harus menjamin tingginya tingkat keselamatan dan keamanan perkeretaapian. Tolak ukur keberhasilan organisasi harus memiliki perencanaan sistem yang dapat dipertanggung jawabkan secara pelaporan akuntabilitas kinerja.

Dalam rangka memenuhi amanat Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan untuk mengetahui capaian kinerja perkeretaapian tersebut, serta berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2024 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan mandat melalui laporan kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) tingkat unit kerja Eselon III Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023 sebagai pengungkapan capaian kinerja selama tahun 2023, berdasarkan komitmen yang telah ditetapkan diawal Tahun 2023 berupa dokumen Perjanjian Kinerja (PK). Komitmen dimaksud merupakan amanat dan tanggung jawab untuk mencapai tingkat kinerja yang tertuang di dalam rumusan tujuan dan sasaran Rencana Strategis tahun 2020-2024.



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perhubungan. Dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian sebagai tata kerjanya menerapkan sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah serta Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan.

Laporan hasil kegiatan/kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023 merupakan gambaran tolak ukur keberhasilan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selama tahun 2023. Selain itu juga merupakan gambaran perwujudan akuntabilitas kinerja yaitu pertanggungjawaban kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dalam mencapai tujuan/sasaran strategisnya dalam rangka pemenuhan tugas dan fungsinya, serta disusun dan disampaikan secara sistematis. Pemenuhan atas sasaran strategis ini setiap tahunnya disusun dan ditetapkan program dan kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, yang pemenuhannya akan terakumulasi pada pencapaian tujuan strategis Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung di akhir tahun kelima. Tujuan strategis ini, apabila terpenuhi maka dapat dipersepsikan bahwa tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berhasil.

Pemenuhan sasaran strategis dilakukan melalui Pengukuran Indikator Kegiatan (IKK) dan Capaian Kinerja (Performance Result) Tahun Anggaran 2023 dengan membandingkan dari Rencana Kinerja (Performance Plan) yang telah disesuaikan dengan DIPA TA.2023, sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

1.2 KEDUDUKAN, TUGAS DAN FUNGSI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG

Kedudukan, tugas dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian adalah melaksanakan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan prasarana perkeretaapian dan pengawasan penyelenggaraan sarana dan keselamatan Perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Serta Balai Teknik Perkeretaapian dipimpin oleh Kepala.

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mempunyai fungsi sebagai berikut:

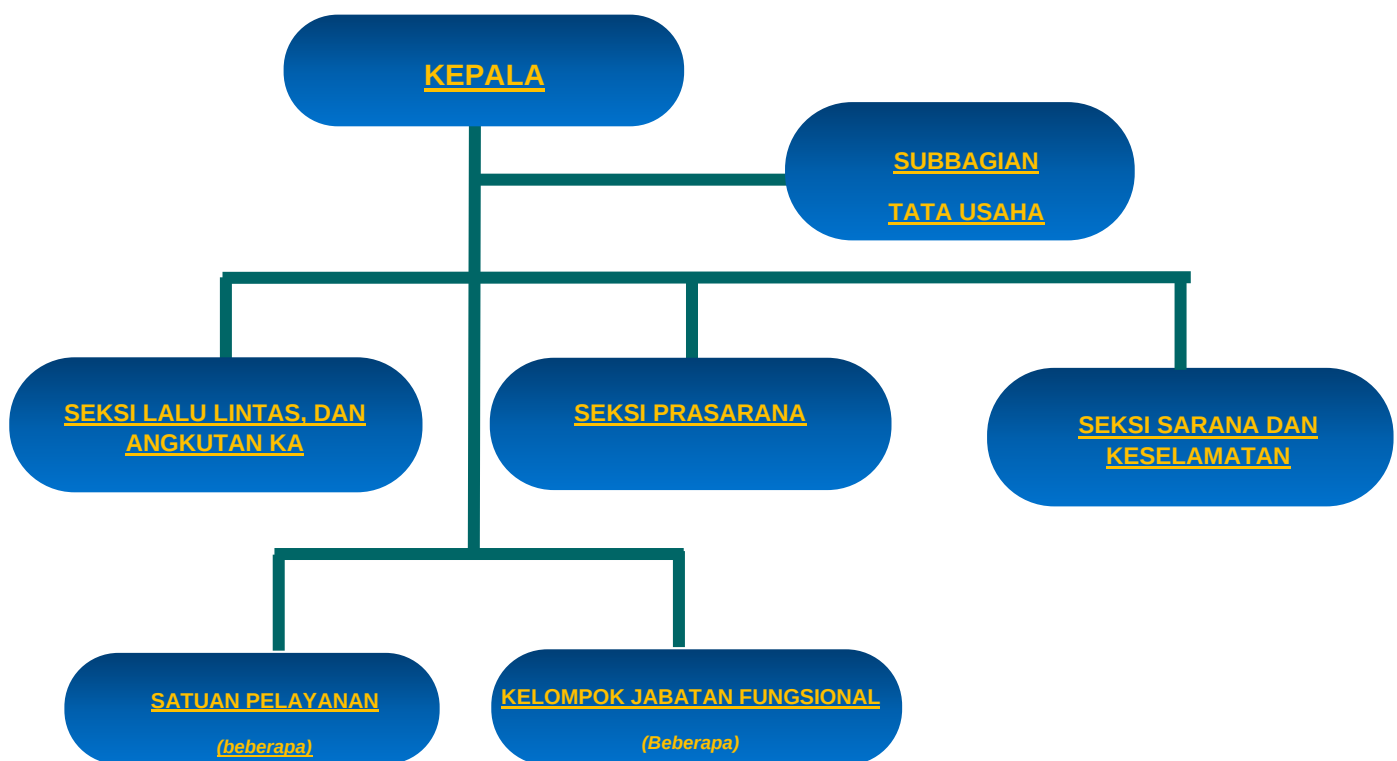
1. Penyusunan rencana, program dan anggaran;
2. Pelaksanaan kegiatan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan dan pemeliharaan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan kegiatan pengoperasian dan perawatan prasarana perkeretaapian yang dilaksanakan oleh penyelenggara prasarana perkeretaapian;
4. Pelaksanaan pengendalian dan pengawasan perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;
5. Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan kegiatan lalu lintas dan angkutan;
6. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian;
7. Pelaksanaan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
8. Pelaksanaan sosialisasi dan tindakan korektif pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang perkeretaapian; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hokum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan

1.3 STRUKTUR ORGANISASI BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN KELAS I BANDUNG

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 36 tahun 2022 telah disusun Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang terdiri dari:

1. Kepala
2. Sub Bagian Tata Usaha;
3. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api
4. Seksi Prasarana Perkeretaapian;
5. Seksi Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian.
6. Kelompok Jabatan Fungsional

Bagan struktur organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dapat dilihat pada Gambar 1.1 di bawah ini:



Sumber: Struktur Organisasi BTP Bandung, 2023

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Struktur Organisasi tersebut selanjutnya dijabarkan kedalam tugas masing-masing sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha

Mempunyai tugas melakukan penyusunan, perencanaan, pelaksanaan urusan keuangan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, sumber daya manusia, hukum, organisasi, pengelolaan barang milik negara, hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan;

2. Seksi Lalu Lintas Perkeretaapian

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan pengelolaan, pemantauan dan evaluasi lalu lintas dan angkutan Perkeretaapian;

3. Seksi Prasarana Perkeretaapian

Mempunyai tugas melakukan pelaksanaan peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemanfaatan, pemantauan dan evaluasi prasarana perkeretaapian, pemeliharaan prasarana perkeretaapian milik negara, serta pemantauan, evaluasi perlintasan sebidang sementara, perpotongan dan/atau persinggungan antara jalur kereta api dengan bangunan lain;

4. Sarana dan Keselamatan Perkeretaapian

Mempunyai tugas melakukan pengawasan penyelenggaraan dan keselamatan, lalu lintas, sarana dan angkutan kereta api dan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundang-undangan di bidang perkeretaapian, serta pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

Mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas Balai Teknik Perkeretaapian sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;

6. Satuan Pelayanan

Mempunyai tugas melakukan sebagian tugas peningkatan, pengembangan, pengelolaan, pemeliharaan, pemanfaatan, prasarana, perkeretaapian, dan pengawasan penyelenggaraan sarana perkeretaapian serta keselamatan perkeretaapian.

1.4 SUMBER DAYA MANUSIA

Pada bagian ini dijelaskan mengenai sumber daya manusia Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung yang terdiri dari komposisi pegawai berdasarkan golongan/keangkatan, dan komposisi pegawai berdasarkan pendidikan sebagai berikut:

a. Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan / Kepangkatan:

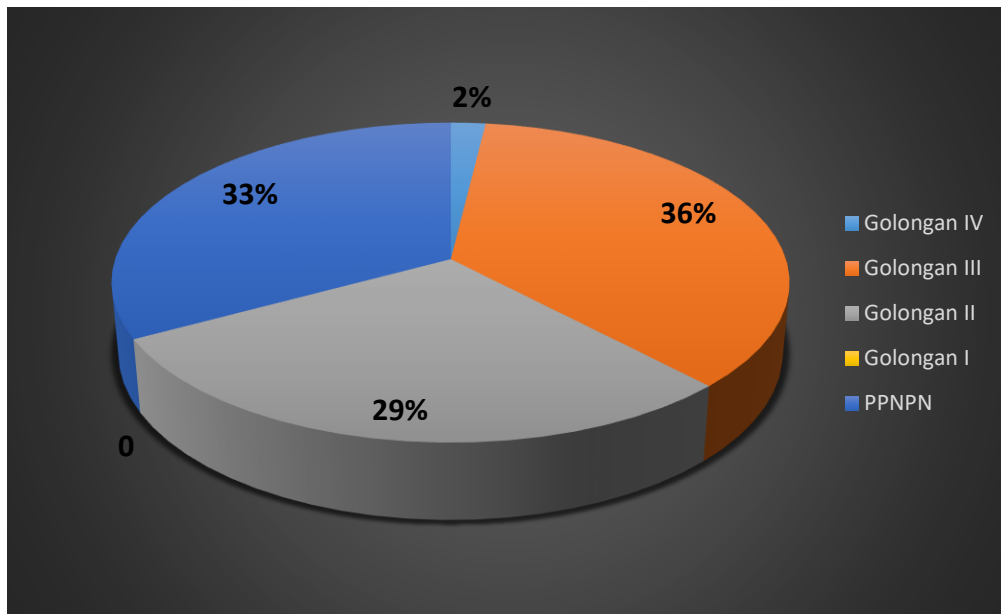
Pegawai atau karyawan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Periode bulan Desember 2023, berjumlah 161 (seratus enam puluh satu) orang, terdiri dari 77 (tujuh puluh tujuh) orang status PNS, 21 (dua puluh satu) orang status CPNS, 10 (sepuluh) orang status P3K atau Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja serta 53 (lima puluh tiga) orang status PPNP. Adapun komposisi pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan / Kepangkatan

No	Uraian	Jumlah Pegawai	Komposisi (%)
1	Golongan IV	3	2
2	Golongan III	58	36
3	Golongan II	47	29
4	Golongan I	0	0
5	PPNP	53	33
	Jumlah	161	100%

Sumber: data kepegawaian, 2023

Komposisi pegawai dalam tabel diatas selanjutnya disajikan dalam gambar grafik sebagai berikut:



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 1. 2 Komposisi Pegawai Berdasarkan Golongan/ Kepangkatan

Berdasarkan komposisi tersebut dapat diketahui bahwa jumlah pegawai di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung didominasi oleh PNS dibanding tahun 2022, hal ini dikarenakan adanya penambahan Calon Pegawai Negeri Sipil dari Pola Pembibitan Kementerian Perhubungan serta Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kinerja (P3K).

b. Komposisi Pegawai berdasarkan Pendidikan;

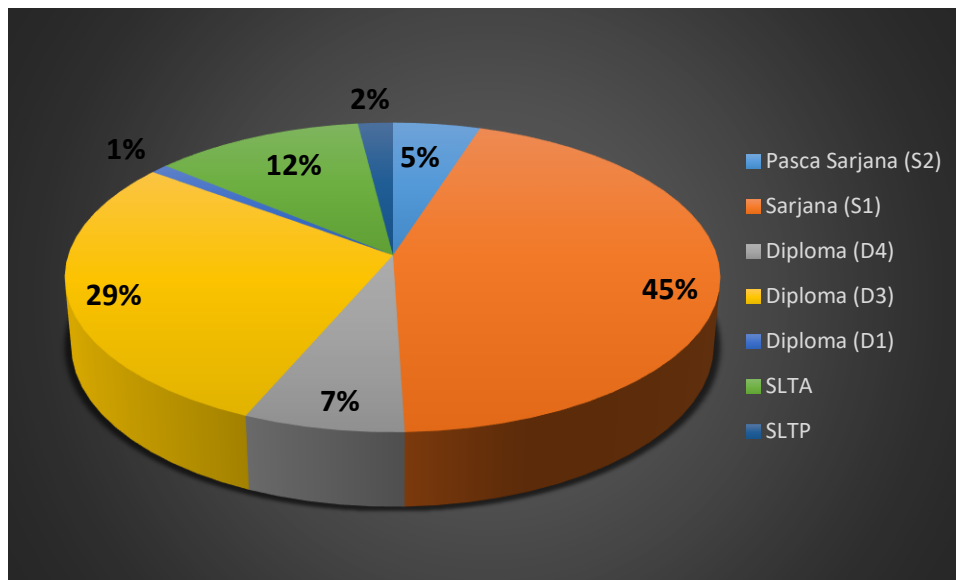
Selain komposisi berdasarkan golongan / kepangkatan, pegawai Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berdasarkan tingkat pendidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan

No	Uraian	Jumlah Pegawai	Komposisi (%)
1	Pasca Sarjana	8	5
2	Sarjana (S1)	72	45
3	Diploma (D4)	11	7
4	Diploma (D3)	47	29
5	Diploma (D1)	1	1
6	SLTA / Sederajat	19	12
7	SLTP / Sederajat	3	2
Jumlah			100%

Sumber: data kepegawaian, 2023

Komposisi pegawai dalam tabel diatas selanjutnya disajikan dalam gambar grafik sebagai berikut:



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar 1. 3 Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan

1.5 POTENSI, ISU STRATEGIS DAN PERMASALAHAN POTENSI

Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2020-2024, penyediaan infrastruktur transportasi diprioritaskan untuk menjamin kelancaran aksesibilitas bagi masyarakat dengan tingkat pelayanan optimal serta harga yang terjangkau, khususnya bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah. Dalam rangka meningkatkan daya saing produk nasional, penyediaan sarana dan prasarana transportasi diprioritaskan pada terjaminnya kelancaran distribusi barang dan jasa, salah satunya yaitu melakukan penataan sistem logistik nasional. Selain itu, upaya lain yang dilakukan melalui pembenahan penanganan arus barang termasuk proses intermoda antara angkutan kereta api dengan moda lainnya dengan tetap memperhatikan/pemenuhan aspek keselamatan dan keamanan. Sejumlah infrastruktur transportasi sedang dikembangkan guna menunjang segala potensi yang ada di Jawa Barat, selain itu pembangunan infrastruktur di Jawa Barat juga sangat masif karena memang penduduknya besar dan perekonomiannya juga sangat bagus,



sehingga dari distribusi logistik yang strategis seperti itu tak heran, pertumbuhan ekonominya di atas rata-rata ekonomi nasional yang juga didukung oleh faktor industri. Faktor pendukung itu bisa dilihat dengan pembangunan infrastruktur yang saat ini sedang masif di Jawa Barat antara lain, dibidang perkeretaapian yaitu, dengan melanjutkan pembangunan Jalur Ganda KA lintas Bogor – Sukabumi, Kiaracondong – Cicalengka, Pembangunan perlintasan sebidang JPL 150A Km. 148+006 (Fly Over JPO Pusdikpom) serta pembangunan underpass BH. 421 Jatibarang. Pembangunan jalur ganda ini diharapkan dapat meningkatkan kapasitas angkutan penumpang dan barang serta mengurangi waktu tempuh perjalanan kereta api. Sedangkan perlintasan sebidang JPL 150A Km. 148+006 (Fly Over JPO Pusdikpom) serta pembangunan underpass BH. 421 Jatibarang merupakan Upaya penurunan terjadinya kecelakaan pada perlintasan sebidang.

1.5.1 Isu Strategis dan Permasalahan

1) Bidang Prasarana

- a. Pembangunan Jalur Ganda KA Kiaracondong – Cicalengka Tahap 2 Segmen Kiaracondong – Gedebage sepanjang 5,2 km'sp dan Haurpugur – Cicalengka sepanjang 3,84 km'sp;
 - Desain awal Pembangunan Stasiun Cicalengka perlu dilakukan review dan perubahan dikarenakan status dari Stasiun Cicalengka yang merupakan ODCG (Objek Diduga Cagar Budaya). Telah dilakukan koordinasi dengan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah IX untuk mendapatkan rekomendasi Pembangunan sesuai dengan regulasi ODCG yang berlaku;
- b. Pembangunan Jalur Ganda KA Bogor – Sukabumi sepanjang 26,8 km'sp (Jalur Ganda Paledang –Cicurug);
 - Terjadi longsor pada Km. 02+600/700 Antara Paledang – Batutulis yang perlu dilakukan penanganan agar Jalur Ganda Paledang – Cicurug dapat dioperasikan;
 - Terjadi longsor pada pekerjaan Pembangunan Perlintasan Tidak Sebidang Jpl.10 di Batutulis;
 - Terjadi longsor pada pekerjaan Penataan Stasiun Maseng;
 - Perubahan desain pada pekerjaan Pembangunan Stasiun Cisaat, akibat penyesuaian terhadap ketersediaan lahan.



- c. Pembangunan Prasarana Perkeretaapian pada Jalur Ganda Ka Antara Padalarang -Bandung Lintas Bogor -Yogyakarta Tahap I;
- Penertiban bangunan di atas lahan hibah Pemkot Bandung baru dapat diselesaikan pada bulan Juli 2023, sehingga kegiatan konstruksi sempat tertunda;
 - Pergeseran pos jaga Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Bandung yang terdampak pembangunan fly over JPL 157 B Ciroyom tidak dapat dilakukan karena Pos Jaga tersebut termasuk Bangunan Cagar Budaya. Pembangunan tetap dilanjutkan tanpa mengganggu bangunan cagar budaya;
- d. Pembangunan Prasarana Perkeretaapian pada Jalur Ganda Ka Antara Padalarang -Bandung Lintas Bogor -Yogyakarta Tahap II (Flyover JPL 150 A Pusdikpom);
- Pengadaan lahan bersertifikat Hak Milik pribadi belum selesai dikarenakan sejumlah 15 bidang dengan rincian 10 bidang tidak setuju dan hanya 5 bidang yang setuju atas hasil penilaian KJPP. Terhadap bidang yang tidak setuju dengan hasil KJPP (menolak) dilakukan proses penitipan uang ganti kerugian kepada pengadilan negeri (konsinyasi) sesuai dengan PP 39 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Pengadaan Tanah bagi Pembangunan untuk Kepentingan Umum;
 - Alih status aset TNI belum dapat dilakukan, Menteri Perhubungan perlu bersurat kepada Menteri Pertahanan sebagai Pengguna Barang. Diperlukan kajian strategis dari TNI-AD untuk pemanfaatan aset BMN dibawah TNI-AD sehingga dapat dikeluarkan Izin Prinsip Pembangunan.
- e. Peningkatan Jalur KA R.33 Menjadi R.54 KM.76+400 s.d. KM.95+000 Lintas Sukabumi – Cianjur Segmen Lampegan – Cianjur
- Dilakukan terminasi kegiatan pada tahun 2023 dikarenakan terlibat dalam kasus hukum.
- 2) Bidang Lalu Lintas dan Angkutan KA
- a. Perlunya usulan pembaharuan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang dengan Kereta Api dengan kondisi Perkeretaapian saat ini;

- b. Perlunya penetapan spesifikasi yang jelas mengenai kelas stasiun oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator prasarana Perkeretaapian;
- c. Perlunya kajian tarif angkutan barang yang mampu bersaing dengan angkutan barang melalui moda transportasi lainnya oleh operator untuk meningkatkan jumlah angkutan barang menggunakan kereta api;
- d. Belum terpisahnya peta jabatan khusus seksi lalu lintas dan angkutan KA di Balai Teknik Perkeretaapian, sampai saat ini masih menggunakan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM 217 Tahun 2021 tentang Peta Jabatan dan Uraian Jenis Kegiatan Jabatan Di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Direktorat Jenderal Perkeretaapian yang masih bergabung dengan Seksi Lalu Lintas Sarana dan Keselamatan;
- e. Belum adanya standar pelaksanaan Posko yang sama antar Balai baik posko angkutan Lebaran maupun Natal Tahun Baru di Balai Teknik Perkeretaapian perihal konsep kegiatan, honor dll masih berbeda di setiap Balai Teknik Perkeretaapian;
- f. Keterbatasan akses dokumen mengenai Publik Service Obligation (PSO) oleh Balai Teknik Perkeretaapian kepada Direktorat Lalu lintas dan Angkutan KA;
- g. Tidak tersedianya history dokumen perencanaan dalam penyelenggaraan prasarana yang telah maupun akan dilakukan di wilayah balai;

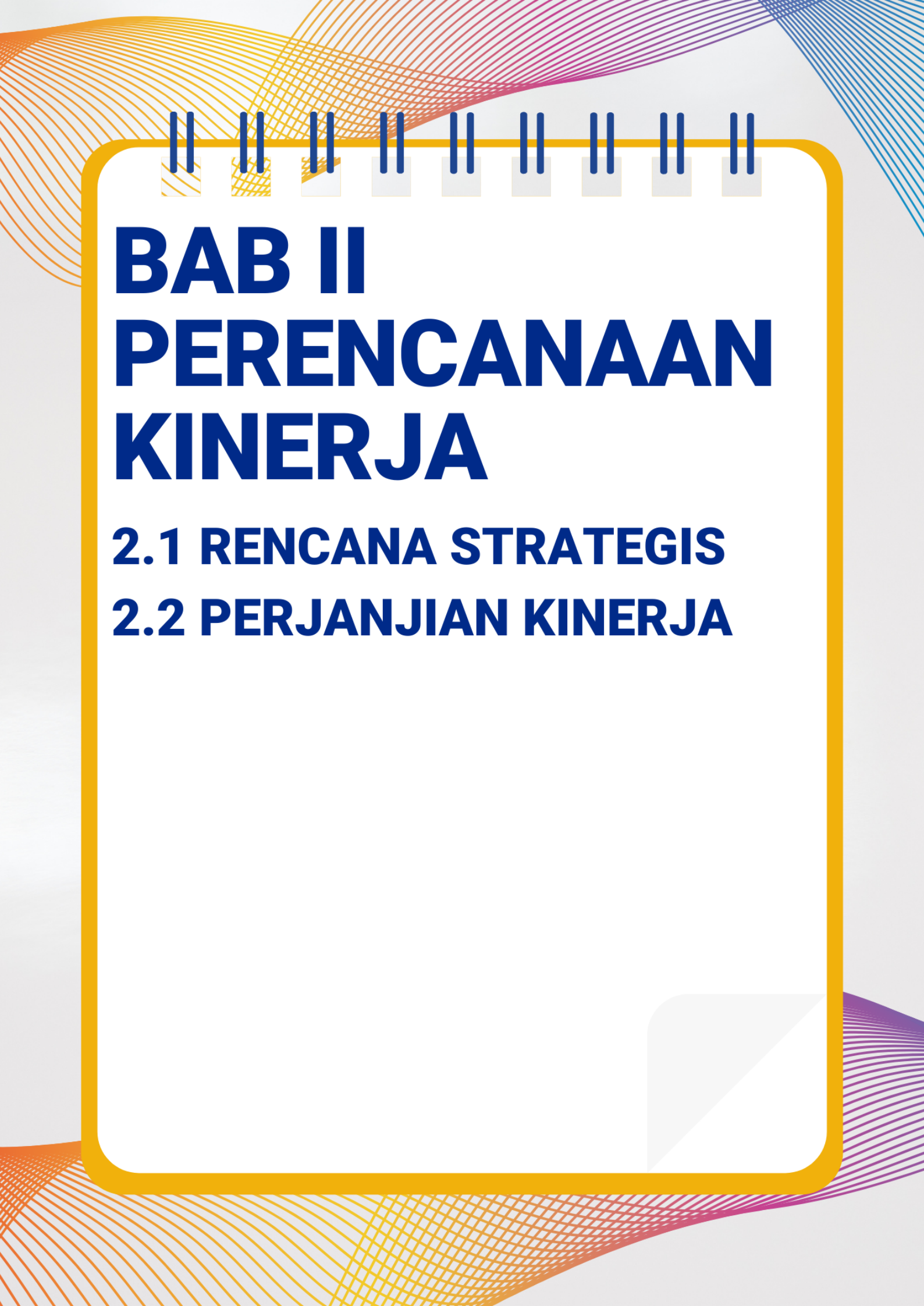
3) Bidang Sarana

- a. Masih perlunya diklat bagi SDM untuk mendapatkan sertifikasi penguji, pemeriksa dan perawat sarana Perkeretaapian;
- b. Belum adanya pelaporan atas pemeriksaan dan perawatan yang dilaksanakan secara bulanan oleh operator kepada pihak BTP Bandung;

4) Bidang Keselamatan

- a. Masih sulitnya mendapatkan informasi gangguan perjalanan KA secara langsung dari pihak operator KA;

- b. Kurangnya partisipasi dari pemerintah daerah terkait keselamatan pada perlintasan sebidang di wilayah BTP Bandung;
 - c. Masih terjadinya temperan antara kereta api dengan pengguna jalan.
- 5) Bidang Ketatausahaan, Kepegawaian, Keuangan, Rumah Tangga dan Kehumasan
- a) Adanya penambahan SDM PNS di lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung PNS jalur Pola Pembibitan, seiring dengan dituntutnya PNS untuk meningkatkan performa kerja maka pada Tahun 2024;
 - b) Adanya Automatic Adjudgement, penggunaan anggaran yang ada lebih dioptimalkan sesuai tingkat urgensi dan bukan halangan untuk tetap memiliki performance kinerja yang lebih baik;
 - c) SDM Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung diharapkan dapat semakin meningkatkan kompetensi dan prestasi dalam bekerja yang dapat dicapai dengan mengikuti diklat SDM di bidang Perkeretaapian maupun diluar bidang Perkeretaapian;
 - d) Telah selesainya penerbitan sertifikat tanah seluas 51 bidang pada Tahun 2023 dan akan dilakukan kegiatan serupa pada Tahun 2024 serta akan dilaksanakan pemasangan patok dan papan kepemilikan pada asset di beberapa wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.



BAB II

PERENCANAAN

KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

2.2 PERJANJIAN KINERJA



BAB 2 PERENCANAAN KINERJA

2.1 RENCANA STRATEGIS

Pengembangan koridor ekonomi di pulau jawa terutama di wilayah jawa bagian barat perlu didukung dengan adanya Infrastruktur perhubungan yang cukup strategis dan memiliki keunggulan dalam mendukung pengembangan koridor ekonomi salah satunya adalah pengembangan jaringan jalur kereta api, dengan adanya pengembangan ini berpotensi dalam percepatan pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa. Sektor perkeretaapian sebagai salah satu sektor dalam transportasi, saat ini menjadi primadona dikarenakan karakteristiknya yang mampu mengangkut penumpang dalam skala besar atau massal serta mampu mengalihkan beban perpindahan logistik pada jalan raya untuk beralih ke angkutan kereta api.

Tujuan dari peningkatan, rehabilitasi dan reaktivasi Jaringan Jalur KA Pulau Jawa adalah untuk mengkaji arah kebijakan serta rencana pengembangan jalur KA Pulau Jawa baik untuk angkutan barang dan penumpang dengan menjangkau aspirasi Pemerintah Daerah setempat dan swasta sehingga terpadu dan sesuai dengan pola pergerakan lalu lintas dan Rencana Tata Ruang Wilayah. Guna mendukung pemerintah dalam percepatan pertumbuhan ekonomi, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung membuat sasaran pengembangan yaitu dengan mengoptimalkan jaringan yang telah ada melalui program peningkatan, rehabilitasi, reaktivasi lintas non-operasi, serta peningkatan kapasitas lintas melalui pembangunan jalur ganda dan jalur shortcut.

Wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung meliputi 3 (tiga) Daerah Operasi pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) yaitu diantaranya sebagian wilayah Daerah Operasi 1 Jakarta yaitu wilayah Bogor-Sukabumi, dan secara keseluruhan wilayah Daerah Operasi 2 Bandung dan Daerah Operasi 3 Cirebon.

2.1.1 Tugas Dan Fungsi Balai Teknik Perkeretaapian

Sebagaimana Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Teknik Perkeretaapian, bahwa dalam rangka meningkatkan efektifitas pelaksanaan peningkatan prasarana, fasilitasi bimbingan dan pengawasan teknis, serta koordinasi pelaksanaan operasional penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api perlu dibentuk Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan. Balai Teknik Perkeretaapian merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah Direktorat Jenderal Perkeretaapian dan bertanggungjawab kepada Direktorat Jenderal Perkeretaapian.

Balai Teknik Perkeretaapian mempunyai tugas antara lain melaksanakan peningkatan dan pengawasan prasarana perkeretaapian, serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas, angkutan dan keselamatan perkeretaapian. Balai Teknik Perkeretaapian mempunyai tugas menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan peningkatan prasarana perkeretaapian;
2. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan prasarana perkeretaapian;
3. Pelaksanaan pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan angkutan kereta api;
4. Pelaksanaan pengawasan keselamatan lalu lintas dan angkutan kereta api;
5. Pelaksanaan pemantauan kelaikan prasarana dan sarana perkeretaapian;
6. Pelaksanaan pencegahan dan penindakan pelanggaran perundangundangan di bidang perkeretaapian;
7. Pelaksanaan analisis dan penanganan kecelakaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
8. Pengelolaan urusan tata usaha, rumah tangga, kepegawaian, keuangan, hukum, dan hubungan masyarakat.

2.1.2 Tujuan dan Sasaran Kinerja

Direktorat Jenderal Perkeretaapian dalam menyelenggarakan perkeretaapian nasional pada periode 2020-2024 menetapkan tujuan yang terdiri atas 3 (tiga) butir sebagai berikut :

1. Meningkatkan Konektivitas dan Keterpaduan Moda Transportasi dengan Jaringan Kereta Api;
2. Meningkatkan Keselamatan dan Keamanan Transportasi Kereta Api;
3. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Dengan SDM yang Kompeten untuk meningkatkan Produktivitas di Bidang Perkeretaapian.

Dalam meningkatkan kinerja, serta mewujudkan tujuan dan sasaran kinerja Kementerian Perhubungan dan juga Direktorat Jenderal Perkeretaapian, Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung memiliki tujuan dan sasaran sebagai berikut :

1. Menurunkan angka kecelakaan transportasi perkeretaapian;
2. Menurunnya jumlah gangguan keamanan dalam penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian;
3. Meningkatnya kinerja pelayanan sarana dan prasarana transportasi perkeretaapian;
4. Meningkatnya kinerja kementerian perhubungan dalam mewujudkan good governance;
5. Mewujudkan peningkatan Kapasitas, Akseibilitas, dan Keterpaduan dalam penyediaan Sarana dan Prasarana Perkeretaapian Nasional di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah menyusun indikator kinerja sebagai tolak ukur keberhasilan sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 2. 1 Indikator Kinerja Program (IKP) pada Renstra Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Keselamatan dan Keamanan Transportasi Kereta Api di wilayah kerja BTP-Jawa Barat	IKK 1	Jumlah Kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Keselamatan Perkeretaapian	Laporan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Meningkatnya kinerja pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Kereta Api	IKK 2	Jumlah Kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Sarana Perkeretaapian	Laporan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	IKK 3	Jumlah Kegiatan Pengawasan Penyelenggaraan Prasarana Perkeretaapian	Laporan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	IKK 4	Jumlah Kegiatan Pengawasan Layanan Angkutan dan Lalu Lintas Perkeretaapian	Laporan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Meningkatnya kinerja pelayanan Sarana dan Prasarana Transportasi Kereta Api	IKK 5	Pembangunan Jalur Kereta Api Baru Termasuk Jalur Ganda dan Reaktivasi yang selesai	Km'sp	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	IKK 6	Peningkatan Jalur KA	Km'sp	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	IKK 7	Penyediaan Lahan (Pengadaan/Penertiban/Sewa Lahan)	M2	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
	IKK 8	Jumlah Teknis Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Pengawasan	Laporan	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: Renstra BTP Bandung 2020 - 2024

Pada tahun 2021, telah dilaksanakan reviu terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai tindak lanjut rekomendasi Kementerian PANRB bahwa IKK yang masih bersifat output direvisi menjadi IKK yang bersifat outcome dengan tetap mengacu cascading sasaran strategis berdasarkan Rencana Strategis tahun 2020 – 2024. Reviu terhadap indikator kinerja tersebut telah ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian Nomor KP-DJKA 10 tahun 2023 tentang Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Unit Kerja di Lingkungan Ditjen Perkeretaapian. Mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perkeretaapian tersebut, diperoleh Indikator Kinerja Kegiatan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1	Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2	Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	IKK 3	Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Meningkatnya Kinerja PELAYANAN Lalulintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 5	Tingkat Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sasaran	Indikator Kinerja		Satuan	Target Kinerja				
				2020	2021	2022	2023	2024
Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNANCE di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6	Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	IKK 7	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
	IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Level	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: Kepdirjen Nomor KP-DJKA 10 tahun 2023

2.2 PERJANJIAN KINERJA

2.2.1 Sasaran, Indikator dan Target Kinerja

Tugas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung adalah melakukan peningkatan dan pengawasan prasarana serta pengawasan penyelenggaraan sarana, lalu lintas dan keselamatan perkeretaapian yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Jenderal Perkeretaapian. Sehingga dalam dokumen perencanaan maupun laporan kinerja seluruh indikator kinerja kegiatan, baik indikator pencapaian output maupun indikator pencapaian sasaran akan dilaporkan pada dokumen LAKIP 2023. Indikator sasaran inilah yang akan menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam mewujudkan sasaran output program. Selama tahun 2023 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung telah melakukan revisi Perjanjian Kinerja sebanyak dua kali, hal ini dilakukan berdasarkan kondisi dan regulasi selama tahun 2023. Berikut Tabel Perjanjian Kinerja awal sampai dengan yang terakhir :

Tabel 2. 3 Perjanjian Kerja (Awal) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
SK 1 Meningkatnya KONEKTIVITAS prasarana Perekeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1 Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55
SK 2 Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2 Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	87	87	87	87	87
	IKK 3 Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	78	78	78	78	78

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
	Kelas I Bandung						
SK 3 Meningkatnya Kinerja PELAYANAN Lalulintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	39.5	9.875	19.75	29.625	39.5
SK 4 Meningkatnya KESELAMATAN Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 5 Presentase penurunan Kejadian Kecelakaan transportasi KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100	100	100	100	100

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
SK 5 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT di lingkungan wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6 Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	96	24	48	72	96
	IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80	-	-	-	80
	IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Level	3	-	-	-	3

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel 2. 4 Revisi 1 Perjanjian Kerja (Bulan Juni) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
					Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
SK 1	Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1 Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55
SK 2	Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2 Presentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	87	87	87	87	87
		IKK 3 Presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	67	78	67	67	67
SK 3	Meningkatkan kinerja PELAYANAN lalulintas dan angkutan KA di	IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	39.5	9.875	19.75	29.625	39.5

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung							
SK 4 Meningkatkan KESELAMATAN Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 5 Presentase penurunan kejadian kecelakaan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100	100	100	100	100
SK 5 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT dilingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6 Presentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	96	24	48	72	96
	IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80	-	-	-	80
	IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Level	3	-	-	-	3

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Tabel 2. 5 Revisi 2 Perjanjian Kerja (Bulan Desember) Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
SK 1 Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1 Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55
SK 2 Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2 Presentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	87	87	87	87	87
	IKK 3 Presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	67.74	78	67	67	67.74
SK 3 Meningkatkan kinerja PELAYANAN lalulintas dan angkutan KA di	IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	39.6	9.875	19.75	29.625	39.6

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan			
				Tw I	Tw II	Tw III	Tw IV
wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung							
SK 4 Meningkatkan KESELAMATAN Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 5 Presentase penurunan kejadian kecelakaan transportasi KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	100	100	100	100	100
SK 5 Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT dilingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6 Presentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	96	24	48	72	96
	IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80	-	-	-	80
	IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Level	3	-	-	-	3

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Berdasarkan ketiga tabel diatas, pada Januari 2023 telah ditetapkan Perjanjian Kinerja untuk periode tahun 2023 tetapi dikarenakan adanya perubahan target sesuai ketersediaan alokasi pendanaan APBN dan penyesuaian target kegiatan serta pergantian pimpinan maka Perjanjian Kinerja ini selama setahun mengalami perubahan / revisi sebanyak 2 (dua) kali yaitu pada bulan Juni dan Desember.

Revisi pertama pada Tabel 2.4 dikarenakan adanya perubahan pada target IKK 3 yang semula 78% menjadi 67%. Perubahan target ini terjadi dikarenakan adanya koreksian dan sinkronisasi jumlah dan jenis persinyalan antara Data pada Direktorat Prasarana dan BTP Bandung, dimana total persinyalannya sebanyak 91 unit yang terdiri dari 61 elektrik dan 30 mekanik. Selain perubahan target, adanya perubahan DIPA Tahun 2023 serta perubahan pimpinan merupakan alasan dilakukannya revisi pertama pada perjanjian kinerja BTP Bandung.

Sedangkan Revisi kedua yaitu pada tabel 2.5 disebabkan karena adanya perubahan target pada IKK 3 Presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal serta IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA. Perubahan IKK 3 dikarenakan adanya penambahan 2 sinyal handal yaitu di Stasiun Padalarang dan Stasiun Tegalluar. Sehingga jumlah total persinyalannya menjadi 94 unit dengan 66 unit sinyal elektrik dan 28 unit sinyal mekanik. Penambahan ini juga dikarenakan adanya koreksian kembali sinyal yang ada di wilayah BTP Bandung dimana ada 1 (satu) penambahan sinyal elektrik di Stasiun Andir serta 2 perubahan jenis sinyal dari mekanik menjadi elektrik pada Stasiun Tago Apu dan Stasiun Cipatat. Kemudian untuk perubahan target pada IKK 4 disebabkan adanya perubahan target angkutan penumpang, dikarenakan adanya penambahan jumlah penumpang pada KCIC dengan target sebanyak 200.000 penumpang. Sehingga prosentase target penumpangnya meningkat dari 39,5% menjadi 39,6%. Selain itu juga adanya perubahan DIPA Revisi ke-13 Tahun 2023 serta perubahan pimpinan juga merupakan alasan dilakukannya revisi kedua pada perjanjian kinerja BTP Bandung.



2.2.2 Alokasi Anggaran

Berikut disusun target kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023 yang selama setahun mengalami perubahan / revisi sebanyak 2 (dua) kali pada bulan Juni dan Desember karena adanya perubahan DIPA TA 2023, perubahan pimpinan serta penyesuaian target kegiatan. Revisi DIPA selama tahun 2023 dilakukan sebanyak 14 kali, diantaranya karena adanya Automatic Adjugment (AA) pada belanja modal, belanja pegawai serta belanja barang, adanya pergeseran anggaran untuk belanja outsourcing, penambahan pada revisi pinjam serta pengembalian pagu pada kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Bogor – Sukabumi dan Kiaracondong – Cicalengka tahap II, serta adanya Luncuran pada kegiatan Bogor – Sukabumi. Sehingga ada perubahan Revisi DIPA tahun 2023 yang awalnya sebesar Rp. 1.071.357.546.000,- menjadi Rp. 1.118.316.019.000,-. Sehingga besaran anggaran yang tercantum tersebut sesuai dengan Revisi pertama Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

Selanjutnya adanya relaksasi Automatic Adjugment (AA) pada belanja pegawai, belanja barang dan penambahan belanja modal tanah, adanya realokasi Automatic Adjugment (AA) ke BA BUN untuk belanja pegawai, kemudian adanya penyesuaian pergeseran anggaran pada kegiatan rutin perjalanan dinas, perubahan rencana penarikan dan pemuktahiran data revisi POK, serta adanya Penambahan Pegawai dan Relaksasi AA dan adanya penambahan anggaran SBSN pada kegiatan Pengembangan Perkeretaapian Bandung – Padalarang tahap II, yang menyebabkan adanya perubahan revisi DIPA yang ke-13. Pada revisi DIPA ke-13 anggaran BTP Bandung sebesar Rp. 1.129.382.225.000,- besaran anggaran tersebut sesuai yang



tercantum pada Revisi ke-2 (kedua) Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

Revisi DIPA ke-13 disahkan pada tanggal 3 Desember 2023, namun pada pertengahan bulan Desember dilakuakn revisi DIPA ke-14 yang disahkan pada tanggal 14 Desember 2023. Pengajuan perubahan anggaran tersebut dilakukan karena adanya pengajuan atas pengurangan anggaran akibat perubahan Daftar Prioritas Project (DPP) SBSN untuk kegiatan Peningkatan Jalur Ka Lintas Sukabumi - Cianjur Segmen Lampegan – Cianjur. Sehingga sampai dengan akhir Desember 2023 besaran anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar Rp. 1.024.382.225.000.-. Revisi akhir dari alokasi anggaran dari Revisi ke-2 (kedua) Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung serta alokasi anggaran sesuai alokasi anggaran akhir dari revisi DIPA ke-14, tersebut sebagaimana terlihat dalam tabel dibawah ini.

Tabel 2. 6 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi ke-2 Perjanjian Kerja Revisi Kedua Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan PK (Revisi Terakhir)
SKK 1	Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	71.296.790.000
SKK 2	Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik	IKK 2	Presentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	375.024.132.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan PK (Revisi Terakhir)
	Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 3	Presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	194.593.432.000
SKK 3	Meningkatkan kinerja PELAYANAN lalu lintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	220.565.099.000
SKK 4	Meningkatkan KESELAMATAN Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 5	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	243.029.786.000
SKK 5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT dilingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6	Presentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	24.872.986.000
		IKK 7	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-
TOTAL				1.129.382.225.000

Sumber: Revisi ke-2 Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, 2023

Tabel 2. 7 Alokasi Anggaran Berdasarkan Revisi DIPA ke-14 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Tahun 2023

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan Revisi DIPA ke-14
SKK 1	Meningkatkan KONEKTIVITAS prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1	Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	71.296.790.000
SKK 2	Meningkatkan KAPASITAS prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2	Presentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	270.024.132.000
		IKK 3	Presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	194.593.432.000
SKK 3	Meningkatkan kinerja PELAYANAN lalu lintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4	Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	220.565.099.000
SKK 4	Meningkatkan KESELAMATAN Transportasi KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 5	Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	243.029.786.000
SKK 5	Terwujudnya GOOD GOVERNANCE dan CLEAN GOVERNMENT	IKK 6	Presentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	24.872.986.000

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Pagu Berdasarkan Revisi DIPA ke-14
	dilingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 7	Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-
		IKK 8	Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-
TOTAL				1.024.382.225.000

Sumber: Revisi ke-14 DIPA Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, 2023



BAB III

AKUNTABILITAS

KINERJA

3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

3.4 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINNYA

3.5 REALISASI ANGGARAN

BAB 3 AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 TAHAPAN PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran pencapaian kinerja pada laporan kinerja menggunakan formula sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM. 85 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dengan cara perhitungan persentase capaian kinerja sebagai berikut:

1. Kondisi pertama, apabila output suatu kegiatan **tidak tercapai sesuai dengan target**, formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

2. Kondisi kedua, apabila *output* suatu kegiatan **tercapai sesuai dengan target tetapi biaya yang digunakan lebih rendah dari rencana anggaran**, maka formula yang dipergunakan adalah:

$$\text{Tingkat Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Tahapan yang dilakukan dalam pengukuran capaian kinerja adalah:

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023 berdasarkan Perjanjian Kinerja (revisi terakhir) termasuk analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan untuk peningkatan di masa mendatang;
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- c. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- d. Perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional;
- e. Membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target nasional (Jika Ada)



- f. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya;
- g. Capaian keberhasilan kinerja unit kerja lainnya;
- h. Realisasi anggaran.

3.2 PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung (BTP Bandung) dilihat berdasarkan sasaran program yang diukur dengan menggunakan indikator masing-masing sasaran sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2023 dan revisinya. BTP Bandung melaksanakan target pembangunan berdasarkan 5 (lima) Sasaran Kinerja Program dan 8 (delapan) Indikator Kinerja Program yang ingin dicapai melalui Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Perkeretaapian.

Dalam pengukuran pencapaian kinerja kegiatan dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain, perbandingan antara output dengan input, perbandingan antara output dengan biaya yang diperlukan untuk menghasilkan dari satuan output, perbandingan dengan kinerja pada tahun-tahun sebelumnya dan pendekatan lainnya yang sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu instansi.

3.2.1 Meningkatkan KONEKTIVITAS Prasarana Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran Kegiatan Pertama (SK1) yaitu meningkatkan KONEKTIVITAS Prasarana di Wilayah BTP Bandung memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Perhitungan rasio Konektivitas dihitung dengan Formulasi Rasio Konektivitas Antar Wilayah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung} = \frac{\text{Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA pada tahun berjalan}}{\text{Jumlah rencana PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA Sesuai RIPNas}}$$

Pada Desember 2023, telah dilaksanakan revisi Perjanjian Kinerja sesuai dengan kondisi selama tahun 2023, *Baseline* rasio konektivitas tahun 2023 yaitu sebesar 0.55 dengan jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 11 lokasi yang terdiri dari jumlah PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional sebanyak 8 lokasi, simpul bandara sebanyak 1 lokasi, dan simpul pelabuhan sebanyak 2 lokasi. Ditetapkan pula target rasio konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung tahun 2023 sebesar 0,55 dengan jumlah PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung dengan jaringan jalur kereta api sebanyak 6 lokasi. Rincian target dan realisasi pada tahun 2023 sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Target dan Realisasi Lokasi PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional yang terhubung Jaringan Jalur Kereta Api Tahun 2023

No	PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional	Tahun 2023	
		Target	Realisasi
PKN/PKW/Kawasan Strategis Nasional			
1	Cirebon	√	√
2	Bandung Raya	√	√
3	Sukabumi	√	√
4	Indramayu	√	√
5	Tasikmalaya	√	√
6	Cikampek-Cikopo	√	√
TOTAL		6	6

Sumber: Perjanjian Kinerja BTP Bandung, 2023

Pada IKK Rasio Konektivitas ada 1 (satu) kegiatan yang pendukung konektivitas penumpang Kereta Api dengan Transportasi umum darat (Angkutan Perkotaan Bogor) yang dikerjakan yaitu Pekerjaan Pembangunan Skybridge pada stasiun Paledang yang termasuk dalam pekerjaan pembangunan Stasiun Bogor Paledang lintas Bogor- Sukabumi.

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023 dari awal hingga revisi yang kedua target untuk IKK 1. Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung tetap sama yaitu 0,55% dengan capaian sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar 0,55% yang merupakan Jumlah PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN terhubung jaringan KA di wilayah kerja BTP Bandung sebanyak 6 Lokasi dibandingkan jumlah rencana PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/KSN



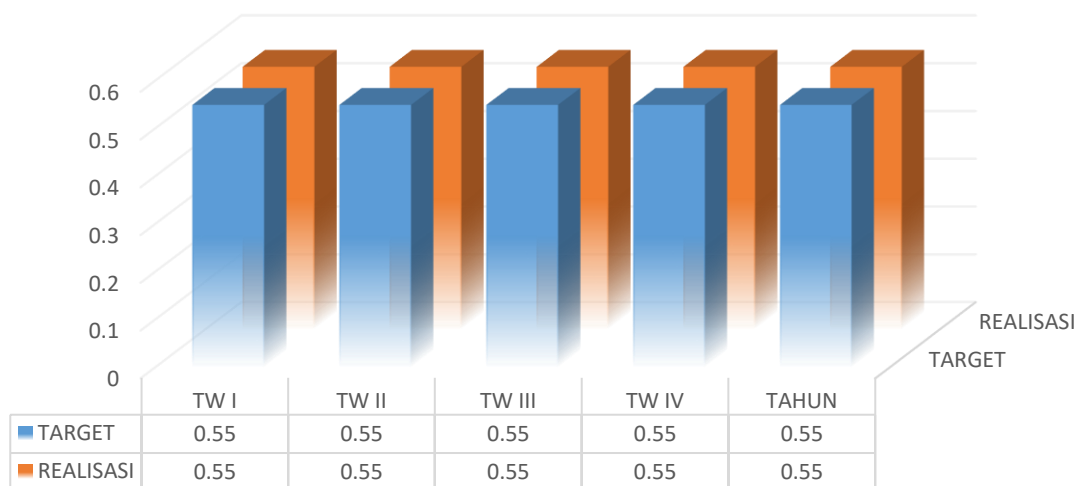
terhubung jaringan KA Sesuai RIPNas sebanyak 11 lokasi. Sehingga capaian untuk IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Perjanjian Kinerja tahun 2023 adalah sebesar 100%.

Peningkatan rasio pada tahun 2023 ini tetap stabil karena tidak adanya pekerjaan pembangunan Jalur KA yang menghubungkan jalur yang belum terhubung hanya pekerjaan Pembangunan Skybridge termasuk Pembangunan Stasiun Paledang antara Bogor Paledang Lintas Bogor – Sukabumi yang merupakan kegiatan pendukung pada IKK 1 ini. Berikut merupakan capaian kinerja IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung selama tahun 2023 :

Tabel 3. 2 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Rasio Konektivitas Antar Wilayah	Rasio	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	100	100	100	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 1 Capaian Kinerja Rasio Konektivitas Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023

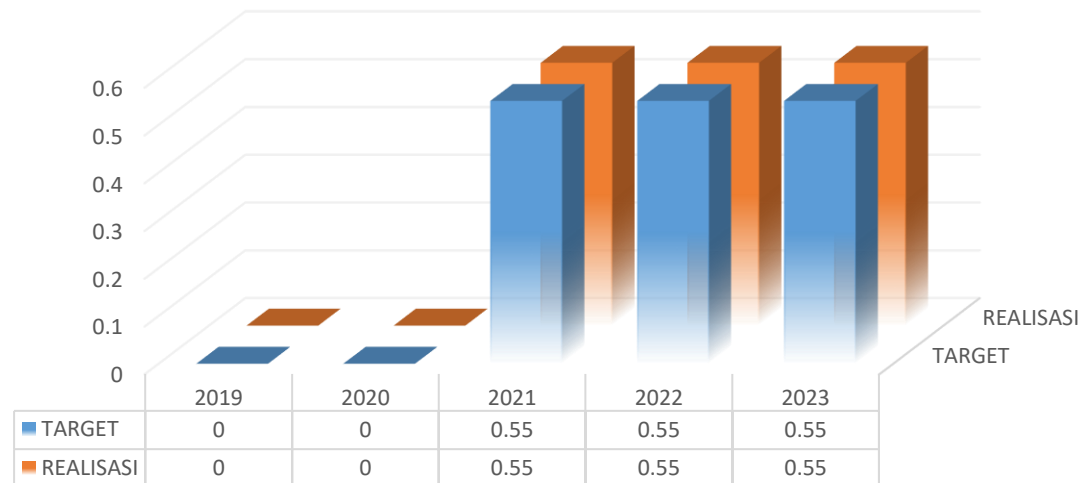
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2019-2023

Perbandingan realisasi kinerja dengan target kinerja dari tahun 2019 s.d 2023 untuk indikator Rasio Konektivitas Antar Wilayah dijabarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 3 Perbandingan Target Rasio Konektivitas Antar Wilayah Terhadap Realisasi Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Konektivitas	Rasio	N/A	N/A	0.55	0.55	0.55	N/A	N/A	0.55	0.55	0.55

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 2 Perbandingan Target Rasio Konektivitas Antar Wilayah terhadap Realisasi tahun 2019-2023

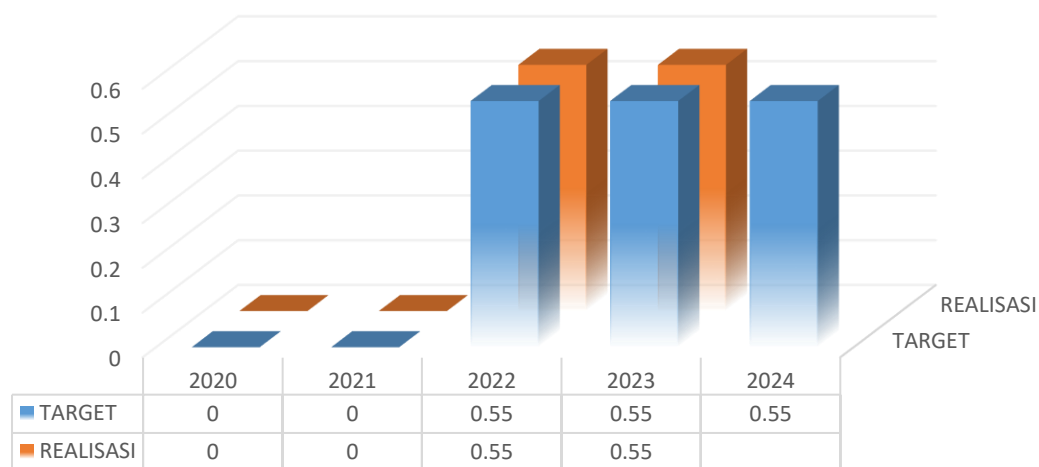
c) Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi kinerja terhadap target Rencana Strategis BTP Bandung 2020-2024 untuk indikator Rasio Konektivitas Antar Wilayah dijabarkan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 4 Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Konektivitas Antar Wilayah Pada Rencana Strategis 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Rasio Konektivitas	Rasio	N/A	0.55	0.55	0.55	0.55	N/A	0.55	0,55	0.55	-

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 3 Perbandingan Target dan Realisasi Rasio Konektivitas Antar Wilayah Pada Rencana Strategis 2020-2024

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) tahun 2023 untuk rasio konektivitas Prasarana adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 5 Perbandingan Capaian Konektivitas di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Total PKN/PKW/Simpul Transportasi		Realisasi PKN/PKW/Simpul Transportasi		Rasio Konektivitas	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Meningkatnya Konektivitas Prasarana KA	149	11	67	6	0,45	0,55

Pada capaian konektivitas Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dari total 11 PKN/PKW/Simpul Transportasi baru terhubung sebanyak 6 daerah yaitu Cirebon, Bandung Raya, Sukabumi, Indramayu, Tasikmalaya, dan Cikampek – Cikopo sedangkan 5 daerah yang belum terhubung yaitu Kadipaten, Pangandaran, Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Patimban dan Bandara Kertajati. Apabila dibandingkan dengan Konektivitas PKN/PKW/Simpul Transportasi terhubung pada capaian DJKA pada tahun 2023 sebanyak 67 daerah telah terhubung. Sehingga wilayah Jawa Bagian Barat hanya berkontribusi atas konektivitas prasarana yang terhubung PKN/PKW/Simpul Transportasi secara nasional sebesar 8,9%.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 Dengan Target Nasional

Pada tahun 2023 DJKA menargetkan adanya penambahan 2 wilayah terhubung yaitu pada Pusat Kegiatan Nasional / Pusat Kegiatan Wilayah/ Kawasan Strategis Nasional di Sawah Lunto dan Simpul Transportasi Pelabuhan di Pelabuhan Tanjung Mas sehingga tidak ada target penambahan wilayah yang menghubungkan PKN/PKW/Simpul Transportasi Strategis/ Kawasan Strategis Nasional terhubung jaringan KA di wilayah kerja BTP Bandung.

f) Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Target

Capaian keberhasilan IKK 1 Rasio Konektivitas Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar 100% hal ini dikarenakan di tahun 2023 tidak ada pekerjaan/ pembangunan jalur KA baru yang menghubungkan PKN/PKW/Simpul Transportasi/ Kawasan Strategis Nasional sehingga rasio sepanjang tahun tetap sama sebesar 0,55%.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Selama tahun 2023 BTP Bandung mengikuti beberapa pembahasan mengenai kegiatan penyusunan DED jalur KA baru menuju Pelabuhan Patimban dan DED Reaktivasi Jalur KA Cipatat – Padalarang yang dilaksanakan oleh Direktorat Lalulintas. Sampai dengan akhir tahun 2023 penyusunan DED mengenai jalur KA baru menuju Pelabuhan Patimban telah selesai dilakukan begitupula dengan DED Jalur KA Cipatat – Padalarang. Selanjutnya direncanakan pada tahun 2024 untuk menunjang pelaksanaan Pembangunan Jalur KA menuju Pelabuhan Patimban, BTP Bandung akan melakukan studi lingkungan penyusunan dokumen AMDAL Pembangunan Jalur KA Pelabuhan Patimban. Rencana kegiatan tersebut merupakan peningkatan konektivitas untuk rekomendasi capaian peningkatan kinerja rasio Konektivitas Prasarana di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

3.2.2 Meningkatkan KAPASITAS Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran Kegiatan kedua (SK2) yaitu Meningkatkan Kapasitas Prasarana Mendukung Pelayanan Perkeretaapian di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung memiliki dua Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 2 Presentase Pengoperasian Jalur KA yang Sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Bandung

IKK 3 Presentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Bandung

1. Presentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Bandung

Presentase Target Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di wilayah kerja BTP Bandung tahun 2023 sebesar 87 %. Presentase ini diperoleh dari perbandingan antara jumlah jalur KA yang memenuhi TQI kategori I dan II dengan total keseluruhan jalur KA yang beroperasi, berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh operator yaitu PT. KAI (Persero) pada Triwulan III. Untuk mendukung peningkatan presentase pengoperasian jalur KA yang sesuai dengan TQI maka dilakukan beberapa pekerjaan pembangunan di wilayah kerja BTP Bandung yaitu sebagai berikut :

- 1) Pembangunan Jalur Ganda KA Kiaracondong - Cicalengka Tahap 2 Segmen Kiaracondong - Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka;
- 2) Pembangunan Jalur Ganda Ka Bogor - Sukabumi;
- 3) Peningkatan Jalur Ka Lintas Sukabumi - Cianjur Segmen Lampegan - Cianjur;

Berikut merupakan capaian IKK 2 Presentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Bandung selama tahun 2023 dan perbandingannya terhadap target yang ditetapkan:

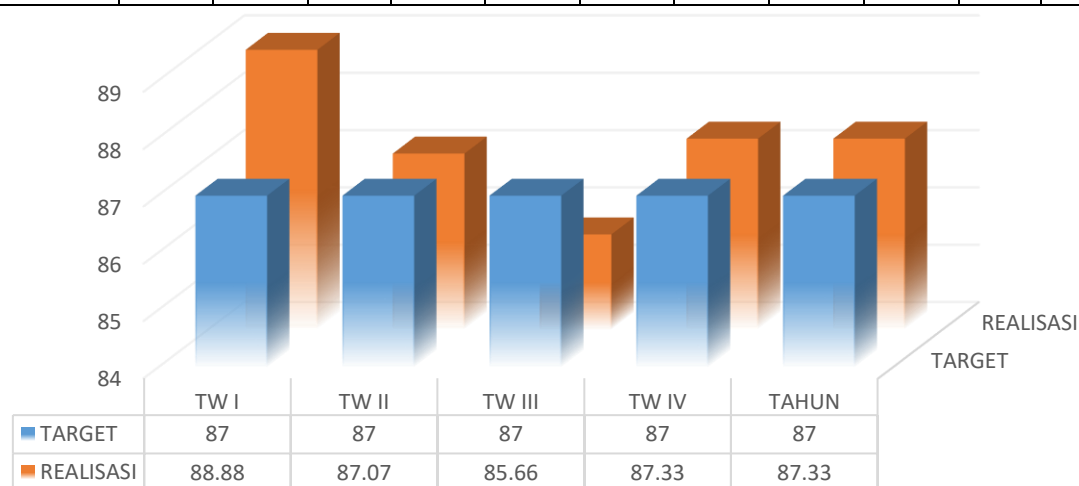
a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Selama tahun 2023 PT KAI (Persero) melaksanakan 3 kali pengukuran TQI Kategori I dan II dari hasil yang didapatkan perhitungan baik total panjang terukur di wilayah kerja BTP Bandung dan panjang jalur yang sudah sesuai dengan TQI kategori I dan II, Hasil pengukuran terjadi perubahan dari awal triwulan I hingga pengukuran pada triwulan IV hal ini dikarenakan adanya pemasangan pembatasan kecepatan di beberapa wilayah sehingga menurunkan nilai kecepatan KA. Berikut capaian per triwulan terhadap Revisi perjanjian kinerja yang terakhir :

Tabel 3. 6 Capaian Kinerja per Triwulan Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Wilayah Kerja BTP Bandung

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	%	87	87	87	87	87	88.88	87.07	85.66	87.33	102	100	98,50	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 4 Capaian Kinerja per Triwulan Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Wilayah Kerja BTP Bandung

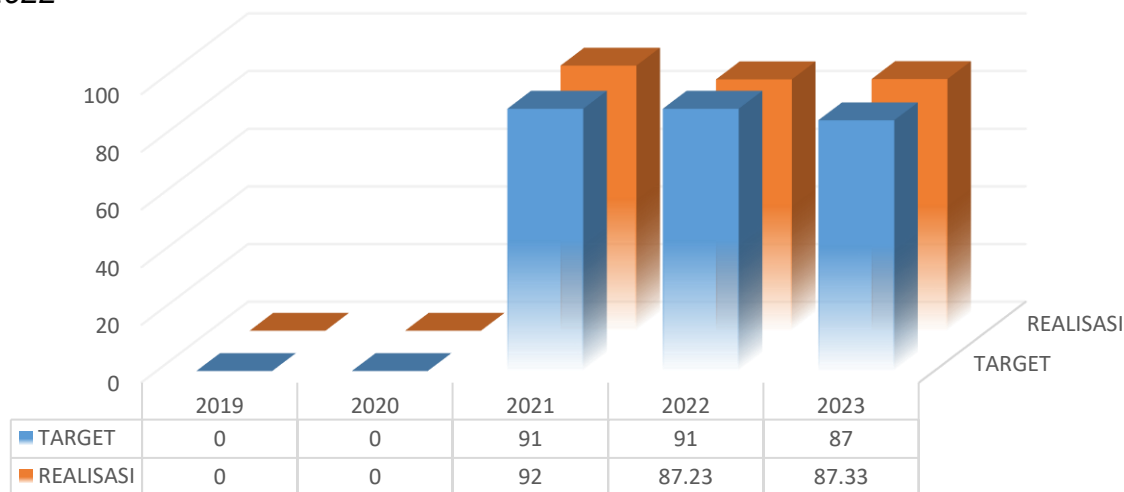
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2019 – 2023

Presentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II merupakan Indikator Kinerja yang baru pada tahun 2021, sehingga perbandingan realisasi dan target pada tahun 2019 sampai 2020 tidak dapat dibandingkan perhitungannya. Berikut ini merupakan perbandingan target dan realisasi pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Tahun 2019-2023:

Tabel 3. 7 Perbandingan Target dan Realisasi Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	%	N/A	N/A	91	91	87	N/A	N/A	92	87,23	87,33

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 5 Perbandingan Target dan Realisasi Pengoperasian Jalur KA yang sesuai TQI I dan II Tahun 2019-2023

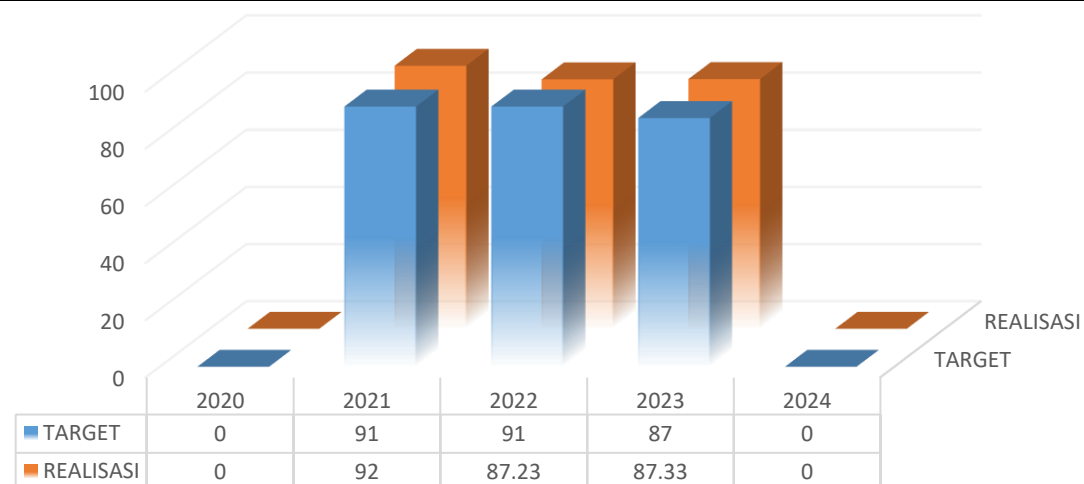
c) Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kegiatan Presentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II merupakan indikator baru pada sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas prasarana transportasi KA. Sehingga penjabaran pada IKK ini tidak tercantum pada dokumen Renstra BTP Bandung pada tahun 2020–2024, dirincikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Pada Rencana Strategis 2020-2024 Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II	%	N/A	91	91	87	-	N/A	92	87,23	87,33	-

Sumber: Hasil Analisis, 2022



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 6 Perbandingan Target dan Realisasi Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II Pada Rencana Strategis 2020-2024 Tahun 2020-2024

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk presentase jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Perbandingan Capaian Jalur KA Sesuai TQI di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Total Panjang Jalur Terukur		Total Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II		Presentase Capaian	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Presentase Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II	5.900,944 Km'sp	898,674 km'sp	5.538,965 Km'sp	784,835 km'sp	93,85 %	87,33 %

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Pada capaian peningkatan presentase jalur KA sesuai TQ I kategori I dan II Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung lebih rendah dibanding Realisasi DJKA dengan selisih - 6,517% atau pada wilayah BTP Bandung jalur KA yang memenuhi kategori I dan II sebesar 87,33% dari jumlah total Panjang jalur terukur pada wilayah Jawa bagian barat sebesar 898,674 km'sp, hal ini dikarenakan beberapa wilayah di Jawa bagian Barat belum memenuhi TQ I kategori I karena selain sedang melakukan beberapa pembangunan jalur ganda serta banyak terdapat titik rawan bencana sehingga banyak pemasangan Taspat sehingga tidak dapat memaksimalkan kecepatan KA. Sedangkan pada presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II pada DJKA tercapai 93,85% dari total Panjang jalur terukur sebesar 5.900,944 km'sp pada seluruh jalur KA yang ada di Indonesia. Sehingga presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II lebih tinggi presentase DJKA dibandingkan BTP Bandung.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2022 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk presentase jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Tabel 3.10 Perbandingan Realisasi Presentase Jalur KA Sesuai TQI di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Presentase Jalur KA sesuai TQI Kategori I dan II	93,85 %	87,33 %

Sumber: Hasil Analisis, 2022

Berdasarkan tabel diatas apabila dibandingkan antara Realisasi presentase jalur KA yang sesuai TQI kategori I dan II di wilayah kerja BTP Bandung masih lebih rendah dari target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara Nasional.

f) Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja BTP Bandung sebesar 87,33%, yaitu terdiri dari Panjang jalur terukur diwilayah kerja BTP Bandung sebesar 898.674 Km'sp dengan %. jalur KA yang telah memenuhi TQI I dan II sebesar 784.835 km'sp, sehingga target kinerja pada tahun 2023 terpenuhi sebesar 87 % dengan capaian kinerja pada presentase Jalur KA yang sesuai TQI Kategori I dan II sebesar 100%. Untuk mendukung tercapainya pemenuhan Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II dilakukan beberapa kegiatan pendukung dengan progress pekerjaan sebagai berikut :

1. Pembangunan Jalur Ganda Ka Kiaracondong - Cicalengka Tahap 2 Segmen Kiaracondong - Gedebage Dan Haurpugur – Cicalengka untuk meningkatkan Jalur KA yang sesuai dengan Kategori I dan II dilakukan beberapa pekerjaan pendukung yaitu :
 - a. Pembangunan Jalur Ganda KA KM 159+500 s/d KM 160+500 dan Penataan Emplasemen Stasiun Kiaracondong antara Kiaracondong – Cicalengka;
 - b. Monitoring RKL/RPL Pembangunan Jalur Ganda KA antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka;
 - c. Pembangunan Jalur Ganda KA KM 160+500 s/d KM 162+000 antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka;



- d. Pembangunan Jalur Ganda KA KM 162+000 s/d KM 163+150 antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka;
 - e. Pembangunan Jalur Ganda KA KM 163+150 s/d KM 164+500 antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka;
 - f. Pembangunan Jalur Ganda KA KM 178+500 s/d KM 180+000 antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka;
 - g. Pembangunan Jalur Ganda KA KM 180+000 s/d KM 181+900 antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka;
 - h. Pembangunan Jalur Ganda KA KM 181+900 s/d KM 182+800 dan Penataan Emplasemen Stasiun Cicalengka antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka;
 - i. Pengadaan Bantalan R.54 Untuk Pembangunan Jalur Ganda Ka Antara Kiaracondong – Cicalengka Tahap II Segmen Haurpugur – Cicalengka.
2. Pembangunan Jalur Ganda Ka Bogor – Sukabumi pada tahun 2023 untuk meningkatkan Jalur KA yang sesuai dengan Kategori I dan II dilakukan beberapa pekerjaan pendukung yaitu :
- a. Pembangunan Konstruksi Perkuatan Lereng Jalur KA antara Batutulis – Ciomas;
 - b. Pembangunan Jembatan BH.89 Eksisting termasuk Perbaikan Hidrolika Sungai antara Maseng – Cigombong;
 - c. Pembangunan Jembatan BH.107 Eksisting termasuk Perbaikan Hidrolika Sungai antara Maseng – Cigombong beserta supervisinya;
 - d. Perubahan Dokumen Lingkungan Hidup dan Pemantauan RKL - RPL Pembangunan Jalur Ganda KA Lintas Bogor – Sukabumi;
 - e. Detail Engineering Design (DED) Penanganan Longsor Track Eksisting KM. 02600/700 antara Paledang Batutulis;
 - f. Pembangunan Konstruksi Penanganan Longsoran Jalur Eksisting Antara Batutulis - Ciomas beserta supervisinya;
 - g. Kajian Perkuatan Lereng Jalur KA Antara Batutulis – Ciomas;



- h. Pekerjaan Penanganan Longsor Track Eksisting KM.02600/700 antara Paledang Batutulis dan Supervisinya;
- i. DED Penanganan BH.21 Eksisting dan BH.70 Eksisting Antara Paledang Maseng.

➤ **Upaya Peningkatan Kinerja**

Capaian kinerja Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II dapat meningkat dengan dicabutnya pembatasan kecepatan pada pekerjaan konstruksi di wilayah kerja BTP Bandung yaitu pada lintas bogor – Sukabumi dan juga lintas Kiaracondong – Cicalengka, direncanakan di tahun 2024 apabila pekerjaan pendukung pada dua lintas tersebut selesai hal ini akan meningkatkan jalur KA yang semula single track menjadi Double track diharapkan dengan perhitungan Kembali pada tahun berikutnya dapat meningkatkan capaian rasio IKK 2 Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung.

2. Presentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal di Wilayah Kerja BTP Bandung

Target presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Bandung pada tahun 2023 sebesar 70,21%. Presentase ini diperoleh dari perbandingan antara unit fasilitas operasi yang berbasis elektrik sebanyak 65 unit dengan jumlah keseluruhan unit fasilitas operasi yang beroperasi di wilayah kerja BTP Bandung sebanyak 94 unit. Untuk mendukung peningkatan presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Bandung ada 4 (empat) kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022 antara lain :

1. Pembangunan Sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Jalur Ganda Ka Antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap 2 Segmen Kiaracondong-Cicalengka Dan Supervisinya;
2. Pembangunan Sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Untuk 5 (Lima) Stasiun Antara Padalarang Bandung Dan Supervisinya;
3. Pembangunan Sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Penataan Emplasemen Stasiun Padalarang Dan Stasiun Bandung Termasuk Supervisi;
4. Pekerjaan modifikasi dan normalisasi jaringan Listrik Aliran Atas (LAA) staggering 2 antara bogor paledang lintas Bogor – Sukabumi;



Berikut merupakan capaian IKK 3 presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Bandung selama tahun 2023 dan perbandingannya terhadap target yang ditetapkan:

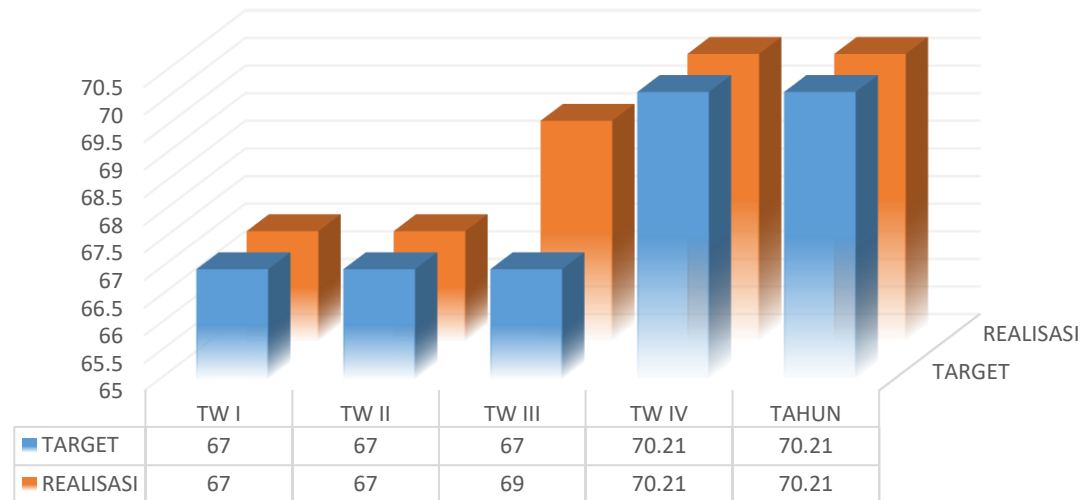
a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Target presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Bandung tahun 2023 adalah sebesar 70,21% dengan target adanya peningkatan 1 unit persinyalan Elektrik pada Stasiun Andir dan 2 unit penambahan persinyalan dari Kereta Cepat Jakarta Bandung pada stasiun HSR Padalarang dan HSR Tegalluar sehingga total persinyalan di wilayah kerja BTP Bandung berjumlah 94 unit yang terdiri dari 66 unit persinyalan elektrik dan 28 Unit persinyalan mekanik. Berikut capaian per triwulan terhadap Revisi perjanjian kinerja yang terakhir:

Tabel 3. 11 Capaian Kinerja Presentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal	%	70,21	67	67	67	70.21	67	67	69	70.21	100	100	103	104	100%

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 7 Capaian Kinerja Presentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023

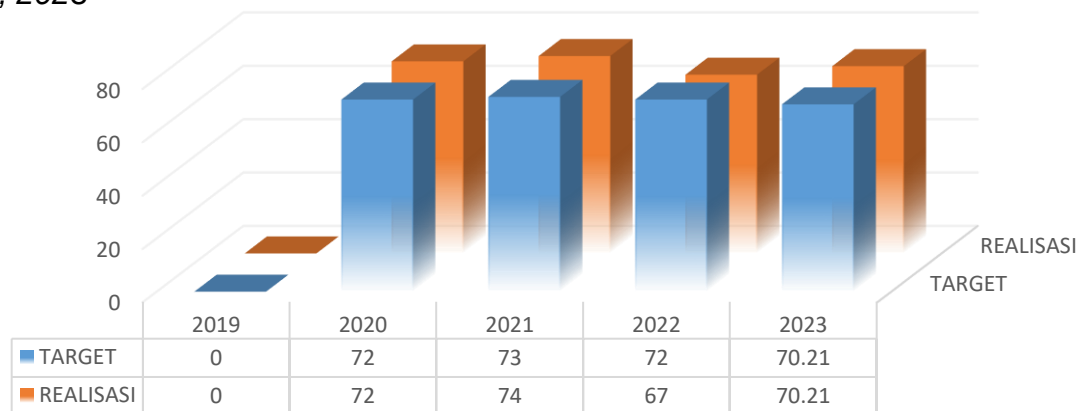
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2019 – 2023

Presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Bandung merupakan Indikator Kinerja yang baru pada tahun 2021, sehingga perbandingan realisasi dan target pada tahun 2019 sampai 2020 tidak dapat dibandingkan perhitungannya. Berikut ini merupakan perbandingan target dan realisasi fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Bandung Tahun 2019-2023:

Tabel 3. 12 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di wilayah BTP Bandung	%	N/A	72	73	72	70,21	N/A	72	74	67	70,21

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 8 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas Operasi dengan Teknologi Handal Tahun 2019-2023

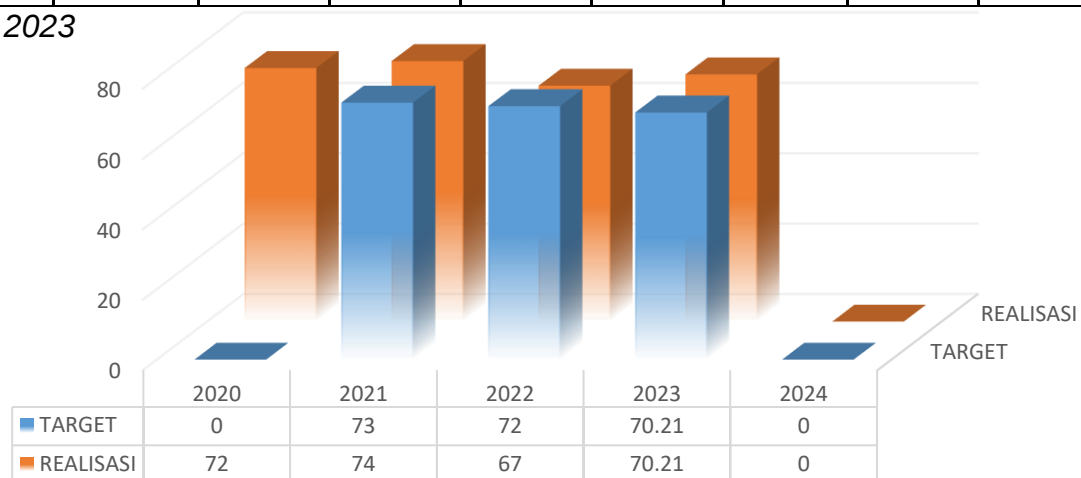
c) Perbandingan dengan Target Rencana Strategis

Indikator Kegiatan Presentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal merupakan indikator baru pada sasaran kegiatan meningkatnya kapasitas prasarana transportasi KA. Sehingga penjabaran pada IKK ini tidak tercantum pada dokumen Renstra BTP Bandung pada tahun 2020–2024, dirincikan melalui tabel di bawah ini:

Tabel 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Pada Renstra 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal	%	N/A	73	72	70,21	N/A	72	74	67	70,21	

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 9 Perbandingan Target dan Realisasi Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Pada Renstra 2020-2024

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 14 Perbandingan Capaian Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Total Persinyalan		Persinyalan Elektrik		Presentase Capain	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Presentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal	572 Unit	94 Unit	363 Unit	65 Unit	63,46%	70,21%

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Pada capaian Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung presentase lebih tinggi dibanding Realisasi DJKA dengan selisih 7%. Berdasarkan jenis persinyalan elektrik ini BTP Bandung berkontribusi sebesar 17% atas presentase keseluruhan persinyalan elektrik pada wilayah kerja DJKA.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Presentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 15 Perbandingan Realisasi Presentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Presentase Fasilitas Operasi Dengan Teknologi Handal	63 %	70,21 %

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Berdasarkan tabel diatas apabila dibandingkan antara realisasi presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di wilayah kerja BTP Bandung masih lebih tinggi dari target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perkeretaapian secara Nasional.

f) Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Selama tahun 2023 pada IKK 3 Persentase Fasilitas Operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, jumlah persinyalan yang telah menggunakan sinyal elektrik sebesar 70,21% dengan target pada tahun 2023 sebesar 70,21% sehingga capaian kinerja pada tahun 2023 ini sebesar 100%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan persinyalan dari mekanik ke elektrik sejumlah 1 unit pada stasiun Andir dan Penambahan 2 Unit persinyalan baru pada Stasiun Kereta Cepat Jakarta Bandung yaitu pada HSR Padalarang dan HSR Tegalluar. Dalam ketercapaian target pemenuhan Persentase Fasilitas Operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung selama tahun 2023 dilaksanakan pekerjaan pendukung peningkatan persinyalan sebagai berikut :

1. Pembangunan Sitem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong-Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka;
2. Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi untuk 5 (lima) Stasiun Antara Padalarang Bandung (MYC 2022 - 2023);
3. Pembangunan Sistem Persinyalan Elektrik dan Telekomunikasi Kereta Api Emplasemen Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Capaian kinerja IKK 3 akan meningkat dengan selesainya pekerjaan peningkatan peningkatan persinyalan elektrik pada stasiun Cicalengka yang saat ini masih menggunakan persinyalan Mekanik pada akhir tahun 2024, dan juga perubahan persinyalan beberapa stasiun yang sebelumnya elektrik menjadi Intermediet Block.

3.2.3 Meningkatkan Kinerja PELAYANAN Sarana Dan Prasarana Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran Kegiatan Ketiga (SK3) yaitu Meningkatkan Kinerja PELAYANAN Sarana Dan Prasarana Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung memiliki 1 (Satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 4 Pemenuhan target Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung, di ukur indikatornya berdasarkan jumlah angkutan penumpang dan barang dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja 2023 Revisi kedua adalah sebesar 39,6% dan selama tahun 2023 tercapai sebesar 41,35% dengan rincian pencapaian angkutan penumpang terhadap target sebesar 128% dan pencapaian angkutan barang terhadap target sebesar 89,98%.

Untuk mendukung pemenuhan target IKK 4 tercapai, berikut merupakan kegiatan yang mendukung capaian IKK 4 pada tahun 2023:

1. Kegiatan pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api;
2. Penataan Stasiun Ciomas - Stasiun Cicurug Lintas Bogor Sukabumi Dan Supervisinya;
3. Pembangunan Dan Penataan Stasiun Parungkuda - Sukabumi Lintas Bogor - Sukabumi Dan Supervisinya;
4. Pengembangan Dan Pembangunan 5 (Lima) Stasiun Antara Padalarang - Bandung, Beserta Supervisinya Dan Monitoring Rkl-Rpl;
5. Pembangunan Sky Bridge Stasiun Padalarang Dan Stasiun Bandung;

Berikut merupakan capaian IKK 4 Pemenuhan target Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung selama tahun 2023 dan perbandingannya terhadap target yang ditetapkan:

a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

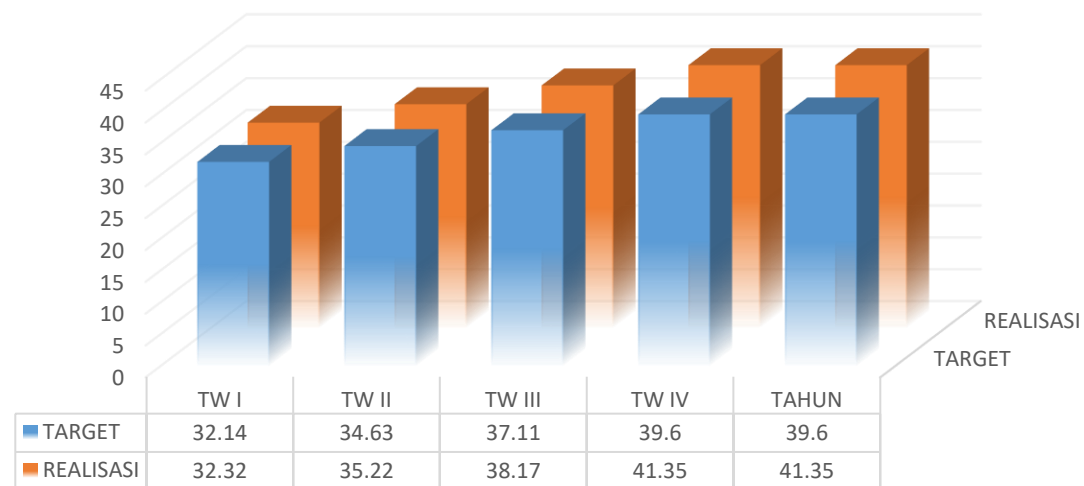
Target awal presentase pemenuhan target angkutan KA di wilayah BTP Bandung adalah sebesar 39,5% dengan target awal angkutan penumpang berjumlah 15.053.779 dan angkutan barang berjumlah 515.140 TON. Tetapi pada revisi kedua perjanjian kinerja dibulan Desember 2023 untuk angkutan penumpang dilakukan penambahan dikarenakan adanya penambahan KA Cepat Jakarta Bandung sejak Oktober 2023 sehingga dilakukan revisi perjanjian kinerja menjadi 39,6% dengan rincian angkutan penumpang berjumlah 15.253.779 penumpang dan angkutan barang berjumlah tetap sebesar 515.140 TON.

Hingga akhir Desember 2023 jumlah penumpang yang sudah diangkut sebanyak 19.520.493 penumpang yang terdiri dari penumpang pada wilayah Daop 1 Lintas Paledang – Sukabumi, Daop 2 Bandung, Daop 3 Cirebon dan KA Cepat Jakarta Bandung sehingga secara total jumlah penumpang meningkat 34 % dibandingkan dengan jumlah penumpang ditahun 2022. Sedangkan untuk angkutan barang yang terangkut sebanyak 462.600 TON yang terdiri dari wilayah Daop 2 Bandung dan Daop 3 Cirebon dan secara jumlah mengalami penurunan 6% dibandingkan angkutan barang ditahun 2022. Sehingga apabila di hitung dengan masing-masing proporsi angkutan penumpang 50% dan angkutan barang 50% didapatkan hasil 41,35 % Berikut capaian per triwulan terhadap Revisi perjanjian kinerja yang terakhir :

Tabel 3. 16 Capaian Kinerja Pemenuhan target Angkutan Penumpang dan Barang di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2022

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja s.d Triwulan				Realisasi Kinerja s.d Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang	Penumpang	15.253.779	3.813.445	7.626.889	11.440.334	15.253.779	4.438.327	9.409.216	14.266.123	19.520.493	116%	123%	125%	128%	128 %
Pemenuhan Target Angkutan Barang	Ton	515.140	128.785	257.570	386.355	515.140	105.764	208.027	331.430	462.600	82%	81%	86%	90%	90 %
Presentase Peningkatan Kinerja Pelayanan	%	39,60	32,14	34,63	37,11	39,60	32,32	35,22	38,17	41,35	101%	102%	103%	104%	104 %

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 10 Capaian Kinerja Pemenuhan target Angkutan Penumpang di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023

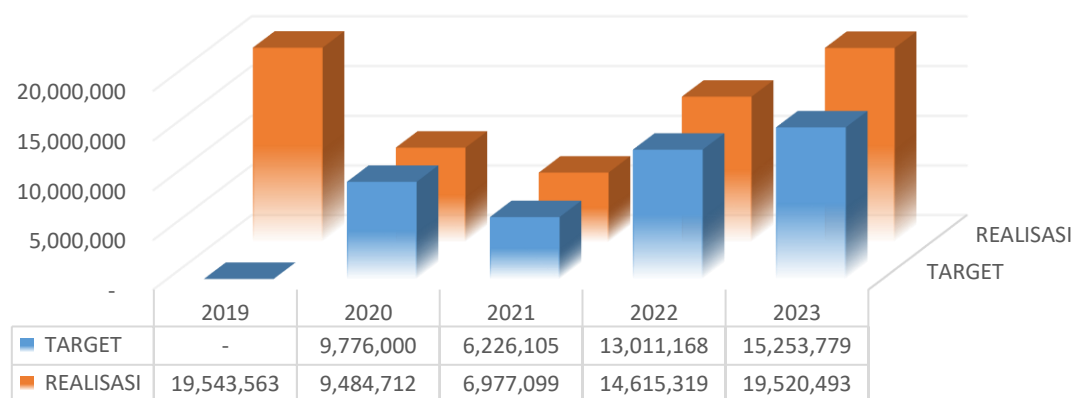
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2019-2023

Presentase Pemenuhan target Angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan Indikator Kinerja yang baru pada tahun 2021, sehingga perbandingan realisasi dan target pada tahun 2019 tidak dapat dibandingkan perhitungannya. Tetapi untuk jumlah angkutan penumpang dapat dibandingkan. Berikut ini merupakan perbandingan target dan realisasi pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Bandung Tahun 2019-2023:

Tabel 3. 17 Perbandingan Target Angkutan Penumpang dan Barang Terhadap Realisasi Tahun 2019-2022

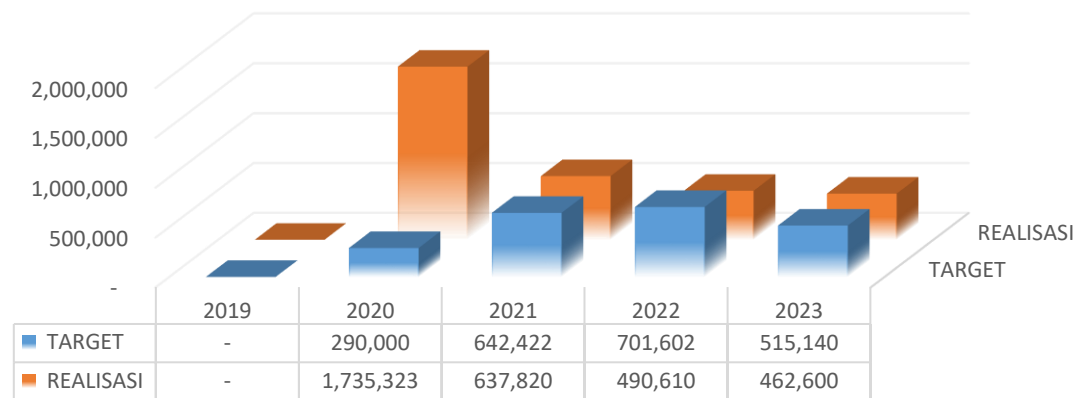
Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang	Penumpang	N/A	9,776,000	6,226,105	13.011.168	15.253.779	19,543,563	9,484,712	6,977,099	14.615.319	19.520.493
Pemenuhan Target Angkutan Barang	Ton	N/A	290,000	642,422	701.602	515.140	N/A	1,735,323	637,820	490,610	462.600

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 11 Perbandingan Target Angkutan Penumpang Terhadap Realisasi Tahun 2019-2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 12 Perbandingan Target Angkutan Barang Terhadap Realisasi Tahun 2019-2023

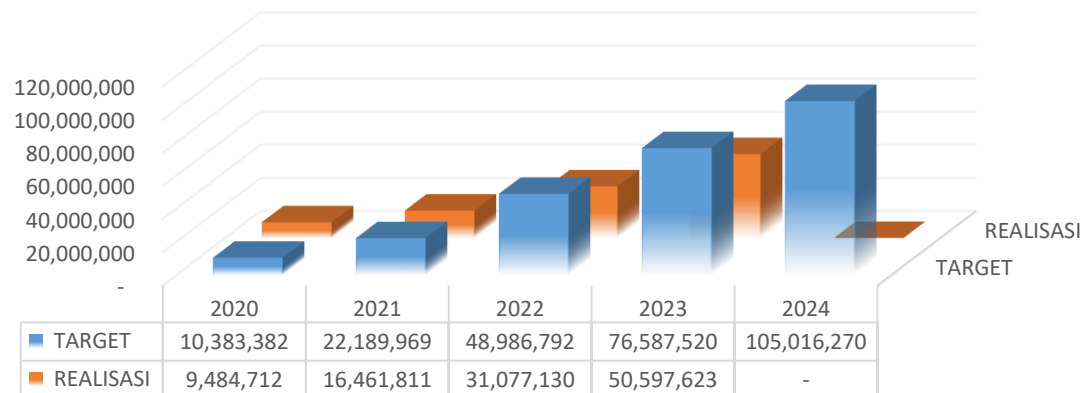
c) Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis

Indikator kegiatan presentase pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung belum ada saat pembuatan Rencana Strategis pada tahun 2019 sehingga tidak terdapat target pemenuhan angkutan sesuai Renstra 2020-2024, tetapi pada tahun 2021 dengan baseline angkutan di tahun 2019 didapatkan target pemenuhan angkutan hingga tahun 2024. Berikut dijabarkan perbandingan Realisasi terhadap target Renstra BTP Bandung 2020-2024:

Tabel 3. 18 Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Penumpang dengan Renstra 2020-2024

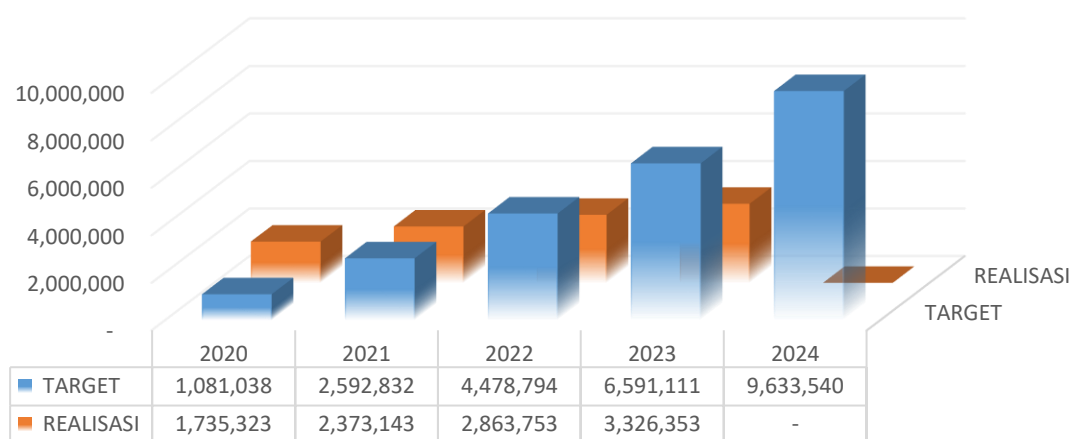
Indikator Kinerja	Satuan	Target (Kumulatif)					Realisasi (Kumulatif)				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Pemenuhan Target Angkutan Penumpang	Penumpang	10,383,382	22,189,969	48,986,792	76,587,520	105,016,270	9,484,712	16,461,811	31,077,130	50,597,623	N/A
Pemenuhan target Angkutan Barang	Ton	1,081,038	2,592,832	4,478,794	6,591,111	9,633,540	1,735,323	2,373,143	2,863,753	3,326,353	N/A

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 13 Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Penumpang dengan Renstra 2020-2024



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 14 Perbandingan Target dan Realisasi Angkutan Barang dengan Renstra 2020-2024

Berdasarkan kedua tabel diatas diketahui bahwa hingga akhir tahun keempat / tahun 2022 target terhadap Rencana Strategis baik angkutan penumpang maupun barang belum maksimal dalam realisasinya, hal ini dikarenakan sejak tahun 2020 hingga akhir 2021 adanya regulasi pembatasan perjalanan KA penumpang akibat pandemic Covid-19 begitupula untuk angkutan barang yang berimbas banyaknya KA barang yang batal melakukan perjalanan dikarena pasar angkutan barang memilih menggunakan trucking dalam pengangkutan barang.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase pemenuhan target angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 19 Perbandingan Realisasi Capaian Pemenuhan Angkutan KA Di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Angkutan Penumpang (Pnp)		Angkutan Barang (TON)	
	DJKA	BTP Bandung	DJKA	BTP Bandung
Presentase Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian	428.894.610	19.520.493	64.255.998	462.600

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Pada capaian Pemenuhan jumlah Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap Realisasi angkutan penumpang sebesar 5% dari total pengguna KA di Indonesia, sedangkan untuk angkutan barang BTP Bandung berkontribusi dibawah 0,72% dari capaian DJKA.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2023 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Presentase pemenuhan target angkutan KA adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 20 Perbandingan Realisasi Persentase Pemenuhan Target Angkutan KA di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Presentase Pemenuhan Target Angkutan KA Penumpang	428.894.610	19.520.493
Presentase Pemenuhan Target Angkutan KA Barang	62.493.953	462.600

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Pada capaian Pemenuhan Target Angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap tercapainya target DJKA secara nasional untuk angkutan penumpang sebesar 6% dari total target pengguna



KA di Indonesia sebesar 428.894.610 penumpang, sedangkan untuk angkutan barang BTP Bandung berkontribusi dibawah 1% dari target DJKA sebesar 62.493.953TON.

f) Analisis Keberhasilan Pencapaian Target

Adapun Penyebab keberhasilan yang pada pencapaian IKK 4 Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Bandung khususnya peningkatan angkutan penumpang adalah dikarenakan sudah beroperasinya KA Cepat Jakarta Bandung yang berhenti di 2 Stasiun yaitu Tegalaru dan Padalarang sejak awal Oktober 2023 selain itu juga adanya pengoperasian KA Feeder KCJB pada lintas Bandung – Padalarang yang membuat jumlah penumpang baik penumpang jarak jauh maupun perkotaan meningkat dibandingkan tahun 2022.

Sedangkan penyebab kegagalan pada capaian IKK 4 dalam Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Bandung khususnya peningkatan angkutan barang yaitu dikarenakan kurangnya daya saing angkutan barang melalui KA dibandingkan angkutan barang dengan Trucking terutama terkait tarif angkutan barang dan kemudahan pickup barang, selain itu juga pasar angkutan barang di wilayah Daop 2 dan Daop 3 yang masih didominasi oleh jenis angkutan BHP.

Untuk mendukung tercapainya pemenuhan Persentase Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja BTP Bandung dan juga peningkatan pelayanan kepada Masyarakat pengguna moda Transportasi KA dilakukan beberapa kegiatan pembangunan prasarana untuk mendukung pelayanan antara lain sebagai berikut :

1. Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam hal pengawasan dan pemantauan lalu lintas KA di wilayah kerja BTP Bandung oleh Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA selama tahun 2023 antara lain sebagai berikut :
 - a. Kegiatan Rampcheck pemeriksaan Standar Pelayanan Minimum di Stasiun dan perjalanan KA dalam rangka persiapan angkutan Idul Fitri tahun 2023, Natal dan Tahun Baru 2024 pada wilayah Daop 1 Jakarta (lintas Bogor-Sukabumi), Daop 2 Bandung, Daop 3 Cirebon;
 - b. Kegiatan Posko pengendalian masa Idul Fitri Tahun 2023 dan masa Natal Tahun Baru 2024 bidang Perkeretaapian pada wilayah Satuan Pelayanan Cirebon, Tasikmalaya, Padalarang dan Sukabumi;



- c. Pemeriksaan kesesuaian Standar Pelayanan Minimum pada Stasiun yang sedang dibangun oleh BTP Bandung yaitu pekerjaan Padalarang – Bandung, Kiaracondong-Cicalengka, dan pekerjaan Bogor- Sukabumi;
 - d. Rampcheck pemeriksaan Standar Pelayanan Minimum di Stasiun dan perjalanan KA Cepat Jakarta Bandung dalam rangka persiapan pengoperasian KA Cepat Jakarta Bandung;
 - e. Verifikasi Lapangan Publik Service Obligation Triwulan I,II, III, dan IV di wilayah Daop 2 Bandung;
2. Kegiatan Pembangunan prasarana berupa Penataan stasiun dan emplasement di wilayah kerja BTP Bandung untuk meningkatkan pelayanan kepada penumpang KA antara lain sebagai berikut :
- a. Penataan Stasiun Ciomas - Stasiun Cicurug Lintas Bogor Sukabumi Dan Supervisinya;
 - b. Pembangunan Dan Penataan Stasiun Parungkuda - Sukabumi Lintas Bogor - Sukabumi Dan Supervisinya;
 - c. Pengembangan Dan Pembangunan 5 (Lima) Stasiun Antara Padalarang - Bandung, Beserta Supervisinya Dan Monitoring Rkl-Rpl;
 - d. Pembangunan Sky Bridge Stasiun Padalarang Dan Stasiun Bandung;

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Beberapa hal berikut akan meningkatkan jumlah penumpang KA baik Perkotaan maupun jarak jauh :

- 1) Peningkatan angkutan penumpang pada tahun 2024 pada wilayah kerja BTP Bandung akan meningkat dengan beroperasinya KA Cepat Jakarta Bandung dengan perjalanan 40 perjalanan KA perhari beserta KA Feedernya dari Padalarang – Bandung (PP);
- 2) Adanya KA yang beroperasi pada lintas pelayanan baru seperti KA Papandayan relasi Gambir – Garut (PP) dan KA Pangandaran relasi Gambir – Banjar (PP);
- 3) Sudah selesainya pembangunan Stasiun Ciomas - Stasiun Cicurug, Stasiun Parungkuda – Sukabumi pada lintas Bogor Sukabumi, dan 5 (Lima) Stasiun Antara Padalarang – Bandung.

3.2.4 Meningkatnya KESELAMATAN dan Keamanan Transportasi Kereta Api Di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Sasaran Kegiatan Keempat (SK4) Capaiannya yaitu Meningkatnya Keselamatan Dan Keamanan Transportasi Kereta Api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan 1 (Satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yaitu:

IKK 5 Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Presentase penurunan kecelakaan kereta api merupakan salah satu ukuran yang digunakan untuk mengkaji kondisi perkeretaapian di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat dengan menganalisis keselamatan perkeretaapian yang mengacu pada jumlah kecelakaan (anjlokkan, terguling, tabrakan KA dengan KA dan lain-lain/terbakar). Target Presentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2023 adalah sebesar 100% (0 kejadian kecelakaan kereta api). Dalam rangka pencapaian sasaran kegiatan keempat dalam rangka meningkatnya keselamatan dan keamanan transportasi kereta api memiliki 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan, yaitu Persentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja BTP Bandung (Tabrakan KA dengan KA, Anjlokkan, Terguling, Terbakar). Terdapat 3 (tiga) kegiatan pada IKK 5 ini, yaitu:

1. Pemantauan dan evaluasi sarana Perkeretaapian;
2. Pemantauan dan evaluasi prasarana Perkeretaapian;
3. Pemantauan dan evaluasi keselamatan Perkeretaapian;
4. Kegiatan peningkatan keselamatan dengan penanganan perlintasan sebidang.

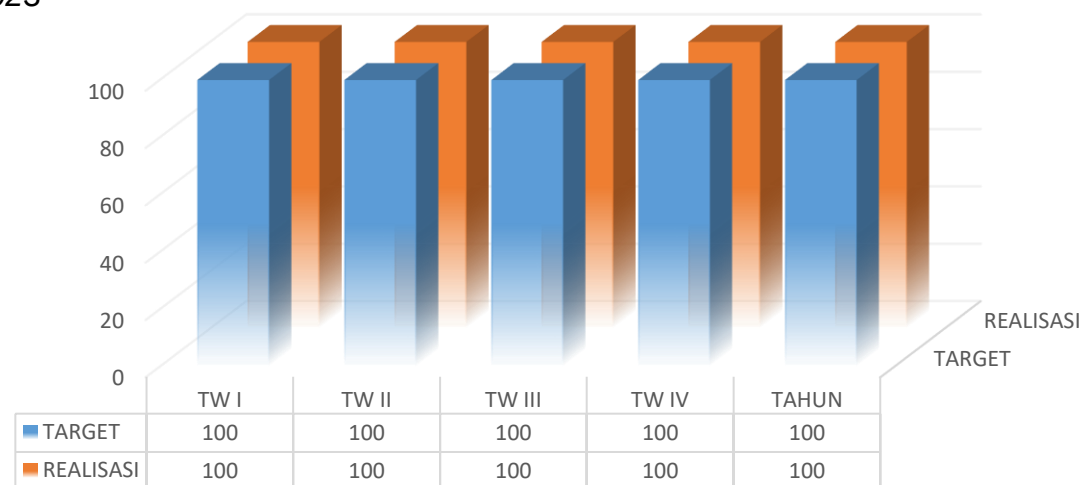
a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator presentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulan & tahunan ditunjukkan melalui table sebagai berikut:

Tabel 3. 21 Capaian Kinerja Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api	%	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 15 Capaian Kinerja Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Bandung Tahun 2023

Berdasarkan perbandingan tersebut, maka capaian kinerja pada indikator Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Jabar Tahun 2021 baik pada capaian kinerja tri wulan maupun capaian kinerja tahunan tidak mencapai 100%.

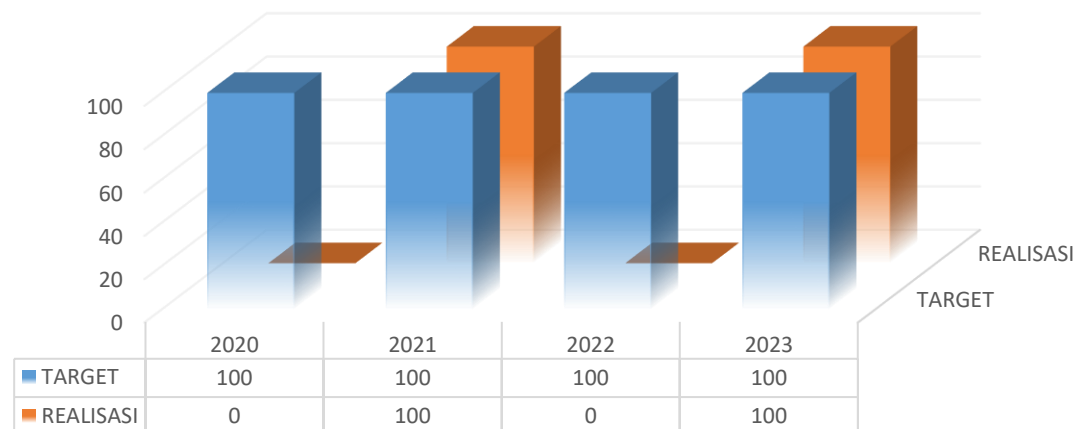
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2020-2023

Perbandingan realisasi dengan target kinerja presentase penurunan kecelakaan kereta api di wilayah kerja BTP Bandung dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3. 22 Perbandingan Target Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api Terhadap Realisasi Tahun 2020-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api	%	100	100	100	100	0	100	0	100

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 16 Perbandingan Target Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api Terhadap Realisasi Tahun 2020-2023

Berdasarkan perbandingan tersebut, maka target dan realisasi kinerja pada indikator Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Wilayah Kerja BTP Jabar Tahun 2019-2021 dijabarkan sebagai berikut:

- Pada tahun 2020 target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi mencapai 0% sehingga capaian kinerjanya mencapai 0%, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2020 terjadi 1 kecelakaan anjlokkan kereta api.

- Untuk tahun 2021 target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi mencapai 100% karena sepanjang tahun 2021 tidak terjadi kecelakaan KA sehingga capaian kinerjanya mencapai 100%;
- Untuk tahun 2022 target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi mencapai 0% karena sepanjang tahun 2022 terjadi 2 kecelakaan KA sehingga capaian kinerjanya mencapai 0%;
- Selama tahun 2023 target yang ditetapkan yaitu 100% dengan realisasi sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebesar 100% dikarenakan tidak terjadi kecelakaan KA sehingga capaian kinerjanya 100%.

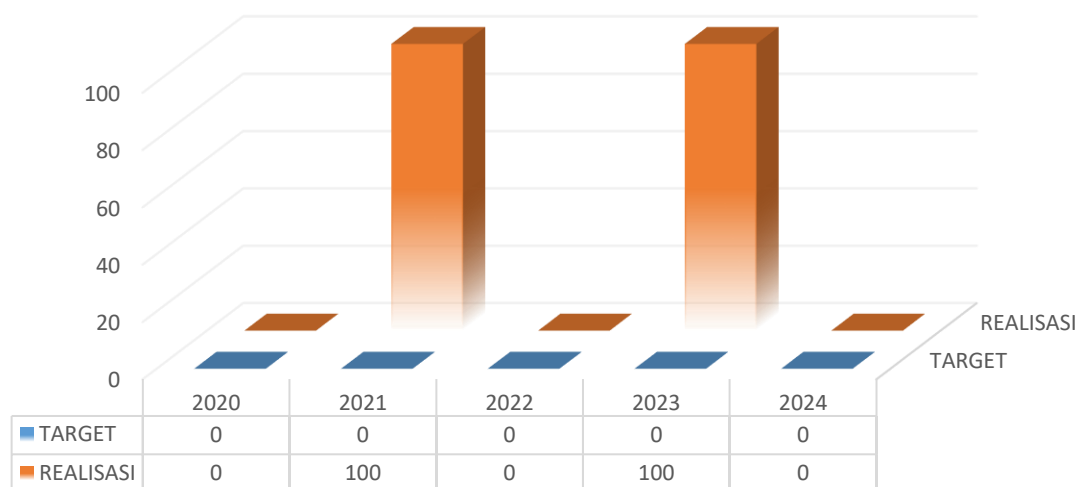
c) Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis

Indikator kegiatan presentase penurunan kecelakaan kereta api di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung belum ada saat pembuatan Rencana Strategis pada tahun 2019 sehingga tidak terdapat target pemenuhan angkutan sesuai Renstra 2020-2024,. Berikut dijabarkan perbandingan Realisasi terhadap target Renstra BTP Bandung 2020-2024:

Tabel 3. 23 Perbandingan Target dan Realisasi Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api dengan Rencana Strategis 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	0 %	100 %	0 %	100%	N/A

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 17 Perbandingan Target Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api Terhadap Renstra Tahun 2020-2024

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Persentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 24 Perbandingan Realisasi Capaian Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Kejadian Kecelakaan KA	
	DJKA	BTP Bandung
Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api	8	0

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Pada indikator kinerja DJKA tidak terdapat IKK presentase penurunan kecelakaan Kereta Api sehingga akan dibandingkan dengan jumlah kejadian kecelakaan selama tahun 2023 di wilayah BTP Bandung terhadap kejadian kecelakaan KA di wilayah

kerja DJKA. Selama tahun 2023 tidak terjadi kecelakaan KA di wilayah kerja BTP Bandung dalam 97,062 perjalanan KA selama tahun 2023 sehingga BTP Bandung tidak berkontribusi pada kejadian kecelakaan KA di Indonesia.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2023 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 25 Perbandingan Realisasi Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Presentase Penurunan Kecelakaan Kereta Api	100% (Zero Accident)	100% (Zero Accident)

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Target secara nasional adalah tidak terjadinya kecelakaan KA di seluruh wilayah Indonesia / Zero Accident dan hingga akhir tahun 2023 pada BTP Bandung tidak terjadi kecelakaan KA sehingga realiasi pada BTP Bandung dapat tercapai apabila dibandingkan dengan target Nasional.

f) Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Target

Pada sasaran kegiatan keempat, yaitu meningkatnya keselamatan transportasi kereta api di wilayah BTP Bandung dengan satu indikator kinerja kegiatan yaitu persentase penurunan kecelakaan, indikator ini tercapai Zero Accident di wilayah kerja BTP Bandung atau capaian kinerja keselamatan KA (100%).

1. Selama tahun 2023 seksi Sarana Keselamatan dan juga seksi Prasarana melaksanakan kegiatan pendukung peningkatan keselamatan seperti sebagai berikut :

2. Kegiatan Peningkatan Keselamatan yang dilakukan selama tahun 2023 antara lain sebagai berikut :
- a. Pembangunan Perlintasan Tidak Sebidang Jpl.10 Dan Penataan Stasiun Batutulis Lintas Bogor Sukabumi Dan Supervisinya;
 - b. Penanganan Perlintasan Tidak Sebidang Jpl.12f Maseng Lintas Bogor Sukabumi Dan Supervisinya;
 - c. Pembangunan Jembatan Penyebrangan Orang Dan Overpass Antara Paledang - Ciomas Lintas Bogor - Sukabumi Dan Supervisinya;
 - d. Perbaikan Perlintasan Sebidang Jalur Ka Lintas Bogor - Sukabumi Dan Supervisinya;
 - e. Pembangunan Dan Peningkatan Keselamatan Perlintasan Jalur Ganda Ka Lintas Bogor-Sukabumi Dan Supervisinya;
 - f. Penanganan Perlintasan Sebidang Pembangunan Fly Over Pada Jpl 157b Ciroyom Antara Padalarang Bandung, Supervisinya Beserta Monitoring RKL-RPL;
 - g. Penyediaan Lahan Untuk Penanganan Perlintasan Sebidang Antara Padalarang – bandung;
 - h. Pembangunan Perlintasan Sebidang JPL 150A Km.148+006 (Flyover + JPO Pusdikpom) dan Supervisi.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Selama tahun 2023, upaya pemantauan dan evaluasi baik pada bidang sarana, prasarana, dan keselamatan perkeretaapian dalam pelaksanaannya belum menemukan adanya kendala yang signifikan, dan perjalanan kereta api di wilayah BTP Bandung dapat berjalan dengan aman dan selamat. Namun demikian BTP Bandung tetap akan melakukan pemantauan dan pengawasan secara berkala guna mencegah terjadinya kecelakaan kereta api kembali. Selain itu agar meningkatkan zero accident maka BTP Bandung akan rutin melaksanakan kegiatan Ramp Check sarana dengan memberikan opini atas rampcheck atas sarana yang dilakukan pemeriksaan.

3.2.5 Terwujudnya *Good Governance* Dan *Clean Government* Di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Capaian sasaran kegiatan kelima yaitu Terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government* di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan 2 Indikator Kinerja, yaitu:

IKK 6 Presentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;

Pada periode triwulan II tahun 2023, base line perhitungan presentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian yang awalnya membandingkan unsur penyerapan anggaran dan unsur pencapaian kinerja output (dengan bobot masing-masing 50%) **berubah menjadi** Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%) dengan perhitungannya terdiri dari:

✓ **Capaian Output sebesar 43,5%;**

Faktor yang mempengaruhi capaian output adalah Realisasi Volume Output (progress fisik pekerjaan satuan kerja) secara kumulatif dibandingkan target Volume Output (target progress fisik pekerjaan) sehingga semakin tinggi Realisasi volume terhadap target semakin baik nilainya.

✓ **Efisiensi sebesar 28,6%;**

Faktor penilaian dalam efisiensi adalah melakukan efisiensi anggaran dengan memaksimalkan target progress pekerjaan / capaian realisasi output.

✓ **Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan sebesar 18,2%;**

Faktor yang mempengaruhi konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan adalah realisasi anggaran kumulatif sesuai dengan rencana penarikan dana kumulatif pada bulan berjalan sehingga semakin rendah penyerapan terhadap RPD maka konsistensi akan semakin kecil nilainya.

✓ **Penyerapan Anggaran sebesar 9,7%.**

Faktor yang mempengaruhi nilai penyerapan anggaran adalah realisasi anggaran terhadap alokasi anggaran satuan kerja, sehingga semakin kecil penyerapan maka semakin kecil nilai penyerapan anggaran.

Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran berupa NKA dikelompokkan pada kategori:

- Lebih dari 90% : Kategori Sangat Baik;
- 80% - 90% : Kategori Baik;
- 60% - 80% : Kategori Cukup;
- 50% - 60% : Kategori Kurang;
- Kurang dari 50% : Kategori Sangat Kurang.

IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;

Penilaian AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan wujud penerapan Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Surat Edaran Inspektur Jenderal Kementerian Perhubungan Nomor SE-ITJEN 2 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Unit Kerja Eselon I Kementerian Perhubungan Tahun 2023.

Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian (Nilai skala 1-100) diperoleh berdasarkan hasil evaluasi oleh Tim di tingkat Ditjen Perkeretaapian terhadap penilaian mandiri (self assesment) implementasi penyelenggaraan SAKIP yang dilaksanakan pada tahun berjalan.

Evaluasi AKIP meliputi kegiatan evaluasi terhadap implementasi SAKIP mulai dari perencanaan kinerja baik perencanaan kinerja jangka Panjang, perencanaan kinerja jangka menengah, dan jangka pendek. Termasuk penyerapan anggaran berbasis kinerja, pengukuran kinerja dan monitoring pengelolaan data kinerja sampai dengan pelaporan hasil kinerja serta evaluasi atas pencapaian kinerja. Dalam penilaian AKIP menggunakan LKE (lembar Kerja Evaluasi) terdiri dari 4 komponen dengan bobot masing-masing sbb :

KOMPONEN	Sub-Komponen			Total Bobot
	Sub-Komponen 1 Keberadaan	Sub-Komponen 2 Kualitas	Sub-Komponen 3 Pemanfaatan	
	20%	30%	50%	
Perencanaan Kinerja	6	9	15	30
Pengukuran Kinerja	6	9	15	30
Pelaporan Kinerja	3	4,5	7,5	15
Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	5	7,5	12,5	25
Nilai Akuntabilitas Kinerja	20	30	50	100

Bobot per Komponen/Sub Komponen/Kriteria:

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot
1	PERENCANAAN KINERJA	30.00
1.a	Dokumen Perencanaan kinerja telah tersedia	6.00
1.b	Dokumen Perencanaan kinerja telah memenuhi standar yang baik, yaitu untuk mencapai hasil, dengan ukuran kinerja yang SMART, menggunakan penyelarasan (<i>cascading</i>) disetiap level secara logis, serta memperhatikan kinerja bidang lain (<i>crosscutting</i>)	9.00
1.c	Perencanaan Kinerja telah dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan	15.00
2	PENGUKURAN KINERJA	30.00
2.a	Pengukuran Kinerja telah dilakukan	6.00
2.b	Pengukuran Kinerja telah menjadi kebutuhan dalam mewujudkan Kinerja secara Efektif dan Efisien dan telah dilakukan secara berjenjang dan berkelanjutan	9.00
2.c	Pengukuran Kinerja telah dijadikan dasar dalam pemberian <i>Reward</i> dan <i>Punishment</i> , serta penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien	15.00
3	PELAPORAN KINERJA	15.00
3.a	Terdapat Dokumen Laporan yang menggambarkan Kinerja	3.00
3.b	Dokumen Laporan Kinerja telah memenuhi Standar menggambarkan Kualitas atas Pencapaian Kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaannya	4.50
3.c	Pelaporan Kinerja telah memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan dalam mencapai kinerja berikutnya	7.50
4	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	25.00
4.a	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan	5.00
4.b	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal telah dilaksanakan secara berkualitas dengan Sumber Daya yang memadai	7.50
4.c	Implementasi SAKIP telah meningkat karena evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal sehingga memberikan kesan yang nyata (dampak) dalam efektifitas dan efisiensi Kinerja	12.50

IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkerataapian Kelas I Bandung

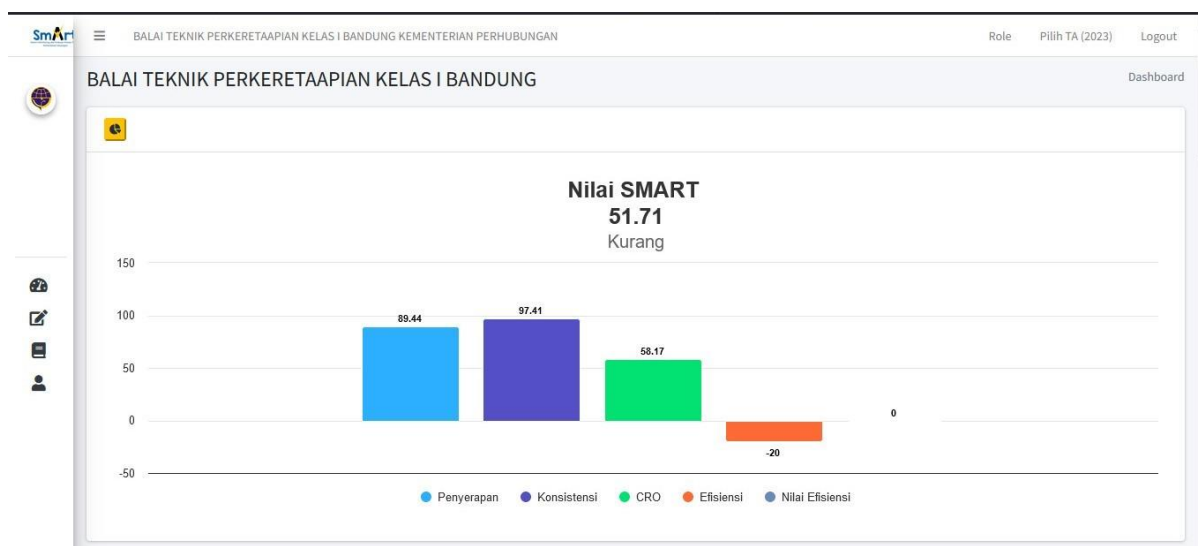
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah yang selanjutnya disingkat SPIP adalah proses yang intégral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (PM 25 Tahun 2018). Penilaian Tingkat Maturitas SPIP digabung dalam satu Kementerian Perhubungan. Penilaian Tingkat Maturitas SPIP terdiri dari Penilaian Mandiri, Penjaminan Kualitas oleh Itjen dan Evaluasi oleh BPKP. BTP Bandung dalam penilaian hanya mengisi/melengkapi komponen Kualitas pada **Penetapan Tujuan bagian Strategi Pencapaian Sasaran Strategis, Seluruh Struktur dan Proses (kecuali poin 1.7), dan Pencapaian Tujuan pada bagian Capaian Output** pada Kertas Kerja Penilaian Mandiri Maturitas SPIP DJKA.

Komponen, Unsur, dan Subunsur Penilaian Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Bobot Unsur/ Subunsur	Bobot Komponen
PENETAPAN TUJUAN		40.00%
Kualitas Sasaran Strategis	50.00%	
Kualitas Strategi Pencapaian Sasaran Strategis	50.00%	
SUB JUMLAH PERENCANAAN	100.00%	
STRUKTUR DAN PROSES		30.00%
Lingkungan Pengendalian		
Penegakan Integritas dan Nilai Etika (1.1)	3.75%	
Komitmen terhadap Kompetensi (1.2)	3.75%	
Kepemimpinan yang Kondusif (1.3)	3.75%	
Pembentukan Struktur Organisasi yang Sesuai dengan Kebutuhan (1.4)	3.75%	
Pendelegasian Wewenang dan Tanggung Jawab yang Tepat (1.5)	3.75%	
Penyusunan dan Penerapan Kebijakan yang Sehat tentang Pembinaan SDM (1.6)	3.75%	
Perwujudan Peran APIP yang Efektif (1.7)	3.75%	
Hubungan Kerja yang Baik dengan Instansi Pemerintah Terkait (1.8)	3.75%	
Penilaian Risiko		
Identifikasi Risiko (2.1)	10%	
Analisis Risiko (2.2)	10%	
Kegiatan Pengendalian		
Reviu atas Kinerja Instansi Pemerintah (3.1)	2.27%	
Pembinaan Sumber Daya Manusia (3.2)	2.27%	
Pengendalian atas Pengelolaan Sistem Informasi (3.3)	2.27%	
Pengendalian Fisik atas Aset (3.4)	2.27%	
Penetapan dan Reviu atas Indikator dan Ukuran Kinerja (3.5)	2.27%	
Pemisahan Fungsi (3.6)	2.27%	
Otorisasi atas Transaksi dan Kejadian yang Penting (3.7)	2.27%	
Pencatatan yang Akurat dan Tepat Waktu atas Transaksi dan Kejadian (3.8)	2.27%	
Pembatasan Akses atas Sumber Daya dan Pencatatannya (3.9)	2.27%	
Akuntabilitas terhadap Sumber Daya dan Pencatatannya (3.10)	2.27%	
Dokumentasi yang Baik atas SPI serta Transaksi dan Kejadian Penting (3.11)	2.27%	
Informasi dan Komunikasi		
Informasi yang Relevan (4.1)	5%	
Komunikasi yang Efektif (4.2)	5%	
Pemantauan		
Pemantauan Berkelanjutan (5.1)	7.50%	
Evaluasi Terpisah (5.2)	7.50%	
SUB JUMLAH STRUKTUR DAN PROSES	100.00%	
PENCAPAIAN TUJUAN		30.00%
Efektivitas dan Efisiensi Pencapaian Tujuan Organisasi		
Capaian Outcome	15%	
Capaian Output	15%	
Keandalan Pelaporan Keuangan		
Opini LK	25%	
Pengamanan atas Aset		
Keamanan Administrasi	10%	
Keamanan Fisik	5%	
Keamanan Hukum	10%	
Ketaatan pada Peraturan Perundang-undangan		
Temuan Ketaatan	20%	
SUB JUMLAH HASIL	100.00%	
TOTAL BOBOT		100.00%

1. IKK 6 Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Presentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Kelas I Bandung masih tetap terkait dengan penyerapan anggaran, namun untuk perhitungannya dilakukan dengan cara melihat Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang mengacu pada PMK Nomor 22/PMK.02/2021 yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja (skala 0-100%).

Pada IKK 6 Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sampai dengan akhir Desember penyerapan anggarannya sebesar **89,44%** dengan nilai anggaran yang telah terserap sebesar **Rp. 916.249.164.777,-**, sesuai pagu anggaran sebesar **Rp. 1.024.382.225.000,-** sedangkan untuk output capaian fisiknya sebesar **95,74%**. Namun baseline Presentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Kelas I Bandung dihitung dengan aplikasi SMART yang merupakan proses menghasilkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas aspek implementasi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian Kinerja Anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat unit satuan kerja. Berikut perhitungan Nilai Kinerja Anggaran BTP Bandung berdasarkan aplikasi SMART :



a) Capaian output (CRO)

Pada perhitungan NKA Capaian Realisasi Output (CRO) merupakan progress fisik sehingga diasumsikan sama dengan penyerapan anggaran, sampai dengan akhir Desember CRO BTP Bandung seharusnya sebesar 89,44% sesuai dengan penyerapan anggaran tetapi pada aplikasi SMART hanya 58,17% hal ini dikarenakan adanya 2 kegiatan Realisasi Output (RO) belum mencapai 100% dikarenakan jenis pekerjaannya multi years (MYC). Kegiatan yang dimaksud adalah Pembangunan Jalur ganda KA Bogor – Sukabumi dan Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Jalur Ganda KA antara Padalarang – Bandung.

b) Efisiensi

Perhitungan Efisiensi di tingkat Satuan Kinerja menggunakan rumus sbb :

$$E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n ((AARO_i \times CRO_i) - RARO_i)}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E_{RO} : efisiensi RO tingkat satuan kerja

$AARO_i$: alokasi anggaran RO i

$RARO_i$: realisasi anggaran RO i

CRO_i : capaian RO i

Setelah didapatkan hasil perhitungan Efisiensi maka selanjutnya akan dihitung nilai Efisiensi sebagai berikut :

$$NE = 50\% + \left(\frac{E}{20} \times 50\right)$$

Keterangan:

NE : Nilai efisiensi

E : Efisiensi

Berdasarkan aplikasi SMART diketahui Efisiensi BTP Jabar -20 dengan Nilai Efisiensi 0 hal ini dikarenakan adanya 2 kegiatan Realisasi Output (RO) belum mencapai 100% dikarenakan jenis pekerjaannya multi years (MYC).

c) Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

Perhitungan konsistensi antara penyerapan terhadap perencanaan menggunakan rumus sbb :

$$K = \frac{\sum_{i=1}^n \left(\frac{RPDK_n - |RPDK_n - RAK_n|}{RPDK_n} \times 100\% \right)}{n}$$

Keterangan:

K : konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan

RAKn : realisasi anggaran kumulatif sampai dengan bulan-n

RPDKn : rencana penarikan dana kumulatif sampai dengan bulan ke-n

n : jumlah bulan

Berdasarkan aplikasi SMART diketahui Konsistensi BTP Jabar 97,41 yang merupakan hasil perhitungan Realisasi anggaran kumulatif terhadap Rencana Penarikan Dana kumulatif.

d) Penyerapan anggaran

Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan membandingkan antara realisasi anggaran dengan alokasi anggaran. Pengukuran penyerapan anggaran dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{RA}{AA} \times 100\%$$

Keterangan:

P : penyerapan anggaran

RA : realisasi anggaran

AA : alokasi anggaran

Sampai dengan akhir September 2023 penyerapan BTP Bandung terhadap PAGU adalah sebesar **89,44%** dengan nilai anggaran yang telah terserap sebesar **Rp. 916.249.164.777,-**, sesuai pagu anggaran sebesar **Rp. 1.024.382.225.000,-**.

Berdasarkan Empat komponen yang mempengaruhi Nilai Kinerja Anggaran maka untuk Nilai Kinerja Anggaran BTP Bandung adalah 51,71% sehingga Capaian untuk IKK 6 adalah sebesar 54,25% dari target Triwulan IV atau sebesar 53,86% dari target PK 2023.

Kegiatan Pendukung pada IKK 6 diantaranya yaitu :

- a) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum Transportasi Perkeretaapian dilaksanakan oleh Seksi Tata Usaha dengan progress anggaran yang terserap 98,98%, tidak dapat terserap semua dikarenakan adanya penyesuaian belanja pegawai pada PPNPN disebabkan adanya pengurangan pegawai PPNPN serta perubahan honorariumnya akibat penyesuaian honorarium yang berada di wilayah Kabupaten. Selain itu juga pembayaran gaji pada pegawai CPNS, dimana pemberian gajinya yang awalnya direncanakan dibayarkan 100% namun hanya 80% untuk pembayarannya;
- b) Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian dilaksanakan oleh Seksi Tata Usaha dengan progress anggaran yang terserap 96,85%. Penyerapan yang tidak maksimal ini disebabkan adanya Rangkaian kegiatan persiapan peresmian KA Cepat Whoosh pada lintas Padalarang - Bandung membuat kegiatan perjalanan dinas biasa (luar kota) Pengelolaan



Komunikasi dan Informasi Publik Transportasi Perkeretaapian kurang terserap dengan maksimal disebabkan oleh banyaknya perjalanan dinas dalam kota.

Berikut perbandingan antara Realisasi terhadap target baik Perjanjian Kinerja, Renstra dan Tiga tahun terakhir:

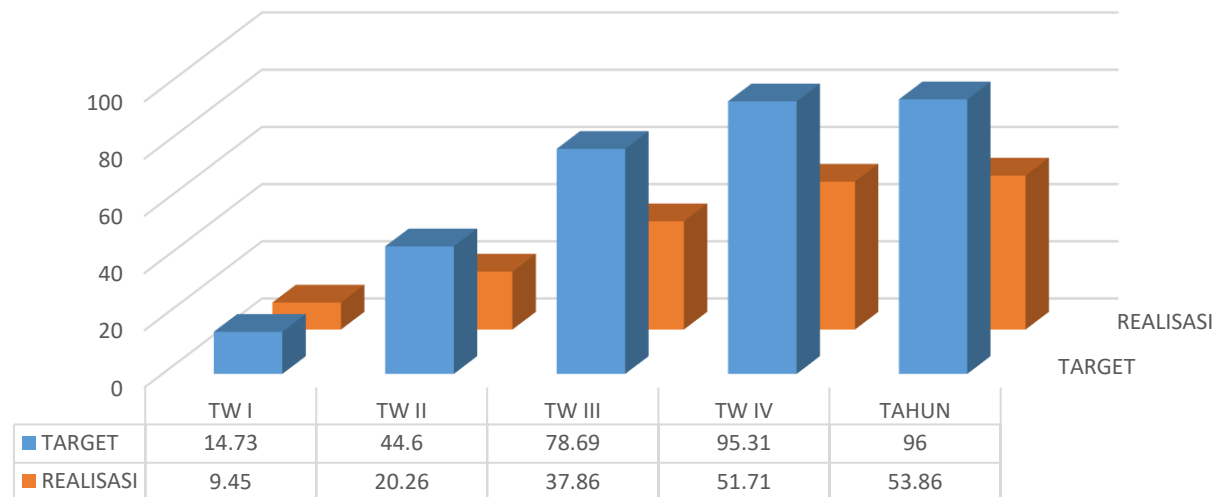
a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Presentase kualitas pelaksanaan anggaran di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulan & tahunan ditunjukkan melalui table sebagai berikut:

Tabel 3. 26 Capaian Kinerja Presentase Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	%	96	14,73	44,6	78,69	95,31	9,45	20,26	37,86	51,71	64	45	48	54	53,86

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 18 Capaian Kinerja Presentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2023

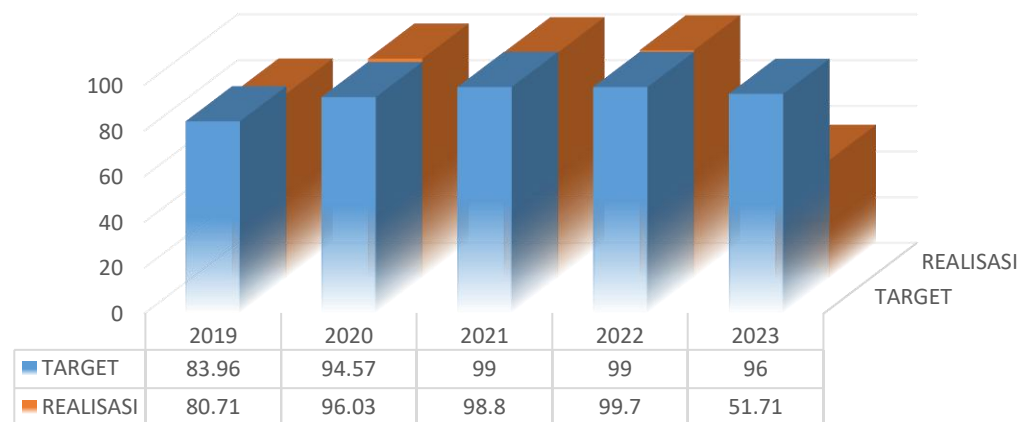
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2019 - 2023

Perbandingan realisasi presentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Bandung dengan target pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 27 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran	%	83,96	94,57	99	99	96	80,71	96,03	98,8	99,70	51,71

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 19 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Tahun 2019-2023

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa target presentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Bandung meningkat terus dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2022, hanya saja di tahun 2023 terjadi penurunan drastis dari target. Hal ini dikarenakan adanya perubahan cara perhitungan presentase kualitas anggaran, dimana base line nilai yang didapat dengan cara melihat Nilai Kinerja Anggaran (NKA) yang nilainya dapat diperoleh pada Dashboard Aplikasi SMART Unit Kerja. Sehingga adanya 2 kegiatan Realisasi Output (RO) yang belum mencapai 100% dikarenakan jenis pekerjaannya multi years (MYC), dapat mempengaruhi hasil presentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Bandung pada Dashboard Aplikasi SMART. Kegiatan Multi Years (MYC) yang dimaksud tersebut adalah Pembangunan Jalur ganda KA Bogor – Sukabumi dan Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Jalur Ganda KA antara Padalarang – Bandung. Dan dapat disimpulkan bahwa realisasi presentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Bandung, pada tahun 2023 merupakan realisasi terendah jika dibandingkan capaian tiga tahun sebelumnya (2020, 2021, dan 2022).

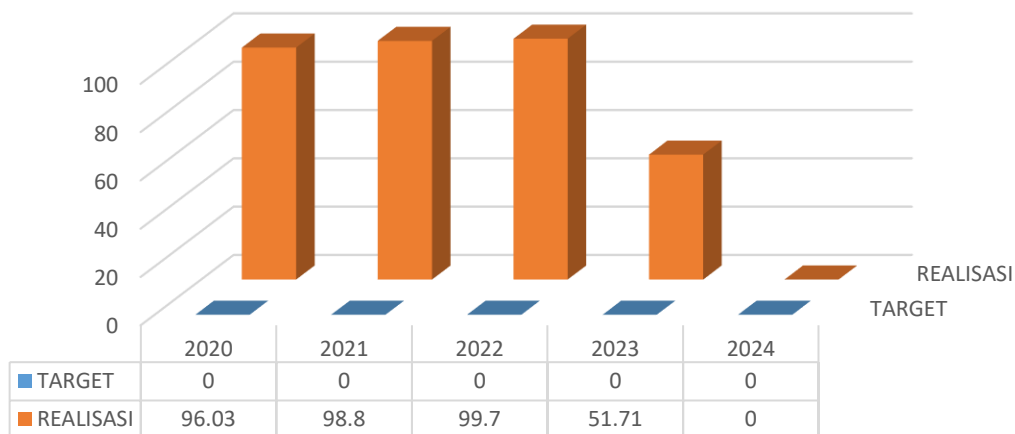
c) Perbandingan Realisasi terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi presentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Bandung dengan target rencana strategis BTP Bandung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 28 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	96,03	98,8	99,70	51,71	-

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2022

Gambar 3. 20 Perbandingan Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024

Berdasarkan data target Renstra 202-2024 tidak terdapat target Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian sehingga target Kualitas Pelaksanaan Anggaran tidak dapat dicantumkan pada tabel diatas tetapi data realisasi pada tahun 2020 sampai dengan 2023 dapat dihitung. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu IKK 7 Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran yang sebelumnya tidak ada di Renstra 2020 - 2024 menjadi ada dan tercantum dalam Perjanjian Kinerja sejak tahun 2021.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 29 Perbandingan Realisasi Capaian Kualitas Pelaksanaan Anggaran di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Realisasi Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Penyerapan Anggaran	
	DJKA	BTP Bandung
Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran	82,79%	89,44%

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Hasil presentase kualitas pelaksanaan anggaran sampai dengan akhir tahun 2023 untuk BTP Bandung pelaksanaan anggaran mencapai 89,44% dari Total Pagu pada revisi ke 14, presentase ini lebih tinggi dibandingkan dari presentase pelaksanaan anggaran DJKA sebesar 82,79%.

Tabel 3. 30 Perbandingan Realisasi Nilai Kinerja Anggaran (NKA) di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Realisasi Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Penyerapan Anggaran	
	DJKA	BTP Bandung
Presentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran (NKA)	88,81%	51,71%

Hasil presentase kualitas anggaran yang dihitung dengan aplikasi SMART yang merupakan proses menghasilkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas aspek implementasi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara nilai capaian Kinerja Anggaran setiap variabel aspek implementasi dengan bobot masing-masing variabel pada tingkat unit satuan kerja, maka sesuai dengan tabel di atas pada BTP Bandung capaiannya sebesar 51,71%. Capaian ini lebih rendah jika dibandingkan dengan hasil nilai NKA pada Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebesar 88,81%.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2022 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk presentase kualitas pelaksanaan anggaran adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 301 Perbandingan Realisasi Presentase kualitas pelaksanaan anggara di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Presentase kualitas pelaksanaan anggaran	92 %	51,71%

Sumber: Nilai NKA pada aplikasi SMART

Target secara nasional presentase kualitas pelaksanaan anggara adalah sebesar 99% apabila dibandingkan Realisasi presentase kualitas pelaksanaan anggara BTP

Bandung lebih rendah Realisasi BTP Bandung terhadap target Nasional. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap tercapainya target DJKA secara nasional untuk Presentase kualitas pelaksanaan anggaran sebesar 56,21% dari total target yang dicapai.

f) Analisis Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Target

Realisasi penyerapan anggarannya sebesar 89,44% dengan nilai anggaran yang telah terserap sebesar Rp. 916.249.164.777,-, sesuai pagu anggaran sebesar Rp. 1.024.382.225.000,-, sedangkan untuk output capaian fisiknya sebesar 95,74% Sehingga capaian Presentase kualitas pelaksanaan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Kelas I Bandung tahun 2023 dihitung dengan aplikasi SMART yang merupakan proses menghasilkan Nilai Kinerja Anggaran (NKA) sebesar 51,71% atau tercapai sebesar 53,86% terhadap target tahun 2023. Pencapaian yang rendah ini dikarenakan adanya 2 kegiatan Realisasi Output (RO) yang belum mencapai 100% dikarenakan jenis pekerjaannya multi years (MYC), dapat mempengaruhi hasil presentase kualitas pelaksanaan anggaran BTP Bandung pada Dashboard Aplikasi SMART. Kegiatan Multi Years (MYC) yang dimaksud tersebut adalah Pembangunan Jalur ganda KA Bogor – Sukabumi dan Pembangunan Prasarana Perkeretaapian Jalur Ganda KA antara Padalarang – Bandung.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Untuk mencapai hasil presentase kualitas pelaksanaan anggaran yang lebih baik, BTP Bandung melakukan upaya lebih untuk menghindari terjadinya kegagalan lelang yang terjadi pada tahun 2023 serta mengupayakan untuk menyelesaikan kegiatan pembangunan perkretaapian di tahun 2024.

Pada tahun 2024 perubahan formulasi bobot penilaian persentase kualitas anggaran yaitu pada bobot capaian realisasi output (CRO) dengan bobot 75%. Maka diharapkan penetapan target rencana aksi harus realistis sesuai dengan hasil yang dapat dicapai. Sehingga kegiatan fisik Pembangunan dan Pengembangan Perkeretaapian di Wilayah BTP Bandung yang ditargetkan selesai di tahun 2024 akan mempengaruhi hasil capaian realisasi output (CRO) yang meningkat dibanding tahun 2023. BTP Bandung juga akan tetap memantau dan melakukan pengisian CRO secara rutin setiap bulan dan mengawasi penyerapan anggaran sesuai RPD agar nilai yang didapatkan dapat sesuai target yang telah ditetapkan..

2. IKK 7 Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung

Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada tahun 2023 sebesar 81,70. Nilai AKIP tersebut sudah sesuai bahkan melebihi target yang harus dicapai dengan nilai target sebesar 80. Sehingga capaian Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung sebesar 102%.

Hasil Nilai AKIP diperoleh dari penilaian evaluasi internal yang telah dilakukan terhadap hasil penilaian mandiri atas implementasi SAKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung. Nilai AKIP sebesar 81,70 merupakan nilai dengan predikat A dengan interpretasi “Memuaskan” dengan rincian penilaian sebagai berikut:

No	Komponen yang dinilai	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	30,00	23,70
2	Pengukuran Kinerja	30,00	25,20
3	Pelaporan Kinerja	15,00	11,55
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	21,25
Nilai Hasil Evaluasi			81,70
Predikat			A

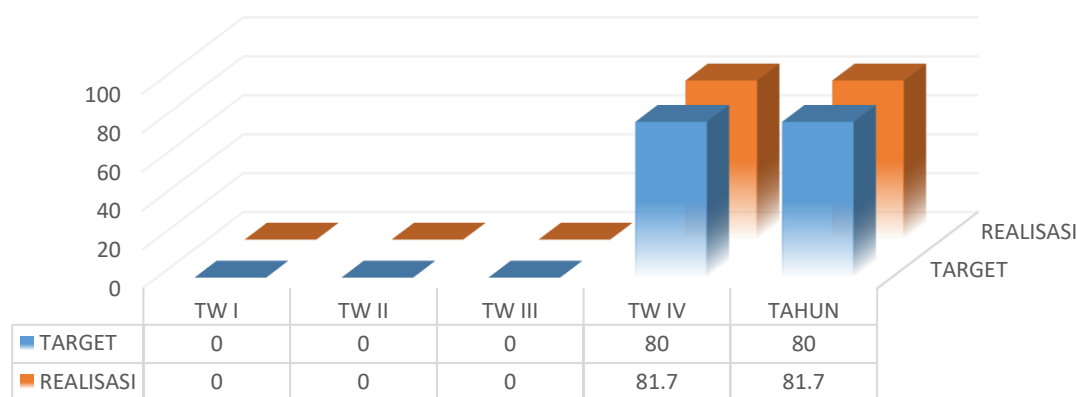
a) **Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja**

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulan & tahunan ditunjukkan melalui table sebagai berikut:

Tabel 3. 312 Capaian Nilai AKIP Tahun 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Nilai Akuntabilitas Instransi Pemerintah Tahun 2023	Nilai	80	N/A	N/A	N/A	80	N/A	N/A	N/A	81,70	N/A	N/A	N/A	102	102

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 21 Capaian Kinerja Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2023

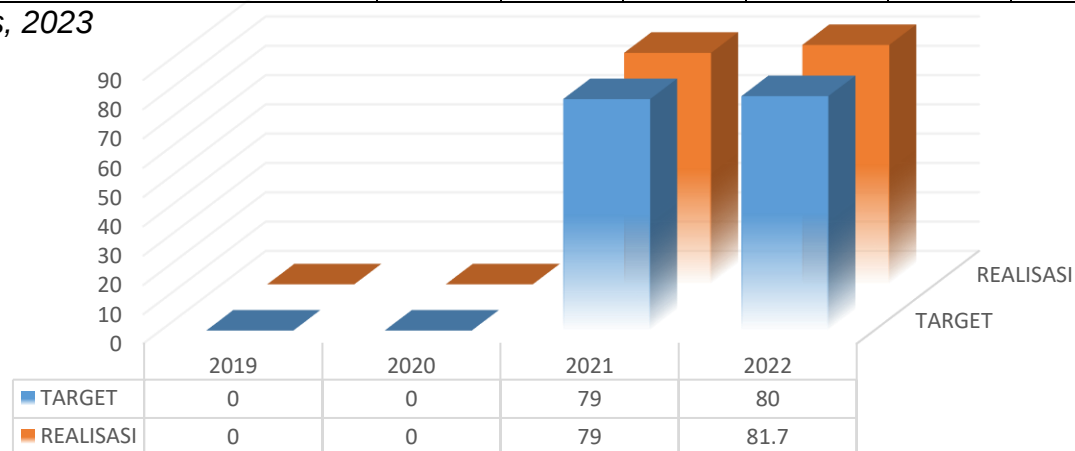
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2020-2023

Perbandingan realisasi nilai AKIP BTP Bandung dengan target pada tahun 2020-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 32 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja				Realisasi Kinerja			
		2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Tahun 2023	%	N/A	N/A	79	80	N/A	N/A	79	81,70

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 22 Perbandingan Nilai AKIP terhadap Target Tahun 2020-2022

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa target nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dari tahun 2019 – 2022 tidak terdapat dalam target yang ditetapkan karena IKK tersebut baru terdapat di tahun 2023. Namun pada tahun 2022 sudah dilakukan penilaian AKIP BTP Bandung dengan perolehan nilai sebesar 79. Sehingga jika dibandingkan perolehan nilai AKIP

dengan tahun sebelumnya yaitu 2022, nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terjadi peningkatan sebesar 103%. Sedangkan untuk capaian nilai AKIP 2023 jika dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 102%.

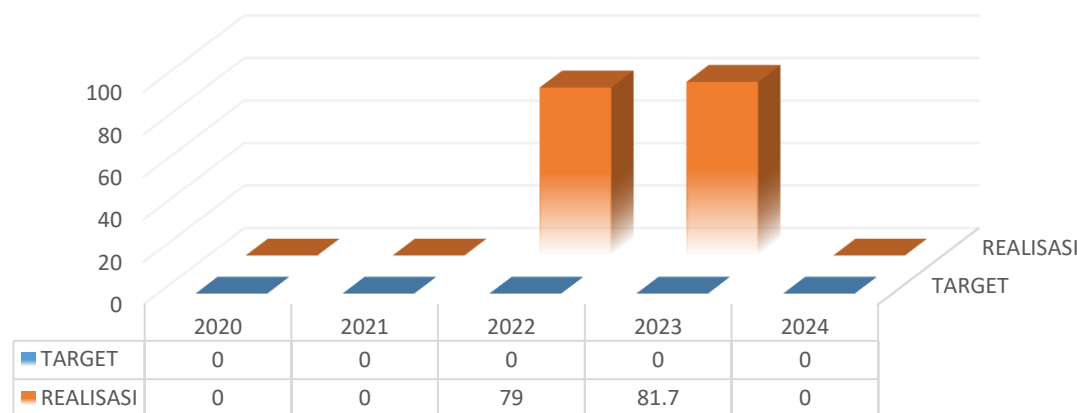
c) Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi Nilai AKIP BTP Bandung dengan target rencana strategis BTP Bandung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 334 Perbandingan Nilai AKIP Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Nilai Akuntabilitas Instansi Pemerintah Tahun 2023	%	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	79	81,70	

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 23 Perbandingan Persentase Kualitas Pelaksanaan Anggaran Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024



Berdasarkan data target Renstra 202-2024 tidak terdapat target Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian, namun pada tahun 2023 sudah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Nilai AKIP BTP Bandung pada tahun 2023 ditargetkan sebesar 80. Sedangkan pada tahun 2022 sudah dilakukan penilaian AKIP, sehingga pada tabel diatas nilai AKIP BTP Bandung Tahun 2022 sebesar 79. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu adanya indikator kinerja Nilai AKIP yang sebelumnya tidak ada di Renstra 2020 -2024 menjadi ada dan tercantum dalam Perjanjian Kinerja sejak tahun 2023.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 345 Perbandingan Realisasi Nilai AKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Nilai AKIP	
	DJKA	BTP Bandung
Nilai AKIP	82,45	81,70

Sumber : : Lembar Evaluasi SAKIP di portal SILAKI, 2023

Pada tabel di atas, capaian Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung lebih rendah dibandingkan nilai AKIP DJKA dengan selisih nilainya sebesar 0,75. Sedangkan perolehan nilai AKIP BTP Bandung berkontribusi terhadap Realisasi nilai AKIP sebesar 99% dari capaian DJKA.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2023 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Nilai AKIP adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 356 Perbandingan Nilai AKIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Nilai AKIP	83	81,70

Sumber : Perjanjian Kinerja DJKA, 2023

Target secara nasional nilai AKIP adalah sebesar 83 apabila dibandingkan Realisasi Nilai AKIP BTP Bandung lebih rendah Realisasi BTP Bandung terhadap target Nasional. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap tercapainya target DJKA secara nasional untuk Nilai AKIP sebesar 98,43% dari total target yang dicapai.

f) Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Berdasarkan hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja BTP Bandung dengan perolehan nilai sebesar 81,70 dengan predikat A dengan interpretasi “Memuaskan”, terdapat beberapa komponen penilaian yang belum dapat dipenuhi sehingga memerlukan perbaikan diantaranya :

1. Perencanaan Kinerja

- Dokumen Perencanaan Kinerja (Renstra, PK, RKT, IKK dan Renaksi atas PK) belum dipublikasikan tepat waktu.
- Target yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja belum memenuhi kriteria dapat menantang (lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya)
- Inovasi/Upaya lebih terkait perencanaan kinerja agar dimanfaatkan untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

2. Pengukuran Kinerja

Perlu dilakukan Inovasi/Upaya lebih terkait pengukuran kinerja agar mewujudkan hasil yang berkesinambungan.

3. Pelaporan Kinerja

- Belum secara konsisten melakukan revidi terhadap Laporan Kinerja yang terdokumentasi dalam 5 tahun
- Inovasi/Upaya lebih terkait Pelaporan Kinerja untuk mewujudkan hasil yang berkesinambungan.



4. Evaluasi akuntabilitas Kinerja Internal

Perlu adanya bukti keberadaan dokumen evaluasi akuntabilitas kinerja internal serta belum secara konsisten dilaksanakan secara berjenjang dalam 5 tahun.

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi atas hasil penilaian SAKIP yang perlu ditindaklanjuti antara lain :

- 1) Mempublikasikan tepat waktu dokumen perencanaan kinerja;
- 2) Mengupayakan dalam menetapkan target IKK dalam Perjanjian Kinerja yang memperhatikan kriteria menantang yaitu lebih tinggi dari realisasi kinerja tahun sebelumnya;
- 3) Memerintahkan kepada seluruh pegawai untuk Menyusun Laporan Kinerja Bulanan sesuai Permenpan RB Nomor 6 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara;
- 4) Secara konsisten dilaksanakan dan didokumentasikan dengan baik terkait Reviu terhadap Laporan Kinerja dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja internal secara berjenjang;
- 5) Berusaha melakukan upaya yang bisa dihargai atau inovasi terkait perencanaan kinerja, pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja yang telah memenuhi standar, menggambarkan kualitas atas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan/kegagalan kinerja serta upaya perbaikan/penyempurnaan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang besar dalam penyesuaian strategi/kebijakan untuk mencapai kinerja berikutnya, diantaranya :
 - Dokumen Laporan Kinerja agar menginfokan efisiensi atas penggunaan sumber daya dalam mencapai kinerja tidak terbatas hanya anggaran namun juga terkait sumber daya manusia dan lainnya.
 - Peningkatan budaya kinerja dalam penerapan SAKIP.



3. IKK 8 Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung;

Penilaian Tingkat Maturitas SPIP dilakukan setiap tahun dan sudah dilakukan secara rutin. Namun Penilaian Tingkat Maturitas SPIP baru ditetapkan sebagai indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung merupakan salah satu dari 8 unit sampel yang penilaian maturitas SPIP Tahun 2023 langsung dievaluasi oleh BPKP, berikut hasil penilaian maturitas SPIP :

No.	Unit Kerja	Nilai	Kategori / Level Maturitas SPIP
1.	Sekretariat Ditjen Perkeretaapian	3,574	Terdefinisi / Level 3
2.	Direktorat Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api	3,528	Terdefinisi / Level 3
3.	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	3,569	Terdefinisi / Level 3
4.	Direktorat Sarana Perkeretaapian	3,576	Terdefinisi / Level 3
5.	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	3,569	Terdefinisi / Level 3
6.	BTP Kelas I Jakarta	3,523	Terdefinisi / Level 3
7.	BTP Kelas I Bandung	3,565	Terdefinisi / Level 3
8.	BTP Kelas I Semarang	3,559	Terdefinisi / Level 3

Keterangan: Rekapitulasi Kertas Kerja Evaluasi terlampir.

dari hasil tabel di atas dapat disampaikan bahwa nilai maturitas SPIP BTP Bandung sebesar 3,565 yang artinya nilai tersebut ada di level 3 dengan kategori “terdefinisi”.

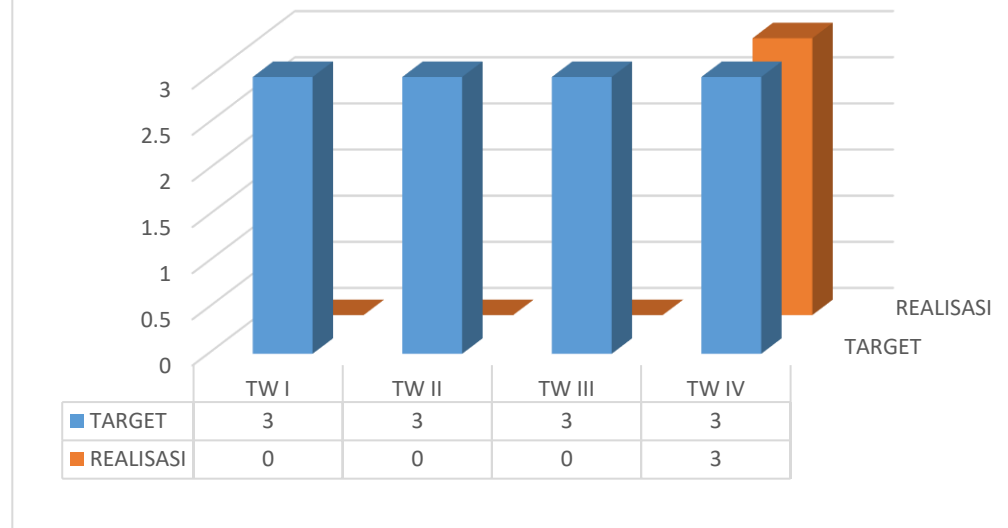
a) Perbandingan Realisasi Kinerja Terhadap Target Revisi Perjanjian Kinerja

Perbandingan realisasi kinerja pada indikator Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target triwulan & tahunan ditunjukkan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3.37 Capaian Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja Tahunan	Target Kinerja Triwulan				Realisasi Kinerja Triwulan				Capaian Kinerja Triwulan (%)				Capaian Kinerja Tahunan (%)
			I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	
Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level	3	3	3	3	3	-	-	-	3	-	-	-	100	100

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 24 Capaian Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Tahun 2023

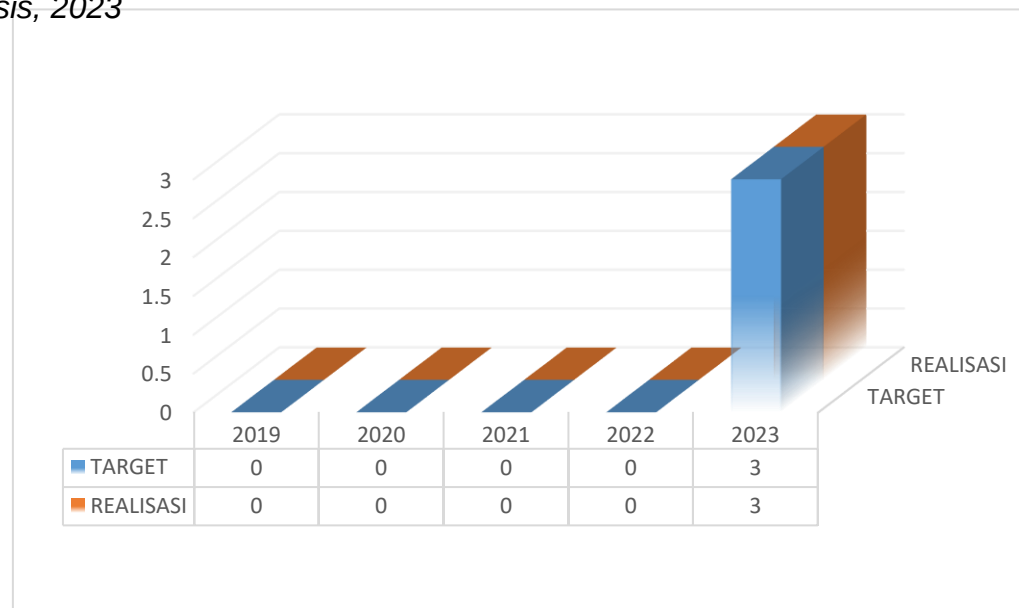
b) Perbandingan Realisasi dan Target Tahun 2019-2023

Perbandingan realisasi Tingkat Maturitas SPIP BTP Bandung dengan target pada tahun 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 368 Perbandingan Tingkat Maturitas SPIP Terhadap Target Tahun 2019-2023

Indikator Kinerja	Satuan	Target Kinerja					Realisasi Kinerja				
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023
Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Level	N/A	N/A	N/A	N/A	3	N/A	N/A	N/A	N/A	3

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 25 Perbandingan Tingkat Maturitas SPIP Terhadap Target Tahun 2019-2023

Dari tabel diatas dapat kita lihat bahwa target Tingkat maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dari tahun 2019 – 2022 tidak terdapat dalam target yang ditetapkan karena IKK tersebut baru terdapat di tahun 2023. Namun pada tahun-tahun sebelumnya sudah dilakukan penilaian tingkat maturitas SPIP hanya saja pada tingkat Kementerian Perhubungan, unit kerja dibawahnya hanya sebagai penunjang penilaian tersebut. Namun pada tahun 2023 telah dilakukan penilaian tingkat Maturitas SPIP di tingkat unit kerja yang dibawah Kementerian Perhubungan. Sehingga capaian kinerja tingkat maturitas SPIP BTP Bandung sebesar 100%.

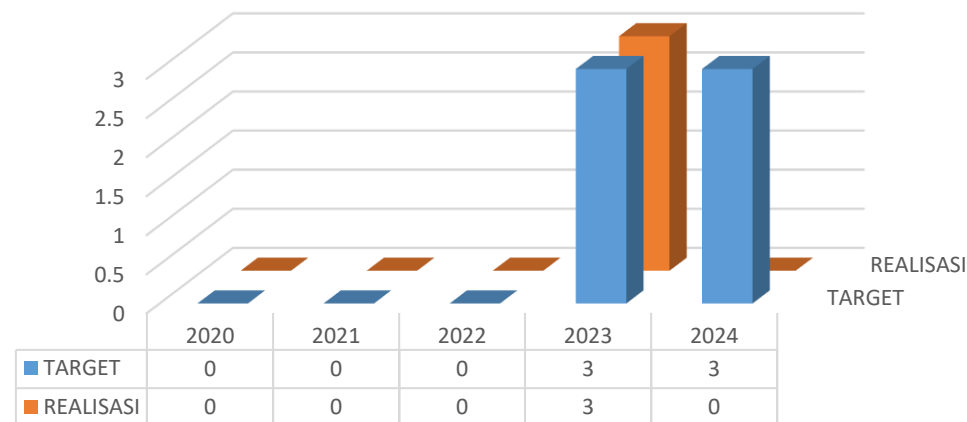
c) Perbandingan Realisasi Terhadap Target Rencana Strategis

Perbandingan realisasi nilai Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan target rencana strategis BTP Bandung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 379 Perbandingan Nilai AKIP Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target					Realisasi				
		2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian	Nilai	N/A	N/A	N/A	3	3	N/A	N/A	N/A	3	3

Sumber: Hasil Analisis, 2023



Sumber: Hasil Analisis, 2023

Gambar 3. 26 Perbandingan Tingkat Maturitas SPIP Terhadap Target Renstra Tahun 2020-2024

Berdasarkan data target Renstra 202-2024 tidak terdapat target Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian. Namun pada tahun 2023 tingkat maturitas SPIP ditetapkan sebagai indikator kinerja, sehingga target Tingkat Maturitas SPIP dapat dicantumkan pada tabel diatas. Hal ini terjadi dikarenakan adanya perubahan Indikator Kinerja Kegiatan yaitu Tingkat Maturitas SPIP yang sebelumnya tidak ada di Renstra 2020 -2024 menjadi ada dan tercantum dalam Perjanjian Kinerja sejak tahun 2023.

d) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung terhadap Realisasi Kinerja di Level Nasional

Perbandingan antara Capaian kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap Capaian kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas SPIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 40 Perbandingan Realisasi Tingkat Maturitas SPIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung Terhadap Realisasi Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Realisasi Nilai AKIP	
	DJKA	BTP Bandung
Tingkat Maturitas SPIP	3,574	3,565

Sumber: Hasil Tingkat Maturitas SPIP, 2023

Pada tabel di atas, capaian Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dibandingkan dengan hasil DJKA terdapat selisih nilainya sebesar 0,009. Namun nilai Tingkat Maturitas SPIP BTP Bandung dan DJKA sama-sama berada di level 3.

e) Perbandingan Realisasi Kinerja BTP Bandung Tahun 2023 terhadap Target Nasional

Perbandingan antara Realisasi kinerja Balai Teknik wilayah Kelas I Bandung pada tahun 2023 terhadap target kinerja Direktorat Jenderal Perkeretaapian untuk Tingkat Maturitas SPIP adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 41 Perbandingan Realisasi Tingkat Maturitas SPIP di Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung terhadap Target Direktorat Jenderal Perkeretaapian

Indikator Kinerja	Target DJKA	Realisasi BTP Bandung
Tingkat Maturitas SPIP	Level 3	Level 3

Sumber: Perjanjian Kinerja DJKA, 2023

Target secara nasional Tingkat Maturitas SPIP adalah di level 3, apabila dibandingkan Realisasi Tingkat Maturitas BTP Bandung hasilnya sama di level 3 juga. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung berkontribusi terhadap tercapainya target DJKA

secara nasional untuk Tingkat Maturitas SPIP sebesar 100% dari total target yang dicapai.

f) Analisis keberhasilan/kegagalan pencapaian Target

Penilaian Maturitas SPIP terdiri dari :

- 6) Penetapan Tujuan dengan bobot 40%
- 7) Struktur dan Proses dengan bobot 30%
- 8) Pencapaian Tujuan SPIP

Sedangkan penentuan hasil penilaian dituangkan dalam bentuk level maturitas dengan tingkatan :

Kategori	Klasifikasi Level	Interval Nilai
Rintisan	1	$1,0 \leq \text{Nilai} < 2,0$
Berkembang	2	$2,0 \leq \text{Nilai} < 3,0$
Terdefinisi	3	$3,0 \leq \text{Nilai} < 4,0$
Terkelola dan Terukur	4	$4,0 \leq \text{Nilai} < 4,5$
Optimum	5	$\geq 4,5$

Berdasarkan hasil penilaian, BTP Bandung masih kurang dalam beberapa subkomponen dengan nilai yang didapatkan masih dibawah 2 yang perlu ditingkatkan, antara lain :

- 1) Kepemimpinan yang kondusif = 1,5
- 2) Hubungan kerja yang baik dengan instansi pemerintah terkait = 1,5
- 3) Identifikasi Risiko = 1,6
- 4) Analisis Risiko = 1,6
- 5) Pemantauan berkelanjutan = 1,3
- 6) Evaluasi terpisah = 1,5
- 7) Temuan Ketaatan-BPK = 1

g) Upaya Peningkatan Kinerja

Terdapat beberapa rekomendasi dari hasil penilaian maturitas BTP Bandung yang telah dilakukan oleh BPKP antara lain :

1. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan sistem antikorupsi yang dapat mencakup tiga prinsip dalam pengelolaan risiko korupsi, yakni cegah, deteksi dan respon;
2. Mendorong dilakukannya evaluasi berkala atas desain kebijakan pengendalian dan implementasinya sehingga dapat diukur dan disimpulkan efektivitas dan manfaatnya terhadap pencapaian tujuan organisasi;

3. Memperbaiki indikator dan target kinerja agar berorientasi pada outcome dan memenuhi kriteria SMART;
4. Melaksanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi manajemen risiko dan pengukuran Tingkat pemahaman manajemen risiko dari pegawai pada masing-masing unit kerja
5. Menerapkan dan melakukan penyempurnaan implementasi manajemen risiko secara menyeluruh, diantaranya dengan:
 - a. Melakukan pemuktahiran register risiko dan Rencana Tindak Pengendalian (RTP) dengan mempertimbangkan anggaran, perubahan dalam lingkungan organisasi, dan efektivitas pengendalian.
 - b. Melakukan identifikasi risiko kemitraan pada seluruh kemitraan/kerja sama antara Lembaga dan risiko fraud pada tingkat Kementerian maupun unit kerja.
 - c. Mengalokasikan anggaran yang memadai untuk penerapan manajemen risiko dan peningkatan kapasitas SDM untuk tingkat kementerian maupun unit kerja.
 - d. Menjadikan penerapan manajemen risiko sebagai indikator penilaian kinerja.
 - e. Melakukan monitoring RTP dan efektivitasnya oleh Pemilik Risiko (UPR) masing-masing unit kerja.

3.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Berikut ini merupakan analisis efisiensi sumber daya pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung:

Tabel 3. 4238 Analisis Efisiensi Sumber Daya

Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan			
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%) tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%) tahun	Efisiensi / Sisa Anggaran
IKK 1. Rasio Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Rasio	0,55	0,55	100	71.296.790.000	71.111.847.990	99,74	184.942.010
IKK 2. Presentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	87	87,33	100	282.215.831.000	250.561.402.067	88,78	31.654.428.933
IKK 3. Presentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	67	70,21	104	193.704.439.000	162.361.520.233	83,82	31.342.918.767
IKK 4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	39,6	41,35	104	206.691.100.000	196.903.285.030	95,26	9.787.814.970
IKK 5. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di	%	100	100	100	246.332.173.000	211.510.824.179	85,86	34.821.348.821

Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Keuangan			
		Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%) tahun	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%) tahun	Efisiensi / Sisa Anggaran
wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung								
IKK 6. Presentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	%	96	51,71	53,86	24.141.892.000	23.800.285.278	98,59	341.606.722
IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Nilai	80	81,70	102	-	-	-	-
IKK 8. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	Level	3	3	100	-	-	-	-

Sumber: Hasil Analisis, 2023

3.4 CAPAIAN KEBERHASILAN LAINYA

Capaian keberhasilan lainnya yang diperoleh oleh Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung selama tahun 2023 diantaranya adalah:

1. Pada periode triwulan pertama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mendapat satu capaian internal yaitu sebagai unit kerja yang mendapatkan capaian 100% atas kepatuhan pelaporan kinerja LKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun anggaran 2022.

Berdasarkan hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja tahun 2022 diperoleh sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Berdasarkan LKIP Tahun 2022
1	Direktorat Prasarana Perkeretaapian	100,00
2	BTP Bandung	100,00
3	BTP Padang	100,00
4	Balai Perawatan Perkeretaapian	94,17
5	Direktorat Keselamatan Perkeretaapian	93,75
6	BTP Surabaya	92,08
7	Direktorat LLAKA	84,58
8	Direktorat Sarana Perkeretaapian	84,17
9	BPKA Sulawesi Selatan	78,33
10	BTP Medan	74,17
11	BTP Palembang	73,75
12	BPKAR Sumatera Selatan	73,75
13	Balai Pengujian Perkeretaapian	61,67
14	BTP Semarang	62,08
15	BTP Jakarta	29,58

(Rincian hasil evaluasi kepatuhan pelaporan terlampir).

Gambar 3. 247 Daftar unit kerja berdasarkan Kepatuhan Pelaporan Kinerja Tahun 2022 di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

2. Pada periode triwulan II Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mendapat satu capaian internal yaitu peringkat pertama kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan nilai rata-rata kepatuhan sebesar 98,75.

Berdasarkan hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja Triwulan I Tahun 2023 diperoleh sebagai berikut:

No.	Unit Kerja	Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2023		
		Pemenuhan Laporan Monitoring Kinerja	Kepatuhan Pengisian Aplikasi Kinerja	Rata-Rata Kepatuhan
1	BTP Bandung	97,50	100,00	98,75
2	Direktorat Keselamatan	100,00	96,00	98,00
3	BTP Surabaya	91,25	100,00	95,63
4	BTP Semarang	87,50	100,00	93,75
5	Balai Perawatan	85,00	97,33	91,17
6	Direktorat LLAKA	72,50	98,67	85,59
7	BPKA Sulsel	83,75	84,67	84,21
8	Direktorat Sarana	90,00	74,00	82,00
9	Direktorat Prasarana	100,00	57,33	78,67
10	BTP Palembang	83,75	70,00	76,88
11	BTP Medan	53,75	96,00	74,88
12	BTP Padang	88,75	50,00	69,38
13	BPKAR Sumsel	67,50	66,67	67,09
14	Balai Pengujian	30,00	34,00	32,00
15	BTP Jakarta	-*	50,00	25,00

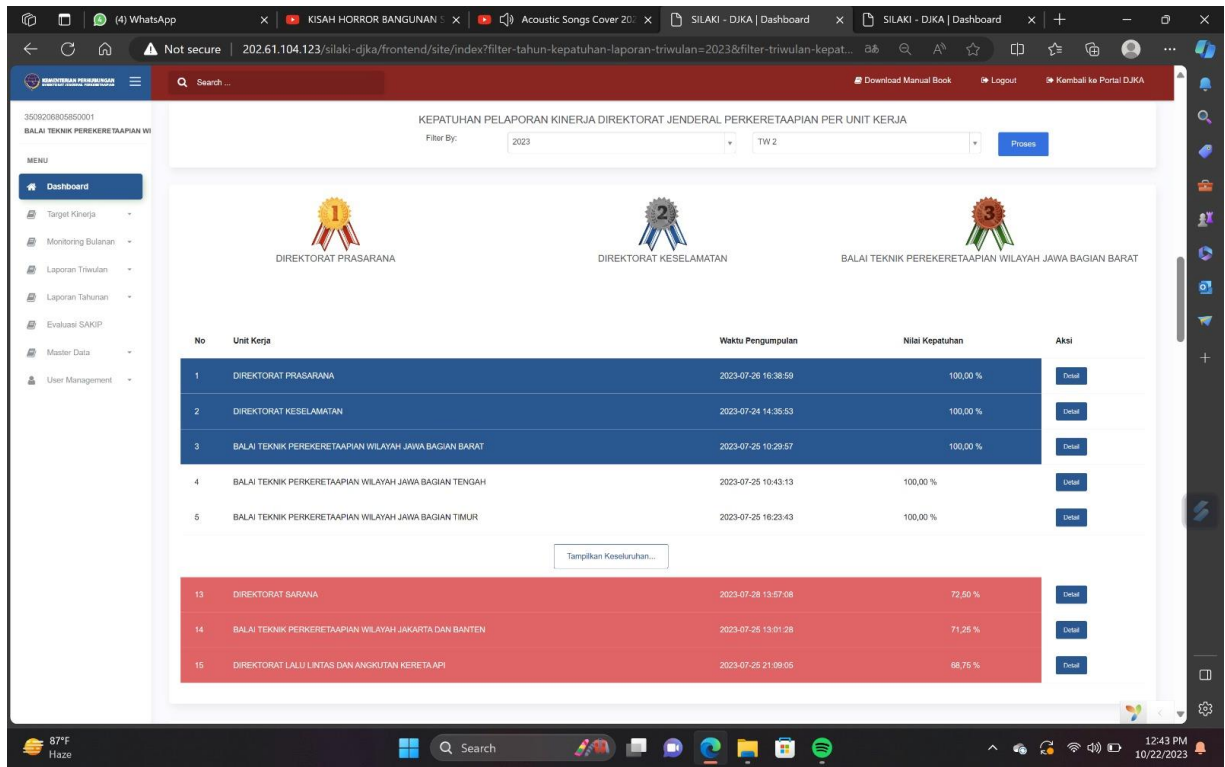
Keterangan:

*) Sampai dengan 29 Mei 2023, BTP Jakarta belum menyampaikan Laporan Monitoring Kinerja Triwulan I Tahun 2023.

**) Rincian hasil evaluasi kepatuhan pelaporan kinerja (skala 1-100) terlampir..

Gambar 3. 28 Daftar Unit Kerja berdasarkan hasil evaluasi Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I Tahun 2023 dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian

3. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada periode triwulan III tahun 2023 mendapatkan satu capaian internal yaitu peringkat ketiga kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2023 dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan aplikasi SILAKI dengan nilai rata-rata kepatuhan sebesar 98,75.



KEPATUHAN PELAPORAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL PERKERETAAPIAN PER UNIT KERJA

Filter By: 2023 TW 2 [Proses](#)

No	Unit Kerja	Waktu Pengumpulan	Nilai Kepatuhan	Aksi
1	DIREKTORAT PRASARANA	2023-07-26 16:38:59	100,00 %	Detail
2	DIREKTORAT KESELAMATAN	2023-07-24 14:35:53	100,00 %	Detail
3	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN BARAT	2023-07-25 10:29:57	100,00 %	Detail
4	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TENGAH	2023-07-25 10:43:13	100,00 %	Detail
5	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAWA BAGIAN TIMUR	2023-07-25 16:23:43	100,00 %	Detail
Tampilkan Keseluruhan...				
13	DIREKTORAT SARANA	2023-07-28 13:57:08	72,50 %	Detail
14	BALAI TEKNIK PERKERETAAPIAN WILAYAH JAKARTA DAN BANTEN	2023-07-25 13:01:28	71,25 %	Detail
15	DIREKTORAT LALU LINTAS DAN ANGKUTAN KERETAAPI	2023-07-25 21:09:05	98,75 %	Detail

Gambar 3. 29 Daftar Unit Kerja berdasarkan Kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023 dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian pada Aplikasi SILAKI

3.5 REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung selama Tahun 2023 dapat disampaikan sebagai berikut:

3.5.1 Realisasi Anggaran Unit Kerja

Tabel 3. 43 Realisasi Anggaran Tahun 2022 berdasarkan jenis Belanja/Pembiayaan

NO	JENIS BELANJA	PAGU PK 2023 REV 2	PAGU DIPA KE-14	REALISASI	%	SISA ANGGARAN
1	Belanja Pegawai	8.150.649.000	8.150.649.000	7.973.197.377	97,82	177.451.623
2	Belanja Barang	18.413.128.000	18.413.128.000	18.252.833.166	99,13	160.294.834
3	Belanja Modal	1.102.818.448.000	997.818.448.000	890.023.134.234	89,20	107.795.313.766
	a. SBSN	991.227.921.000	886.227.921.000	785.283.731.370	88,61	100.944.189.630
	b.RM	111.590.527.000	111.590.527.000	104.739.402.864	93,86	6.851.124.136
	Total	1.129.382.225.000	1.024.382.225.000	916.249.164.777	89,44	108.133.060.223

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Pagu anggaran di dalam Laporan Akuntabilitas Kinerja Intern Pemerintah 2023 ini didasarkan pada DIPA Tahun Anggaran 2022 Revisi ke-14 tanggal 14 Desember 2023 dengan Nomor DIPA: SP DIPA-022.08.1.467515/2023, yang ditetapkan pada bulan 30 November 2022. Alokasi anggaran pada DIPA Revisi ke-14 adalah sebesar Rp.1.024.382.225.000,- (satu triliyun Dua Puluh

Empat Miliar Tiga Ratus Delapan Puluh Dua Juta Dua Ratus Dua Puluh Lima Ribu Rupiah). Revisi ke-14 dilakukan karena adanya pengajuan atas pengurangan anggaran akibat perubahan Daftar Prioritas Project (DPP) SBSN untuk kegiatan Peningkatan Jalur Ka Lintas Sukabumi - Cianjur Segmen Lampegan – Cianjur. Adapun Perubahan Rincian Anggaran Selama Tahun Anggaran 2023 Pada Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dapat diuraikan pada Tabel di bawah ini:

Tabel 3. 44 Perubahan Anggaran BTP Bandung Selama TA. 2023

	Anggaran	Keterangan	Tanggal Dipa
DIPA AWAL	1.071.357.546.000	Dipa Awal	30 November 2022
Rev DIPA 1	1.071.357.546.000	Automatic Adjugment (AA) pada Belanja Modal sebesar Rp. 4.027.925.000,- Belanja Pegawai sebesar Rp. 3.603.287.000,- Belanja Barang Rp. 1.758.246.000,-	28 Desember 2022
Rev DIPA 2	1.071.357.546.000	Pergeseran Anggaran Untuk Belanja Outsourcing (penambahan belanja Mengikat)	20 Februari 2023
Rev DIPA 3	1.118.312.560.000	Revisi pinjam dan pengembalian Pagu pada kegiatan Pembangunan KA Bogor - Sukabumi dan Kiaracundong – Cicalengka Tahap II	24 Februari 2023
Rev DIPA 4	1.118.316.019.000	Luncuran kegiatan Pembangunan KA Bogor – Sukabumi sebesar Rp. 3.400.000,-	24 Maret 2023
Rev DIPA 5	1.118.316.019.000	Revisi DIPA Kanwil	30 Maret 2023

	Anggggaran	Keterangan	Tanggal Dipa
Rev DIPA 6	1.119.742.861.000	Revisi DIPA DJA (Relaksasil Automatic Adjugment (AA) pada Belanja Pegawai, Belanja Barang dan Penambahan Belanja Modal Tanah sebesar Rp. 1.860.000.000,-)	11 Juli 2023
REV DIPA 7	1.119.022.204.000	Realokasi Automatic Adjugment (AA) Ke BA BUN untuk Belanja Pegawai Senilai Rp.720.657.000	22 Juli 2023
REV DIPA 8	1.119.022.204.000	Pergeseran Kegiatan Rutin Non Perjadin senilai 118.522.000, Pergeseran Kegaitan Di satker Bogor – Sukabumi, Kiaracondong – Cicalengka, dan Bandung – Padalarang	02 Agustus 2023
REV DIPA 9	1.119.022.204.000	Perubahan Rencana Penarikan dan Pemutakhiran Data Revisi POK	16 OKtober 2023
REV DIPA 10	1.116.252.257.000	Penambahan Belanja Pegawai dan Relaksasi Automatic Adjugment (AA)	30 OKtober 2023
REV DIPA 11	1.116.252.257.000	Perubahan Rencana Penarikan dan Pemutakhiran Data Revisi POK	15 November 2023
REV DIPA 12	1.129.382.225.000	Penambahan Anggaran pada kegiatan Pembangunan Bandung - Padalarang Tahap II (SBSN)	29 November 2023

	Anggggaran	Keterangan	Tanggal Dipa
REV DIPA 13	1.129.382.225.000	Perubahan Rencana Penarikan dan Pemutakhiran Data Revisi POK	03Desember 2023
Rev DIPA 14	1.024.382.225.000	Pengurangan anggaran Akibat perubahan Daftar Prioritas Project (DPP) SBSN pada kegiatan Peningkatan Jalur KA segmen Lampegan – Cianjur	14 desember 2023

Sumber: DIPA Tahun Anggaran 2023

Persentase penyerapan anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada periode 2023 secara keseluruhan mencapai 89,44% atau sebesar Rp. 916.249.164.777,- yaitu dengan melakukan perbandingan penyerapan anggaran dengan pagu anggaran setelah revisi ke-14 dengan rincian sebagai berikut:

- Belanja Pegawai dengan pagu anggaran sebesar Rp. 8.150.649.000,-telah terserap/ terealisasi sebesar Rp. 7.973.197.377,- dengan prosentase 97,82%. Dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 177.451.623,-
- Belanja Barang dengan pagu anggaran sebesar Rp. 18.413.128.000,-telah terserap/teralisasi sebesar Rp. 18.252.833.166,- dengan prosentase 99,13%. Dan terdapat sisa anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 160.294.834,-
- Belanja Modal dengan pagu anggaran sebesar Rp. 997.818.448.000,-terbagi menjadi 2 sumber pendanaan yaitu berupa SBSN (Surat Berharga Syariah Negara) sebesar Rp. 250.730.432.000,- dan RM (Rupiah Murni) sebesar Rp. 747.088.016.000,-. Dan telah terserap/teralisasi sebesar Rp. 890.023.134.234,- (89,20%) dengan rincian Rp. 222.771.078.658,- untuk SBSN dan Rp. 667.252.055.576 untuk RM.

3.5.2 REALISASI ANGGARAN PER INDIKATOR

Realisasi anggaran sesuai dengan per indikator kegiatan pada Perjanjian Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dapat dijelaskan dan diuraikan pada table berikut :

Tabel 3. 45 Realisasi Anggaran Tahun 2023 Berdasarkan Jenis Per Indikator Perjanjian Kinerja

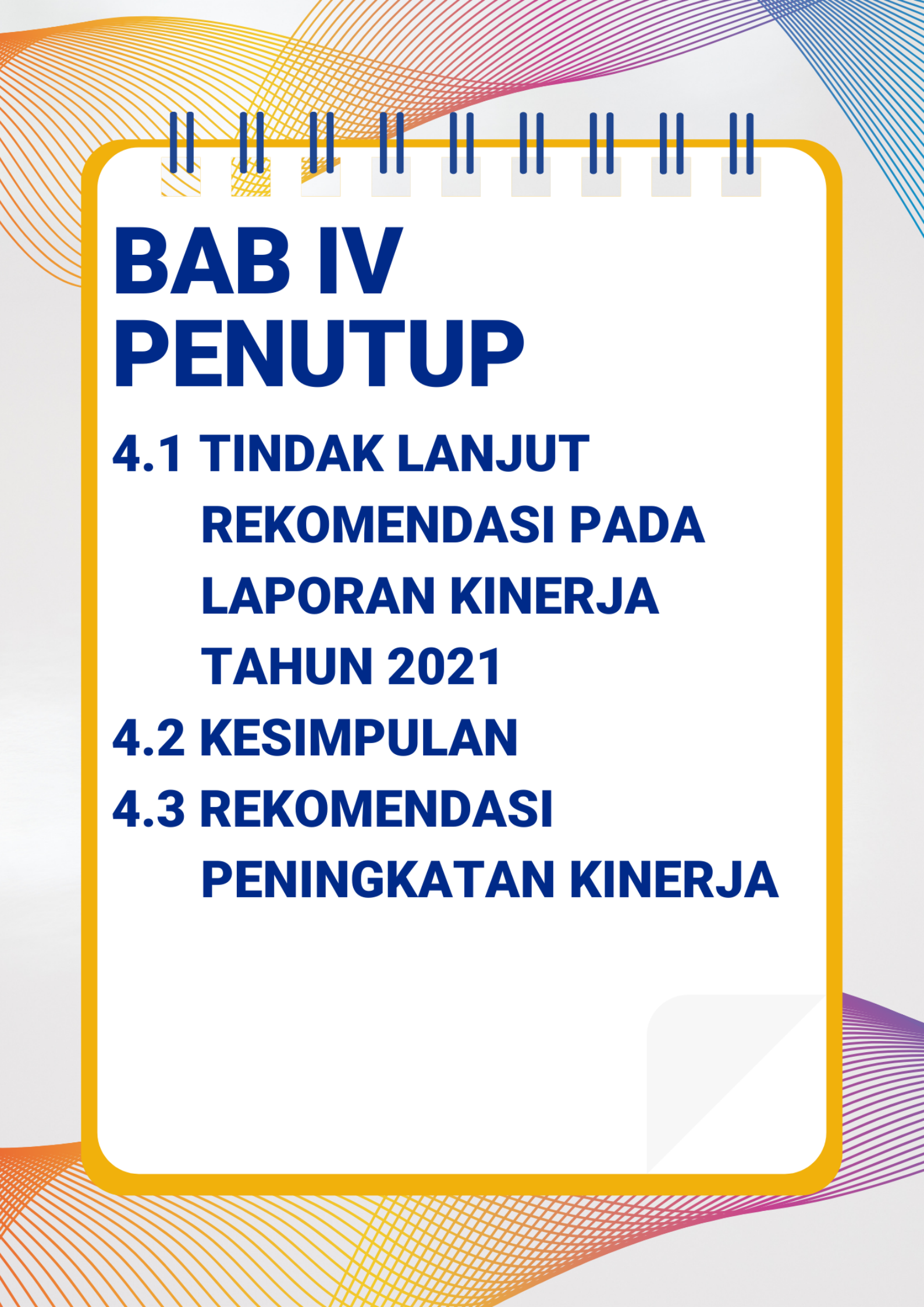
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (RP.)		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
		PK 2023 REVISI II	DIPA REVISI KE-14	NILAI	%	NILAI	%
SK 1. Meningkatkan konektivitas prasarana Perkeretaapian	IKK 1 Rasio . Konektivitas wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	71.296.790.000	71.296.790.000	71.111.847.990	99,74	184.942.010	0,26
SK 2. Meningkatkan kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian	IKK 2. Presentase pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI kategori I dan II di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	387.215.831.000	282.215.831.000	250.561.402.067	88,78	31.654.428.933	11,22
	IKK 3. Presentase fasilitas operasi dengan teknologi	193.704.439.000	193.704.439.000	162.361.520.233	83,82	31.342.918.767	16,18

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (RP.)		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
		PK 2023 REVISI II	DIPA REVISI KE-14	NILAI	%	NILAI	%
	handal di kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung						
SK 3. Meningkatnya Kinerja pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 4. Pemenuhan target angkutan KA di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	206.691.100.000	206.691.100.000	196.903.285.030	95,26	9.787.814.970	4,74
SK 4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 5. Tingkat Keselamatan Transportasi Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	246.332.173.000	246.332.173.000	211.510.824.179	85,86	34.821.348.821	14,14
SK 5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian	IKK 6. Presentase kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	24.141.892.000	24.141.892.000	23.800.285.278	98,59	341.606.722	1,41

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KEGIATAN	PAGU (RP.)		REALISASI ANGGARAN		SISA ANGGARAN	
		PK 2023 REVISI II	DIPA REVISI KE-14	NILAI	%	NILAI	%
	IKK 7. Nilai AKIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-	-	-	-	-	-
	IKK 8. Tingkat Maturitas SPIP Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	-	-	-	-	-	-

Sumber: Hasil Analisis, 2023

Pada tabel diatas dapat disampaikan bahwa rata-rata penyerapan anggarannya sesuai per indikator kinerja kegiatan sebesar 92,01%.



BAB IV

PENUTUP

4.1 TINDAK LANJUT

REKOMENDASI PADA

LAPORAN KINERJA

TAHUN 2021

4.2 KESIMPULAN

4.3 REKOMENDASI

PENINGKATAN KINERJA

BAB 4 PENUTUP

4.1 TINDAK LANJUT REKOMENDASI PADA LAPORAN KINERJA TAHUN 2022

Tindak lanjut terhadap rekomendasi pada laporan kinerja tahun 2022 dapat dijelaskan di dalam tabel sebagai berikut :

4. 1 Tindak Lanjut Hasil Rekomendasi LKIP Tahun 2022

No.	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
1	Merealisasikan pembangunan jalur kereta api menuju Pelabuhan Patimban sesuai dengan DED yang akan disusun.	Pada tahun 2023 sudah dilakukan kajian terkait DED pembangunan jalur kereta api menuju Pelabuhan Patimban oleh Direktorat Prasarana
2	Merealisasikan kegiatan Pembangunan dan Peningkatan Jalur KA sebagai berikut : - Peningkatan Jalur KA lintas Sukabumi - Cianjur segmen Lampegan – Cianjur; - Pembangunan Jalur Ganda KA antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap 2 Segmen Kiaracondong - Gedebage dan Segmen Haurpugur-Cicalengka; - Pembangunan Jalur Ganda KA Bogor-Sukabumi serta pengoperasian Jalur Ganda segmen Paledang – Cicurug.	- Peningkatan Jalur KA lintas Sukabumi-Cianjur segmen Lampegan - Cianjur belum dapat dilaksanakan dikarenakan terlibat dalam kasus hukum sehingga dilakukan terminasi kegiatan pada tahun 2023. - Desain awal Pembangunan Stasiun Cicalengka perlu dilakukan review dan perubahan dikarenakan status dari Stasiun Cicalengka yang merupakan ODCG (Objek Diduga Cagar Budaya). Telah dilakukan koordinasi dengan Balai Pelestarian Kebudayaan Wilayah IX untuk mendapatkan rekomendasi Pembangunan sesuai dengan regulasi ODCG yang berlaku - Surat Ketua Kelompok Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Satker BTP Kelas I Bandung Nomor : SRT.01/POKJA-LPPBM/UKPBJ.PHB-

No.	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
		2023 tanggal 25 September 2023 perihal Waktu Penggunaan Barang/Jasa, pelaksanaan tender seleksi untuk paket Pekerjaan Supervisi Penanganan Longsoran Km. 02+600/700 antara Paledang-Batutulis memerlukan waktu paling cepat 45 hari kalender dan tender Konstruksi paling cepat 21 hari kalender (catatan : tender berjalan normal tanpa ada sanggahan maupun tender/seleksiulang) dan ditambah revidi beserta perbaikan hasil revidi kurang lebih 1 minggu, sehingga perlu dikaji ulang terhadap paket Pekerjaan tersebut dengan sisa waktu yang ada; Dari hasil evaluasi Project Management Unit (PMU) waktu pelaksanaan kegiatan penanganan longsoran Km.02+600/700 Paledang-Batutulis adalah selama kurang lebih 16 minggu"
3	Merealisasikan kegiatan peningkatan Fasilitas Operasi sebagai berikut : a) Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung; b) Pembangunan Sistem Persinyalan dan	a) Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung telah selesai sampai dengan akhir Tahun 2023 b) Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi di Stasiun antara Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung (Gadobangkong, Cimahi, Cimindi, Ciroyom, dan Andir) telah

No.	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	Telekomunikasi di Stasiun antara Stasiun Padalarang dan Stasiun Bandung (Gadobangkong, Cimahi, Cimindi, Ciroyom, dan Andir); c) Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong - Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka yang akan meningkatkan persinyalan di Stasiun Cicalengka yang sebelumnya mekanik menjadi elektrik;	selesai dilaksanakan pada minggu pertama bulan Desember 2023. c) sampai dengan akhir tahun 2023 masih proses pengerjaan Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong - Gedebage dan Segmen Haurpugur – Cicalengka
4	1. Akan diprogramkan kegiatan peningkatan Pelayanan pada angkutan Penumpang dan Barang di tahun 2023 oleh Seksi Lalulintas dan akan segera di laksanakan kegiatannya dibulan Januari 2023; 2. Melakukan pencatatan dan monitoring potensi angkutan barang di wilayah kerja BTP Bandung; 3. Peningkatan kapasitas lintas pada jalur Ganda Paledang-Cicurug akan meningkat	1. telah dilaksanakan kegiatan untuk meningkatkan pelayanan pada penumpang KA selama tahun 2023 yaitu Rampcheck SPM, posko bidang perkeretaapian pada masa angkutan lebaran dan juga Natal tahun baru 2023/2024, Rampcheck SPM pada pembangunan stasiun. 2. Selama tahun 2023 monitoring angkutan arang hanya dilakukan dengan mengumpulkan data jenis angkutan barang diwilayah Daop 2 dan Daop 3, untuk monitoring secara langsung belum dilakukan selama tahun 2023

No.	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	setelah pekerjaan konstruksi jembatan existing selesai pada Triwulan III Tahun 2023; 4. Pengoperasian KA Feeder sebagai konektivitas dari KCJB akan dioperasikan pada Triwulan ke III tahun 2023 mengikuti beroperasinya Kereta Cepat; 5. Peningkatan kapasitas pelayanan angkutan penumpang semakin maksimal di tahun 2023 pada 4 (empat) stasiun yang sudah dibangun oleh BTP Bandung yaitu Stasiun Gedebage, Cimekar, Rancaekek, Haurpugur; 6. Akan dilaksanakan swakelola mengenai pelaksanaan posko angkutan lebaran dan posko natal dan tahun baru bekerjasama dengan media partner dan railfans; 7. Akan dilakukan pencatatan dan monitoring, aksesibilitas dan integrasi stasiun KA pada wilayah kerja BTP Bandung dengan angkutan umum; 8. Mampu melakukan perhitungan kapasitas lintas	3. Sampai akhir tahun 2023 jalur Ganda Paledang - Cicurug masih terhalang adanya longsor terus menerus sehingga jalur Ganda belum dioperasikan dan kapasitas lintas masih sama 4. KA Feeder KCJB relasi Padalarang - Bandung (PP) sudah beroperasi sejak Oktober 2023 bersamaan dengan Kereta Cepat Jakarta Bandung 5. Pada bulan Juni 2023 sudah dioperasikanya empat stasiun baru yaitu Gedebage, Cimekar, Rancaekek dan Haurpugur bersamaan dengan pemberlakuan GAPEKA 2023 yang sudah ada peningkatan kecepatan pada petak tertentu di wilayah Jawa Barat 6. Pada posko angkutan lebaran 2023 BTP Bandung bekerjasama dengan Railfans dalam pelaksanaan posko di wilayah Daop 2 Bandung, Daop 3 Cirebon dan Daop 1 Jakarta 7. Telah dilaksanakan pencatatan dan monitoring, aksesibilitas dan integrasi stasiun KA pada wilayah kerja BTP Bandung dengan angkutan umum oleh Seksi Lalulintas dan Angkutan KA pada Februari 2023 8. Telah dilaksanakan perhitungan kapasitas lintas pada wilayah kerja BTP Bandung untuk mengusulkan GAPEKA pada bulan Mei 2023

No.	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	pada wilayah kerja BTP Bandung untuk mengusulkan GAPEKA; 9. Melaksanakan survey pada lintas non aktif untuk mendukung perluasan jaringan KA pada wilayah kerja BTP Bandung;	9. Belum dapat melaksanakan survey pada lintas non aktif untuk mendukung perluasan jaringan KA pada wilayah kerja BTP Bandung;
5	1. Meningkatkan peran pemda dalam usaha peningkatan keselamatan berupa penghilangan perlintasan sebidang; 2. Melaksanakan sosialisasi keselamatan perkeretaapian di perlintasan sebidang, jembatan dan penggunaan fasilitas di stasiun kepada siswa siswi tingkat pendidikan dasar; 3. Meningkatkan koordinasi dengan operator untuk lebih intensif dalam melaksanakan Rampcheck sarana; 4. Melaksanakan monitoring daerah rawan dan mengusulkan kajian konstruksi permanen pada daerah rawan; 5. Melaksanakan monitoring bangunan liar dan mengusulkan kepada operator untuk dilakukan penertiban;	1. telah dilaksanakan koordinasi dengan pemda kab. Purwakarta dan Kab. Garut untuk peningkatan keselamatan perlintasan sebidang. 2. telah dilaksanakan sosialisasi keselamatan perkeretaapian di perlintasan sebidang, jembatan dan penggunaan fasilitas di stasiun kepada siswa siswi tingkat pendidikan dasar di SDN 2 Mangkalaya, Kab. Sukabumi dan SDN 01 Pebatan, Kab. Brebes 3. telah dilaksanakan koordinasi dan pelaksanaan rampcheck sarana di Daop 2 Bandung dan Daop 3 Cirebon pada saat menjelang angkutan lebaran dan angkutan nataru 4. telah dilaksanakan monitoring daerah rawan dan mengusulkan kajian konstruksi permanen di lintas Purwakarta - Padalarang dan Cikampek - Brebes 5. telah dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap bangunan liar dan

No.	REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
		mengusulkan kepada operator untuk dilakukan penertiban di JPL nomor 87 km 133+189 petak jalan Cipunegara - Haurgeulis dan mengusulkan kepada operator untuk dilakukan penertiban.
6	1. Perencanaan anggaran lebih disiplin dalam penyerapan dan pelaporan; 2. Melaksanakan kegiatan pelaporan secara rutin; 3. Meningkatkan komitmen setiap pegawai untuk selalu berkontribusi dalam kegiatan. 4. Akan meningkatkan jumlah engangement pada social media BTP Bandung	1. telah dilakukan penyerapan secara maksimal dan adanya penyesuaian penyerapan anggaran dengan rencana penarikan yang berbeda, menyebabkan terhambatnya penyerapannya kurang maksimal, serta adanya pekerjaan peningkatan pembangunan yang gagal dilaksanakan juga mempengaruhi penyerapan anggaran. 2. telah dilakukan pemenuhan pelaporan secara rutin dengan dilaksanakannya kegiatan pembahasan capaian kinerja setiap triwulan, sosialisasi kinerja pegawai dan disiplin pegawai 3. selama tahun 2023 jumlah engangement pada social media BTP Bandung terus meningkat setiap bulannya.

4.2 KESIMPULAN

4.2.1 Pencapaian Kinerja BTP Bandung

Pencapaian kinerja pada kegiatan pembangunan di wilayah kerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung antara lain sebagai berikut :

1. Telah beroperasinya Stasiun Gedebage, Cimekar, Rancaekek dan Haurpuger pada Triwulan ke II Tahun 2023 untuk melayani KA Lokal Bandung Raya;



2. Telah Beroperasinya KA cepat Jakarta Bandung sejak Triwulan IV Tahun 2023 bersamaan dengan KA Feeder KCJB
3. Sudah selesai Pembangunan Skybridge Padalarang dan Stasiun Bandung untuk mendukung konektivitas penumpang dari KA Cepat ke KA Feeder;
4. Sudah terbentuknya 4 Satuan pelayanan yaitu satuan pelayanan Cirebon, Tasikmalaya, Padalarang dan Sukabumi untuk langsung dapat mengawasi lintas aktif diwilayah BTP Kelas I Bandung;
5. Selama tahun 2023 tidak terjadi kecelakaan KA seperti anjlokkan, terguling, tabrakan, dan terbakar diwilayah kerja BTP Kelas I Bandung.

Selain itu Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung juga melaksanakan kegiatan dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya meliputi:

1. Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan lalu lintas dan angkutan kereta api;
2. Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan sarana perkeretaapian;
3. Pemantauan dan pengawasan penyelenggaraan dan kelaikan prasarana perkeretaapian;
4. Pemantauan dan pengawasan keselamatan perkeretaapian;
5. Kegiatan administrasi bidang perencanaan, keuangan, hukum dan kehumasan, kepegawaian, ketatausahaan, dan kerumahtanggaan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Jenderal Perkeretaapian sebagai regulator penyelenggaraan perkeretaapian.

Kegiatan-kegiatan tersebut di atas telah dituangkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung dengan Direktur Jenderal Perkeretaapian pada awal tahun 2023. Terdapat 5 Sasaran Kegiatan dan 8 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja. Berikut disampaikan pada tabel di bawah ini :

4. 2 Sasaran Kegiatan dan 7 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) beserta capaiannya

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	Target PK	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Pertahun
SK 1. Meningkatnya konektivitas prasarana Perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 1. Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Rasio	0,55	0,55	100 %
SK 2. Meningkatkan kapasitas prasarana mendukung pelayanan perkeretaapian di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	87	87,33	100%
	IKK 3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	67	70,21	104%
SK 3. Meningkatnya Kinerja pelayanan Lalulintas dan angkutan KA di wilayah Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 4. Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	%	39,6	41,35	105 %
SK 4. Meningkatnya Keselamatan Transportasi KA di Wilayah Balai Teknik	IKK 5. Presentase penurunan Kejadian Kecelakaan transportasi KA di Wilayah Kerja	%	100	100	100 %

Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan	Satuan	Target PK	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Pertahun
Perkeretaapian Kelas I Bandung	Balai Teknik Perkeretaapian				
SK 5. Terwujudnya Good Governance dan Clean Government di Lingkungan Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung	IKK 6. Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	%	96	51,71	54 %
	IKK 7. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	NILAI	80	81	101%
	IKK 8. Tingkat Maturitas SPIP	LEVEL	3	3	100%

Sumber : Perjanjian Kinerja BTP Bandung, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disampaikan bahwa secara umum rata-rata capaian kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Jawa Bagian Barat Tahun 2023 sebesar 95,5 % dengan penyerapan realisasi anggaran sebesar 89,44% senilai Rp. 916.249.164.777,- dengan pagu anggaran sebesar Rp. 1.024.382.225.000,-.

4.2.2 Prestasi BTP Bandung

Prestasi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada Tahun 2023 diantaranya :

1. Pada periode triwulan pertama Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mendapat satu capaian internal yaitu sebagai unit kerja yang mendapatkan capaian 100% atas kepatuhan pelaporan kinerja LKIP di lingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian tahun anggaran 2022;
2. Pada periode triwulan II Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung mendapat satu capaian internal yaitu peringkat pertama kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan I



Tahun 2023 dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian dengan nilai rata-rata kepatuhan sebesar 98,75;

3. Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung pada periode triwulan III tahun 2023 mendapatkan satu capaian internal yaitu peringkat ketiga kepatuhan Pelaporan Kinerja Triwulan III Tahun 2023 dilingkungan Direktorat Jenderal Perkeretaapian berdasarkan aplikasi SILAKI dengan nilai rata-rata kepatuhan sebesar 98,75;

4.3 REKOMENDASI PENINGKATAN KINERJA

Dalam rangka memaksimalkan capaian kinerja Balai tentunya perlu didukung dengan memaksimalkan pula tugas pokok dan fungsi Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung beserta stakeholder yang tetap bersinergi dalam meningkatkan aksesibilitas transportasi kereta api. Tugas regulator dalam hal kebijakan perkeretaapian terus menerus berbenah menyesuaikan kebutuhan di lapangan, sebagaimana adanya Balai Teknik Perkeretaapian yang merupakan wakil Direktorat Jenderal Perkeretaapian menjalankan fungsi pengawasan penyelenggaraan perkeretaapian. demikian pula Operator dalam menentukan kebijakan pendanaan masih bersifat sentralisasi yang berimbas pada kurangnya pendanaan pemeliharaan sarana dan prasarana perkeretaapian yang belum merupakan wilayah komersial seharusnya berbasis kebutuhan mengutamakan keselamatan perkeretaapian, sehingga pemeliharaan sarana dan prasarana tidak terjadi backlog yang berkepanjangan.

Kegiatan-kegiatan yang capaian belum maksimal tersebut, harus dijadikan bahan kajian dan sebagai pelajaran, pemicu peningkatan Kinerja Balai Teknik Perkeretaapian Kelas I Bandung untuk tahun yang akan datang. Berikut disampaikan saran/rekomendasi agar pelaksanaan kegiatan pada tahun 2024 dapat tercapai adalah sebagai berikut:

4. 3 Rekomendasi Peningkatan Kinerja

Indikator Kegiatan	Rekomendasi
IKK 1. Rasio konektivitas Wilayah Kerja Balai Teknik Pkeretaapian	Sebagai wujud dukungan atas pembangunan jalur kereta api menuju Pelabuhan Patimban, BTP Bandung agar menyusun kajian AMDAL pada tahun 2024 sesuai dengan Anggaran yang ada di DIPA 2024 dan berkoordinasi dengan Direktorat Prasarana terkait Penyusunan DED Fasilitas Operasi Patimban.
IKK 2. Persentase Pengoperasian Jalur KA yang sesuai dengan TQI Kategori I dan II di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	1. Seksi Prasarana melakukan updating informasi Hasil pengukuran TQI kategori I dan II di wilayah kerja BTP Bandung pada pengukuran yang terbaru kepada pihak PT KAI dan Direktorat Prasarana dikarenakan pada laporan kinerja ini merupakan hasil perhitungan pada Triwulan III tahun 2023; 2. Agar segera melakukan Pekerjaan penanganan longsoran KM 2+6/7 di tahun 2024; 3. Menyelesaikan pekerjaan Jalur Ganda KA Kiaracondong – Cicalengka Tahap 2 Segmen Kiaracondong – Gedebage dan Haurpugur – Cicalengka agar dapat segera dioperasikan jalur ganda antara Kiaracondong - Cicalengka sehingga dapat menambah peningkatan presentase TQI di wilayah BTP Bandung.
IKK 3. Persentase fasilitas operasi dengan teknologi handal di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	Dengan diselesaikannya pekerjaan Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda KA antara Kiaracondong - Cicalengka Tahap II Segmen Kiaracondong - Gedebage dan Segmen



Indikator Kegiatan	Rekomendasi
	Haurpugur – Cicalengka pada bulan Juli 2024, maka peningkatan jenis fasop di Stasiun Cicalengka yang awalnya elektrik menjadi mekanik dan akan menambah prosentase peningkatan persinyalan di wilayah BTP Bandung.
IKK 4. Pemenuhan target angkutan KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	1. Penambahan KA relasi Gambir - Garut (PP) dan KA relasi Gambir - Banjar(PP) di awal tahun 2024 akan meningkatkan potensi penumpang naik di wilayah Jawa Barat; 2. Melaksanakan pemantauan langsung progress pekerjaan pembangunan 5 stasiun antara Bandung - Padalarang untuk mendukung KA Feeder KCJB dan KA Lokal Bandung Raya agar sesuai dengan Standar Pelayanan Minimum; 3. Koordinasi dengan DJKA untuk pedoman ketentuan tarif angkutan barang dengan KA untuk meningkatkan potensi angkutan barang, sebagaimana diamanatkan pada UU Nomer 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian pada pasal 151; 4. Seksi Lalu Lintas dan Angkutan KA melakukan updating informasi dan mengikuti rapat pembahasan pengaktifan kembali terminal Peti Kemas Gedebage untuk mendorong peningkatan angkutan barang di wilayah Daop 2 Bandung;
IKK 5. Presentase penurunan Kejadian Kecelakaan	1. Berkoordinasi dengan 8 pemda di wilayah kerja BTP Kelas I Bandung terkait peningkatan peran pemda dalam usaha



Indikator Kegiatan	Rekomendasi
transportasi KA di Wilayah Kerja Balai Teknik Perkeretaapian	peningkatan keselamatan berupa penghilangan perlintasan sebidang, akan melakukan koordinasi kepada 2. Melaksanakan sosialisasi keselamatan perkeretaapian kepada pemangku wilayah di lintasi jalur kereta api 3. Meningkatkan koordinasi dengan operator untuk melaksanakan Rampcheck sarana 4. Melaksanakan monitoring daerah rawan dan mengusulkan untuk dilakukan penanganan atau peningkatan. 5. melaksanakan monitoring bangunan liar dan mengusulkan kepada operator untuk dilakukan penertiban di lintas Bandung raya 6. Seksi Prasarana menentukan wilayah/lokasi yang menjadi prioritas untuk usulan penanganan sarana dan prasarana dengan skema IMO yang ada di BTP Bandung
IKK 6. Persentase Kualitas pelaksanaan Anggaran Balai Teknik Perkeretaapian	1. mengupayakan terus melakukan penyerapan anggaran secara maksimal dan lebih memperhitungkan lagi rencana penyerapan anggaran serta dengan selesainya kegiatan pembangunan pada tahun 2024 diharapkan dapat mempengaruhi hasil capaian realisasi output (CRO) yang meningkat dibanding tahun 2023 2. melakukan penguatan pegawai BTP Bandung untuk senantiasa tertib dan disiplin dalam pemenuhan tugas pokoknya



Indikator Kegiatan	Rekomendasi
	3. konten pada media sosial pada BTP Bandung direncanakan akan dibuat lebih menarik perhatian audience sehingga engangement pada media sosial BTP Bandung akan lebih meningkat lagi
IKK 7. Nilai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah TA 2023	melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai atas pentingnya pemenuhan dokumen atas penilaian implementasi SAKIP
IKK 8. Tingkat Maturitas SPIP	melakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai untuk selalu peduli atas manajemen risiko setiap kegiatan pekerjaan.

Sumber: Hasil Analisis, 2023